

Tuntunan Doa Lengkap dengan Fiqih



E-Book Ini Gratis

Silahkan disebarluaskan sebanyak-banyaknya kepada anak, keluarga dan teman-teman, termasuk ke teman-teman non-Muslim

Disusun dari Rangkuman Hamba Allah di Dunia Maya

“Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya”

“Dan hendaklah ada dari kamu satu umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; mereka adalah orang-orang yang beruntung”. (Ali Imran:104)

www.amaliyah.net

Daftar Isi

E-Book Ini Gratis	2
Daftar Isi	3
Pendahuluan	8
Doa	9
Definisi Doa	11
Doa dan Ikhtiar	12
Doa yang Mustajab	13
Doa - Dzikir Setelah Shalat	18
Doa Sehari - hari	32
Doa Sebelum Tidur	32
Doa Apabila Merasa Takut ketika Tidur	33
Doa Ketika Bermimpi Buruk	33
Doa Agar Cepat Tidur atau Doa Mengobati Insomnia (Sulit Tidur)	33
Doa Bangun Tidur	34
Doa masuk Kamar Mandi	35
Doa setelah Istinja	35
Doa Keluar Kamar Mandi	36
Doa Memakai Pakaian	36
Doa Memakai Pakaian Baru	36
Doa Melepas Pakaian	37
Doa Ketika Bercermin	37
Doa Sebelum Makan	37
Doa Sesudah Makan	38
Doa Keluar Rumah	39
Doa Masuk RUMAH	39
Doa Naik Kendaraan	39
Doa Bepergian	41
Doa Masuk Desa atau Kota	43
Doa Masuk Pasar	44
Doa Musafir Kepada Orang Yang Ditinggalakan	44
Doa Orang Mukmin Kepada Musafir	44
Doa Musafir Ketika Menjelang Subuh	45
Doa Apabila Mendiami Suatu Tempat	46
Doa Apabila Pulang Dari Bepergian	46
Doa Sampai Di Tempat Tujuan	47

Doa Sebelum Belajar	47
Doa Setelah Belajar / Selesai dari Majelis	49
Doa Sebelum Berwudhu	50
Doa Setelah Berwudhu	50
Doa Pergi Ke Masjid	51
Doa Masuk ke Masjid	52
Doa Keluar Dari Masjid	53
Doa Ketika Mendengarkan Adzan	54
Doa Bagi Orang Yang Berbuat Baik Kepadamu	55
Doa Ketika Bersin	55
Bacaan Apabila Orang Kafir Bersin	56
Doa Niat Puasa Ramadhan	56
Doa Ketika Berbuka Puasa	57
Doa Tamu Kepada Orang Yang Menghidangkan Makanan	58
Doa Untuk Orang yang Memberi Minuman	58
Doa Apabila Berbuka di Rumah Orang	58
Doa Orang Yang Berpuasa Apabila Diajak Makan	59
Ucapan Orang Puasa Bila Dicaci Maki	59
Doa Ketika Marah	59
Mendoakan Orang Yang Anda Caci	60
Bacaan Dalam Majelis	60
Doa Kaffaratul Majlis	61
Doa agar ditambahkan ilmu	61
Bacaan Doa Sebelum dan Sesudah Belajar	62
Doa Keselamatan dan Perlindungan	66
Doa Selamat dunia akhirat	66
Doa Keselamatan (alternatif)	67
Doa Istighfar (memohon Ampunan)	68
Doa Sayyidul Istighfar	69
Doa Supaya Terhindar dari Musibah yang Datang Secara Tiba-tiba	70
Doa Tolak Bala	71
Doa Memohon Dicukupi dan Dilindungi	72
Doa Tabah Menghadapi Lawan	73
Doa berlindung dari orang yang zalim	73
Doa Mohon Perlindungan dari Api Neraka	74
Doa berlindung dari setan	74
DOa Untuk Mengusir Setan	74
Doa berlindung dari keburukan orang-orang kafir	75
Doa Mohon Keselamatan dari orang kafir	75
Doa meminta keamanan negeri dan berlindung dari syirik	76
Doa Bertemu dengan Musuh dan Pengusa	76

Doa Orang Yang Takut Kezaliman Penguasa	77
Doa Terhadap Musuh	79
Doa Apabila Takut Kepada Suatu Kaum	79
Doa Menolak Firasat Buruk / Sial	79
Doa Syukur Nikmat	81
Doa mohon ampunan dan rahmat Allah	81
Doa Mohon Petunjuk, Ketaqwaan, Iffah, dan Kekayaan	83
Doa Husnul Khâtimah (akhir yang baik)	84
Doa Agar Diberi Hikmah	86
Doa agar diterima amal ibadah dan taubat	87
Doa Agar Diberi Bangunan Indah di Surga	87
Doa agar bisa bertawakkal hanya kepada Allah	88
Doa Agar Terhindar Dari Syirik	89
Doa Agar Disempurnakan Cahayanya	89
Doa Mensyukuri Ni'mat	89
Doa Kekuatan iman	90
Doa agar dilapangkan hati dan dimudahkan dalam urusan	91
Doa berlindung dari api neraka	92
Doa Penawar Hati yang Duka	92
Doa Untuk Kesedihan yang Mendalam	93
Doa mohon budi pekerti yang baik / luhur	95
Doa Memohon Dikasihani Bila Diambil Nyawanya dan Dipelihara Jika Dihidupkan Kembali	95
Doa Memohon Dipelihara dari Siksa Neraka	96
Doa Memohon Dimatikan dan Dihidupkan sebagai Muslim	96
Doa Melihat Keajaiban Alam	96
Doa minta teguh pendirian	97
Doa Bagi Orang Yang Ragu Dalam Beriman	97
Doa Para Nabi	99
Doa Nabi Ibrahim	99
Doa orang tua untuk anak cucunya agar rajin shalat	100
Doa Punya Anak	101
Doa Bertawakkal Kepada Allah	101
Doa Nabi Nuh	101
Doa Agar Diberi Kedudukan Yang Mulia	101
Doa Mohon Perlindungan	102
Doa Nabi Zakaria (Memohon Diberi Anak yang Sholeh)	103
Doa Nabi Musa	104
Doa Nabi Isa Mohon Rizqi	106
Doa Nabi Syu'aib mohon diberi keputusan yang baik	106
Doa Nabi Adam minta Ampunan	107

Doa Nabi Ayyub Minta Kesembuhan	107
Doa Nabi Sulaiman Mensyukuri Nikmat ALLAH	108
Doa Nabi Sulaiman AS Untuk Kekayaan	108
Doa Nabi Luth Mohon Perlindungan	109
Doa Nabi Yusuf Bersyukur	109
Doa Nabi Yunus untuk keselemanan	110
Doa Nabi Muhammad	110
Doa Mohon Anugerah Kekuatan, Kekuasaan, dan Rezeki	112
Doa Terhindar dari Godaan Syaiton	114
Doa Dalam Keluarga	116
Doa Mohon Keluarga Sakinah, Mawadah Wa Rahmah	116
Doanya hamba-hamba Allah Yang Maha Pengasih	117
Doa Selamat dari Kedengkian	117
Doa untuk orang tua	118
Doa mohon ketetapan bagi diri dan keluarga dalam mendirikan shalat	119
Doa agar diberikan keturunan yang shalih	119
Doa Perlindungan Kepada Anak	120
Doa Kepada Pengantin	121
Doa ketika menjadi pengantin baru.	121
Doa Pengantin Baru di Malam Pertama (bersetubuh)	122
Doa Ketika Keluar Air Mani / Doa Setelah Ejakulasi	123
Doa Berlindung dari Istri yang Cerewet	123
Doa selama Bulan Kehamilan	124
Doa Untuk Janin atau Bayi dalam Kandungan	126
Doa Menjelang Persalinan	127
Doa setelah Melahirkan	127
Ucapan Selamat Bagi Orang yang Dikarunai Anak	128
Doa Permudah Rizki	130
Doa memohon limpahan rezeki	130
Doa Kepada Orang yang Menawarkan Hartanya Untukmu	132
Doa Orang Yang Mengalami Kesulitan	133
Doa Agar Dapat Melunasi Hutang	133
Doa Untuk Orang Yang Meminjami Ketika Memabayar Hutang	135
Bacaan Doa Nabi Khidir	135
Doa Kesehatan, Kesembuhan, dan panjang umur	139
Doa Memohon Diberi Kesehatan	139
Doaa Agar Diberi Sehat Badan, Pendengaran,dan Pengelihatan	140
Doa Agar Dijauhkan dari Rasa Takut dan Pikun	141
Doa Mohon Panjang Umur	141
Doa untuk Penangkal Penyakit	142
Doa Ketika Salah Satu Anggota Tubuh Menderita Sakit	142

Doa bagi orang yang sedang menderita sakit.	143
Doa Orang Sakit yang Tidak (Bisa) Sembuh	144
Doa Ketika Menengok Orang Sakit	145
Doa untuk orang meninggal	147
Doa ta'ziah - Belasungkawa	147
Doa khusus bagi mayyit (Jenazah)	148
Bacaan Ketika Memasukkan Mayat Ke Liang Kubur	149
Doa Setelah Mayat DImakamkan	150
Doa Ketika Ziarah Kubur	151
Doa Khusus	152
Doa Apabila Ada Angin Ribut	152
Doa Ketika Ada Halilintar	153
Doa Apa bila Hujan Turun	154
Bacaan Setelah Hujan Turun	155
Doa Agar Hujan Berhenti	155
Doa Melihat Bulan Tanggal satu	156
Doa di waktu Pagi dan Sore	157

Pendahuluan

Buku ini terdiri dari 2 bagian. Buku yang berisi lengkap shalat beserta hadits yang mendukungnya dan Buku yang fokus pada doa.

Disusun sebagian besar didapat dari materi yang di dapat dari dunia maya, dan kemudian disarikan sehingga mudah dicerna dan konsisten. Untuk para nara sumber yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu semoga pahala yang berlimpah bagi yang menyediakan materi ini.

Dalam menyusun materi shalat berbagai sudut pandang kami sajikan apa adanya agar orang dapat melihat perubahan seperti apa adanya. Sedangkan Doa yang kami sajikan terdapat dari berbagai sumber. Doa yang utama adalah doa dari Al-Quran kemudian diikuti doa dari Hadits. Tidak lupa kami sampaikan juga doa yang biasa dilakukan dan baik nilai ibadahnya.

Banyak alternatif bacaan doa dan shalat, pilihlah salah satu dengan mengutamakan bacaan yang berasal dari Quran kemudian hadits, jika kemudian sama kedudukannya pilihlah salah satu yang paling dekat di hati berdasarkan arti terjemahannya.

Pada akhirnya semoga buku ini bermanfaat, dan jangan lupa menyebarkannya sebagai bagian dari upaya kita bersama untuk berdakwah.

Adalah merupakan kewajiban kita semua untuk menyampaikan dakwah, meskipun hanya dengan sekedar menyebarkan e-book ini.

Wassalam

Amaliyah.net



Doa

Berdoa merupakan suatu ibadah, bahkan menjadi otaknya ibadah. Kenapa doa menjadi otaknya ibadah? Karena, dengan berdoa jelas sekali memperlihatkan penghambaan manusia kepada Allah. Dengan berdoa kepada Allah, maka terwujudlah: Allah, tempat meminta, tempat memohon, sedang si hamba adalah makhluk yang hina dan selalu dalam kekurangan.

Karena suatu ibadah, maka berdoa sangatlah dianjurkan (diperintahkan) oleh agama, walaupun doa tidak memerlukan suatu syarat dan rukun yang ketat, seperti halnya ibadah shalat, zakat, dan puasa.

Banyak firman Allah SWT. dan hadits Rasulullah SAW. yang menerangkan tentang doa dan merintahkan orang-orang beriman agar berdoa diantaranya adalah sebagai berikut:

"Mohonlah (berdoalah) kamu kepada Tuhanmu dengan cara merendahkan diri dan cara halus, bahwasannya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas; dan janganlah kamu berbuat kebinasaan di bumi (masyarakat) setelah Ia baik; dan mohonlah (berdoalah) kamu kepada Allah dengan rasa takut dan loba (sangat mengharap); bahwasannya rahmat Allah itu sangat dekat kepada orang-orang, yang ihsan (Iman kepada Allah dan berbuat kebajikan)." (Al-A'râf ayat 55-56)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepada engkau tentang Aku, maka sesungguhnya Aku sangat dekat (kepada mereka). Aku perkenankan doa orang-orang yang mendoa apabila ia memohon (mendoa) kepada-Ku. Sebab itu, hendaklah mereka memenuhi (seruan)-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk."(Al-Baqarah ayat 186)

"Dan berfirman Tuhanmu "Memohonlah (mendoalah) kepada-Ku, Aku pasti perkenankan permohonan (doa) mu itu."(Al-Mu'min, ayat 60)

"Dan Allah mempunyai nama-nama yang sangat indah (Al-Asmâ'u al-Husnâ), maka memohonlah kamu kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama itu."(Al-A'râf, ayat 180)

"Katakanlah olehmu hai Muhammad: berdoalah (pujilah) akan Allah atau berdoalah (pujilah), akan Ar-Rahmân (Maha penyayang)." (Al-Isrâ', ayat 110)

"Doa (percakapan) mereka di dalamnya (surga), adalah Allâhumma (Mahasuci Engkau wahai Tuhan)." (Yâ'nûs, ayat 10)

Sementara didalam Hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dan Tirmidzi, Rasulullah bersabda :

"Doa itu adalah otaknya ibadah."

"Doa itu adalah senjata orang yang beriman dan tiangnya agama serta cahaya langit dan bumi." (HR. Imam Hakim)

"Barangsiapa dibukakan pintu doa untuknya, berarti telah dibukakan pula untuknya segala pintu rahmat. Dan tidak dimohonkan kepadaia Allah, yang lebih disukai-Nya selain daripada dimohonkan 'afiyah. Doa itu memberi manfaat terhadap yang telah diturunkan dan yang belum diturunkan. Dan tak ada yang dapat menangkis ketetapan Tuhan, kecuali Doa. Sebab itu berdoa kamu sekalian." (HR. Al-Turmudzî).

"Tiap Muslim di muka bumi yang memohonkan suatu permohonan kepada Allah, pastilah permohonannya itu dikabulkan Allah, atau dijauhkan Allah daripadanya sesuatu kejahatan, selama ia mendoakan sesuatu yang tidak membawa kepada dosa atau memutuskan kasih sayang." (HR Al-Thurmudzî).

DEFINISI DOA

Dalam Al-Quran banyak sekali kata-kata doa dalam pengertian yang bebeda. Abû Al-Qasim Al-Naqsabandî dalam kitab syarah Al-Asmâ'u al-Husnâ menjelaskan beberapa pengertian dari kata doa.

1. Doa dalam pengertian "Ibadah."

"Dan janganlah kamu beribadah, kepada selain Allah, yaitu kepada sesuatu yang tidak dapat mendatangkan manfaat kepada engkau dan tidak pula mendatangkan madarat kepada engkau." (Yûnûs ayat 106)

Maksud kata berdoa di atas adalah ber-"ibadah" (menyembah). Yaitu jangan menyembah selain daripada Allah, yakni sesuatu yang tidak memberikan manfaat dan tidak pula mendatangkan madarat kepadamu.

2. Doa dalam pengertian "Istighatsah" (memohon bantuan dan pertolongan).

"Dan berdoalah kamu (mintalah bantuan) kepada orang-orang yang dapat membantumu." (Al-Baqarah ayat 23)

Maksud kata ber-"doa" (wad'u) dalam ayat ini, adalah "Istighatsah" (meminta bantuan, atau pertolongan). Yaitu mintalah bantuan atau pertolongan dari orang-orang yang mungkin dapat membantu dan memberikan pertolongan kepada kamu.

3. Doa dalam pengertian "permintaan" atau "permohonan."

"Mohonlah (mintalah) kamu kepada-Ku, pasti Aku perkenankan (permintaan) kamu itu." (Al-Mu'minûn ayat 60)

Maksud kata "Doa" (ud'ûnî) dalam ayat ini adalah, "memohon" atau "meminta." Yaitu, mohonlah (mintalah) kepada Aku (Allah) nisscaya Aku (Allah) akan perkenankan permohonan (permintaan) kamu itu.

4. Doa dalam pengertian "percakapan".

"Doa (percakapan) mereka di dalamnya (surga), adalah Subhânâkallâhûmma (Mahasuci Engkau wahai Tuhan)." (Yûnûs ayat 10)

5. Doa dalam pengertian "memanggil."

"Pada hari, dimana ia mendoa (memanggil) kamu." Maksud kata "doa" (yad'û) dalam ayat ini adalah "memanggil." Yaitu, pada suatu hari, dimana ia (Tuhan) menyeru (memanggil) kamu. (Al-Quran)

6. Doa dalam pengertian "memuji."

"Katakanlah olehmu hai Muhammad: berdoalah (pujilah) akan Allah atau berdoalah (pujilah), akan Ar-Rahmân (Maha penyayang)." (Al-Isrâ' ayat 110).

Maksud kata "doa" (qulid'û) dalam ayat ini adalah "memuji". Yaitu, pujilah olehmu Muhammad akan Allah atau pujilah olehmu Muhammad akan Al-Rahmân.

Maka atas dasar uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa "doa" adalah ucapan permohonan dan pujiann kepada Allah SWT. dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan kemaslahatan dan kebaikan yang ada disisi-Nya. Atau dengan istilah Al-Tibî seperti dikutip Hasbi Al-Shidiq "doa" adalah "Melahirkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan kehajatan (kebutuhan) dan ketundukan kepada Allah Swt."

DOA DAN IKHTIAR

kita harus berkeyakinan akan pertolongan Allah, doa, serta ikhtiar adalah tiga hal yang tidak terpisahkan. Dalam setiap keadaan, sesulit apa pun itu, kita harus selalu berprasangka baik pada Allah bahwa Allah Yang Maha Berkusa akan menolong kita, Allahlah satu-satunya sumber pengharapan dan tempat bergantung kita.

Keyakinan akan adanya pertolongan dan kekuasaan Allah ini kemudian ditindaklanjuti dengan kekhusuan berdoa. Doa merupakan gambaran kedekatan hamba dengan Allah swt. dan gambaran bahwa kita yakin hanya Allah tempat bergantung dan yang bisa menyelesaikan kesulitan yang kita hadapi. Jangan pernah berhenti untuk berdoa, berdoa, dan berdoa.

Jangan lupa, doa yang tulus harus dibarengi dengan ikhtiar yang tiada henti, usaha yang tiada lelah, dan kerja keras yang tak pernah padam.

"... Berusahalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang beriman akan melihat usahamu ..." (Q.S. At-Taubah 9:105)

"... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S. Ar-Ra'du 13: 11)

“Barangsiapa yang mengerjakan amal salah maka pahalanya untuk dirinya sendiri dan barangsiapa yang berbuat jahat maka dosanya atas dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu menganiaya hamba-hamba-Nya.” (Q.S. Fushshilat 41: 46).

Kalau sudah berikhtiar dan berdoa ternyata tidak membuat hasil seperti yang kita harapkan, yakinlah bahwa di balik semua kegagalan pasti ada hikmah yang lebih baik. Boleh jadi kita membenci sesuatu, namun di balik itu ada hikmah kebaikan. Sebaliknya, boleh jadi kita menyukai sesuatu, namun di balik itu ada keburukan. Karenanya, kita harus selalu berprasangka baik pada Allah, bahwa Allah hanya akan memberikan yang terbaik untuk kita.

“... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Q.S. Al Baqarah 2: 216)

Siap menerima hasil apa pun setelah kita berdoa dan berikhtiar dengan sungguh-sungguh. Inilah yang disebut percaya kepada takdir Allah yang baik ataupun yang buruk. Percaya kepada takdir akan melahirkan jiwa syukur saat kita sukses dan akan bersabar saat kita mengalami kegagalan. Wallahu a'lam

DOA YANG MUSTAJAB

Blog Khusus Doa - Setiap orang tentu mengharapkan doa-doa yang mustajab/mujarab, agar supaya doa yang dipanjatkan dikabulkan oleh Allah SWT. Namun, untuk mendapatkan doa yang mustajab tidak semudah membalikkan telapak tangan. Meskipun begitu, kita sebagai orang muslim tetap harus berdoa setiap saat, setiap waktu tanpa harus putus asa. Untuk lebih jelasnya berikut doa yang mustajab:

- 1. Doa Mustajab - Doa Seorang Muslim Untuk Saudaranya Tanpa Dia Ketahui**
Diriwayatkan dari Abu Darda' ra., bahwasanya ia berkata, “Apabila seorang Muslim mendoakan saudaranya tanpa sepengetahuannya, maka pasti malaikat yang ditugaskan (kepadanya) akan mengucapkan, “Engkaupun akan mendapatkan yang semisalnya”. (HR. Muslim)
- 2. Doa Mustajab - Doa Orang Yang Teraniaya**
Ketika Rasulullah SAW mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bersabda kepadanya,
“Takutlah kalian terhadap doa orang yang dizhalimi, karena tidak ada hijab antara do'a itu dengan Allah” (HR. Bukhari)

3. Doa Orang Tua Untuk Anaknya

Sebagai orang tua kita harus banyak berdoa untuk anak keturunannya agar supaya mereka menjadi anak yang berbakti kepada Agama, orang tua dan negara. Jangan sekali-kali mengucap yang tidak bagus untuk anak-anak kita, karena perkataan adalah doa dan doa orang tua merupakan salah satu doa yang mustajab.

4. Doa Seorang Musafir

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

“Ada tiga doa mustajab yang tidak diragukan lagi, yaitu doa orang yang teraniaya, doa musafir, dan doa orang tua untuk anaknya” (HR. Tirmidzi, dll. Diniilai hasan oleh al-Albani)

5. Doa Orang Yang Berpuasa Ketika Berbuka

6. Doa Pemimpin Yang Adil

Dari Abu Hurairah ra., secara marfu’,

“Ada tiga golongan yang doanya tidak ditolak, orang yang berpuasa hingga berbuka, doa pemimpin yang adil dan doa orang yang teraniaya. Allah akan mengangkat doa mereka ke atas awan, membukakan pintu-pintu langit untuknya, dan berfirman, ‘Demi kemuliaan-Ku, sungguh, Aku akan menolongmu walaupun dengan selang waktu’” (HR. Tirmidzi, dll. Diniilai hasan oleh al-Albani)

7. Doa Anak Shaleh, Doa yang Mustajab

Disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra.,

“Apabila manusia mati, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang shaleh yang mendoakan orang tuanya” (HR. Muslim)

8. Doa Orang Yang Berada Dalam Keadaan Darurat

Allah SWT berfirman:

“Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya)”. (QS. An-Naml 27: 62)

9. Doa Orang Yang Tidur Dalam Keadaan Suci Dan Berdzikir

Dari Mu'adz bin Jabal, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda,

“Apabila seorang muslim tidur dalam keadaan berdzikir dan suci, lalu terbangun di malam hari, kemudian berdoa kepada Allah SWT meminta kebaikan dunia dan akhirat, maka pasti Allah

akan memberikan kepadanya". (HR. Abu Dawud dan Ahmad, dinyatakan Shahih oleh al-Albani)

10. Doa Mustajab - Berdoa Dengan Menggunakan Doa Dzun Nun (Doa Nabi Yunus alaihissalam)

Dari Sa'ad bin Abi Waqash ra., ia berkata,

"Rasulullah SAW bersabda, 'Doa Dzun Nun (Nabi Yunus alaihissalam) ketika berada di dalam perut ikan: 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu min Azh-zhaalimiin'. Jika seorang berdoa dengannya memohon sesuatu, niscaya Allah akan mengabulkannya'" (HR. Tirmidzi dll., dinyatakan shahih oleh al-Albani)

11. Doa Orang Yang Terbangun Di Malam Hari Dengan Doa Yang Matsur

Dari Ubadah bin Shamit ra., dari nabi Muhammad SAW, bahwasanya beliau bersabda,

"Brangsiapa yang terjaga di malam hari, lalu mengucapkan: 'Laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariika lah, lahul mulku walahu hamdu, wahuwaa 'alaal kulli syai'in qadiir, Alhamdulillaah, wasubhanallaah, wa laa ilaaha illallaah, wallahu akbar, wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah' (Tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nyalah seluruh kerajaan dan bagi-Nya pula segala pujiannya. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Segala puji bagi Allah, Maha Suci Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Kemudian mengucapkan: 'Allahummaghfir lii' (Ya Allah, ampunilah aku). Atau doa yang lain, niscaya akan dikabulkan doanya. Jika ia berwudhu' dan shalat, maka diterimalah shalatnya" (HR. Bukhari, dll)

12. Doa Anak Yang Berbakti Kepada Kedua Orang Tuanya,

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

"Sesungguhnya Allah akan mengangkat derajat seorang hamba yang shalih di surga, lalu ia bertanya, 'Dari mana aku memperoleh derajat ini?'. Allah SWT berfirman, 'Dengan permohonan ampun anakmu untukmu'" (HR. Ahmad, sanadnya dinyatakan shahih oleh Ibnu Katsir)

13. Doa Orang Yang Menunaikan Haji, Umrah Dan Berperang Di Jalan Allah SWT

Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar ra., dari Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda,

“Orang yang berperang di jalan Allah, orang yang menunaikan haji, dan orang yang menuaikan umrah adalah utusan-utusan yang menghadap kepada Allah. Mereka dipanggil oleh-Nya, lalu mereka memenuhi panggilan-Nya, dan mereka pun meminta kepada-Nya, maka Allah akan memberinya” (HR. Ibnu Majah, dinyatakan hasan oleh al-Albani)

14. Doa Orang Yang Banyak Berdzikir Kepada Allah SWT

Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda,

“Ada tiga golongan yang doanya tidak akan ditolak, yaitu orang yang banyak berdzikir kepada Allah, orang yang teraniaya, dan pemimpin yang adil” (HR. al-Baihqi dan ath-Thabrani, dinyatakan hasan oleh al-Albani)

15. Doa Orang Yang Dicintai Dan Diridhai Oleh Allah SWT

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

“Sesungguhnya Allah SWT berfirman, ‘Barangsiapa memusuhi kekasih-Ku, maka sungguh Aku menyatakan perang dengannya. Hamba-Ku tidak akan dapat mendekatkan dirinya kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku sukai daripada apa yang telah Aku wajibkan kepadanya. Hamba-Ku terus mendekatkan dirinya kepada-Ku dengan amalan-amalan nafil, sehingga Aku mencintainya. Maka jika Aku telah mencintainya, Aku akan menjadi pendengarannya yang dengannya ia mendengar, penglihatannya yang dengannya ia melihat, tangannya yang dengannya ia memegang dan kakinya yang dengannya ia berjalan. Jika ia meminta kepada-Ku, pasti Aku akan memberinya. Jika ia memohon perlindungan kepada-Ku, pasti Aku akan melindunginya. Aku tidak pernah ragu-ragu dalam sesuatu yang Aku kerjakan seperti keraguan-Ku untuk mencabut nyawa seorang mukmin. Hal itu karena ia tidak suka mati, sedangkan Aku tidak suka keburukan terjadi kepadanya’” (HR. Bukhari)

16. Orang Yang Memperbanyak Berdoa Pada Saat Lapang Dan Bahagia

Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Rasulullah SAW bersabda.

“Barangsiapa yang ingin doanya terkabul pada saat sedih dan susah, maka hendaklah memperbanyak berdoa pada saat lapang”. (HR. Tirmidzi, dan al-Hakim. Dishahihkan oleh Imam Dzahabi dan di hasankan oleh Al-Albani). Syaikh Al-Mubarak Furi berkata bahwa makna hadits di atas adalah hendaknya seseorang memperbanyak doa pada saat sehat, kecukupan dan selamat dari cobaan, sebab ciri seorang mukmin adalah selalu dalam keadaan

siaga sebelum membidikkan panah. Maka sangat baik jika seorang mukmin selalu berdoa kepada Allah sebelum datang bencana berbeda dengan orang kafir dan zhalim sebagaimana firman Allah SWT. “Dan apabila manusia itu ditimpakemudharatan, dia memohon (pertolongan) kepada Tuhan-Nya dengan kembali kepada-Nya ; kemudian apabila Tuhan memberikan nikmat-Nya kepadanya lupalah dia akan kemudharatan yang pernah dia berdoa (kepada Allah) untuk (menghilangkannya) sebelum itu”. (QS. Az-Zumar : 8).

Dan firman Allah SWT:

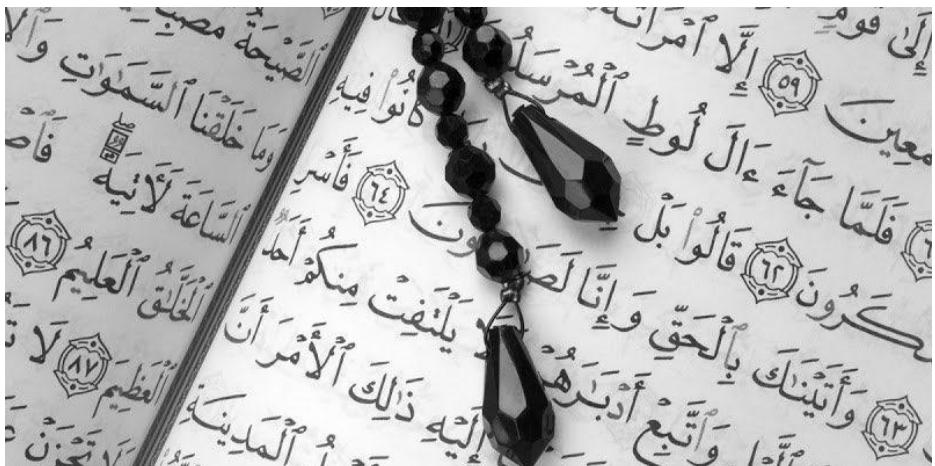
“Dan apabila manusia ditimpakan bahaya dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu daripadanya, dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya”. (QS. Yunus : 12)

17. Doa Mustajab - Doa Orang Dalam Keadaan Terpaksa.

Allah SWT berfirman.

“Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepadanya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi ? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingatnya(Nya)”. (QS. An-Naml : 62)

Imam As-Syaukani berkata bahwa ayat diatas menjelaskan betapa manusia sangat membutuhkan Allah dalam segala hal terlebih orang yang dalam keadaan terpaksa yang tidak mempunyai daya dan upaya. Sebagian ulama berpendapat bahwa yang dimaksud dengan orang terpaksa adalah orang-orang yang berdosa dan sebagian yang lain berpendapat bahwa yang dimaksud terpaksa adalah orang-orang yang hidup dalam kekurangan, kesempitan atau sakit, sehingga harus mengadu kepada Allah. Dan huruf lam dalam kalimat Al-Mudhthar untuk menjelaskan jenis bukan istighraq (keseluruhan). Maka boleh jadi ada sebagian orang yang berdoa dalam keadaan terpaksa tidak dikabulkan dikarenakan adanya penghalang yang menghalangi terkabulnya doa tersebut. Jika tidak ada penghalang, maka Allah telah menjamin bahwa doa orang dalam keadaan terpaksa pasti dikabulkan. Yang menjadi alasan doa tersebut dikabulkan karena kondisi terpaksa bisa mendorong seseorang untuk ikhlas berdoa dan tidak meminta kepada selain-Nya.



Doa - Dzikir Setelah Shalat

Dzikir setelah shalat merupakan ibadah yang sangat disunnahkan dan salah satu kebiasaan Rasulullah s.a.w. Beliau juga melakukannya dengan suara keras. Dari Ibnu Abbas beliau berkata

"sesungguhnya mengerasakan suara dengan dzikir ketika orang-orang usai melaksanakan shalat wajib merupakan kebiasaan yang berlaku pada zaman Rasulullah s.a.w.. Ibnu Abbas menambahkan, aku mengetahui bahwa mereka selesai shalat karena aku mendengarnya. (HR. Bukhari dan Muslim)

Riwayat lain dari dari Ibnu Abbas mengatakan:

"Aku mengetahui selesai shalat Rasulullah dengan takbir". (HR. Bukhari dan Muslim)

Bagi imam ketika usai shalat disunnahkan membalikkan muka ke arah makmum. Demikian disebutkan riwayat dari Samurah bin Jundub:

"Rasulullah s.aw. ketika selesai shalat beliau membalikkan mukanya ke arah kami". (HR. Bukhari)

Secara umum, zikir setelah shalat fardhu adalah sebagai berikut:

Membaca istigfar sebanyak tiga kali:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُّومُ
وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ

ASTAGHFIRULLOHAL_ 'AZHIIIM, ALLADZII LAA ILAAHA ILLAA HUWAL
HAYYUL QOYYUUM, WA ATUUBU ILAIIH. (DIBACA 3X)

Aku meminta pengampunan kepada Allah yang tidak ada tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan Berdiri Sendiri dan aku bertaubat kepadanya. (Sunan Abu Daud, Turmudzi)

Atau cukup versi pendeknya:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

ASTAGHFIRULLAAH (3x)

Aku memohon ampunan kepada Allah. (HR Muslim)

Setelah salam membaca istigfar sebanyak tiga kali kemudian mengucapkan:

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكَتْ يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِنْكَرامُ

ALLOOHUMMA ANTAS SALAAM, WAMINKAS SALAAM, TABAAROKTA
YAA DZAL JALAALI WAL IKROOM

"Ya Allah, Engkau Mahasejahtera, dan dari-Mu kesejahteraan. Mahaberkah Engkau, wahai Rabb pemilik keagungan dan kemuliaan." (Sahih; H.R. Muslim, no. 591)

Kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا مِنْعَلٍ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا
مُعْطَىٰ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الجُدْدِ مِنْكَ الْجُدُّ

LAA ILAAHA ILLALLOOH WAHDAHU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU,
WALAHUL HAMDU, WAHUWA 'ALA KULLI SYAI-IN QÂDIIR.

ALLOOHHUMMA LAA MAANI'A LIMAA A'THAIITA, WA LAA MU'THIYA
LIMAA MANA'TA, WA LAA YANFA'U DZALJADDI MINKAL JADDU.

"Tidak ada sembahannya yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujiannya. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mampu mencegah sesuatu yang telah Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi sesuatu yang Engkau cegah. Tidak bermanfaat kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya untuk (menebus) siksaan-Mu." (Sahih; H.R. Bukhari, no. 6862; Muslim, no. 593; An-Nasa'i, no. 1341)

Setelah itu, membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَاهُ، لَهُ النِّعَمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ
الشَّاءُ الْخَسْنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ
الْكَافِرُونَ

LAA ILAAHA ILLALLOOH WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU, WALAHUL HAMDU, WAHUWA 'ALA KULLI SYAI-IN QÂDIIR. LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLA BILLAAH, LAA ILAAHA ILLALLAAH, WALAA NA'BUDU ILLAA IYYAAH, LAHUNNI'MATU WALAHUL FADHLU WALAHUTS TSANAAUL HASANU, LAA ILAAHA ILLALLOOH MUKHLISHIINA LAHUDDIIN WALAU KARIHAL KAAFIRUUN.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah. Kami tidak beribadah kecuali kepada-Nya. Baginya nikmat, anugerah, dan puji yang baik. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dengan memurnikan ibadah hanya kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya." (HR. Muslim no.594, Ahmad IV/ 4, 5, Abu Dawud no. 1506, 1507, an- Nasa-i III/70, Ibnu Khuzaimah no.740, 741, Dari 'Abdullah bin az-Zubair Rahimahullah)

Kemudian Membaca :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحِبِّي وَيُمِيِّزُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

LAA ILAAHA ILLALLAÅH WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU, WALAHUL HAMDU, YUHYII WA YUMIITU WAHUWA 'ALA KULLI SYAI-IN QÂDIIR.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dialah yang menghidupkan (orang yang sudah mati atau memberi ruh janin yang akan dilahirkan) dan yang mematikan. Dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Dibaca 10x setiap selesai shalat maghrib dan shubuh).

Nabi Shallallaahu 'alaihi wasallam bersabda:

“Barangsiapa setelah shalat Maghrib dan Shubuh membaca ‘Laa ilaaha illallaah wahdahu laa syarikalah, lahul mulku, walahu hamdu, yuhiyyi wa yumiyytu wahuwa ‘ala kulli syay-in qâdiir,’ sebanyak 10x Allah akan tulis setiap kali 10 kebaikan, dihapus 10 kejelekan, diangkat 10 derajat, Allah lindungi dari setiap kejelekan, dan Allah lindungi dari goadaan syetan yang terkutuk.” (HR. Ahmad IV/227, at-Tirmidzi no.3474). At-Tirmidzi berkata: Hadits ini hasan gharih shahih.”

Kemudian Membaca :

اللَّهُمَّ أَعِنِي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكُورِكَ وَحُسْنِ عَبَادِتِكَ

ALLAHUMMA A-'INNII 'ALAA DZIKRIKA WA SYUKRIKA WA HUSNI
'IBAADATIKA.

“Ya Allah, tolonglah aku untuk berdzikir kepada-Mu, bersyukur kepada-Mu, serta beribadah dengan baik kepada-Mu.”(HR. Abu Dawud no.1522, an-Nasa-i III/53, Ahmad V/245 dan al-Hakimi (I/273 dan III/273)

Tasbih, tahmid, dan takbir sebanyak 33 kali:

سُبْحَانَ اللَّهِ

SUBHAANALLOOH (33X)

“Maha suci Allah” (33x)

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ

ALHAMDULILLAH (33x)

“Segala puji bagi Allah” (33x)

اللَّهُ أَكْبَرُ

ALLAHU AKBAR (33X)

“Allah Maha Besar” (33x)

Kemudian menyempurnakannya sehingga genap menjadi seratus dengan mengucapkan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL-MULKU WA LAHUL-HAMDU YUHYII WA YUMIITU WA HUWA `ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR.

“Tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujiann. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.”

Hal ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah; Rasulullah bersabda,

“Barang siapa yang bertasbih, bertahmid, dan bertakbir sebanyak 33 kali setelah melaksanakan shalat fardhu sehingga berjumlah 99 kemudian menggenapkannya untuk yang keseratus dengan ucapan LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL-MULKU WA LAHUL-HAMDU YUHYII WA YUMIITU WA HUWA `ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR. , maka kesalahannya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan.” (Sahih; H.R. Muslim, no. 597)

Apabila kondisi tidak memungkinkan untuk membaca lafal tasbih, tahmid, dan takbir masing-masing sebanyak 33 kali, Anda bisa juga mengucapkan tasbih, takbir, dan tahmid sebanyak 10 kali. Hal ini berdasarkan hadis Abdullah bin Amru radhiyallahu ‘anhu. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Ada dua perkara, setiap muslim yang konsisten melakukannya akan masuk ke dalam surga. Keduanya sangatlah mudah, namun sangat jarang yang mampu konsisten mengamalkannya. (Perkara yang

pertama) adalah bertasbih, bertahmid, dan bertakbir masing-masing sebanyak sepuluh kali sesudah menunaikan shalat fardhu.” (Sahih; H.R. Tirmidzi, no. 3410; Shahihut Tirmidzi, no. 2714)

Kemudian membaca Ayat Kursi serta surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas.

Ayat Kursi

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُومُ لَا تَأْخُذُهُ سَنَةٌ وَلَا تَنْوِيمٌ لَهُ
مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ
عَنْدُهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا
يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا مَا شَاءَ وَسَعَ كُوْرُسِيهِ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَنْعُودُهُ حَفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ
الْعَظِيمُ

ALLOHU LAA IAAHA ILLAA HUWALKHOYYUL QOYUUM, LAA TA' KHUDZUHUU SINATUW WALAA NAUM, LAHU MAA FIISSAMAAWAATI WA MAA FIL ARDHI, MANDZAALLADZII YASYFA'U 'INDAHUU ILLAA BIIDZNIH, YA'LAMU MAA BAINA AIDIIM WAMAA KHOLFAHUM, WA LAA YUKHITHUUNA BISYAI'IN MIN 'ILMIHI ILLA BI MAASYAAA'I, WASI'A KURSIYYUHUSAMAAWAATI WAL ARDHO, WAA YA'UDUHUU KHIFZUHUMAA WAHUWAL A'LIYUL A'ZHIIM.

"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di kmgit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapkan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesarkan. "

Surat Al-Ikhlas:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ . اللَّهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوَلَّدْ . وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُواً أَحَدٌ .

QUL HUWALOOHU AHAD, ALLAAHUSH SHOMAD, LAM YALID WALAM YUULAD, WALAM YAKULLAHU KUFUWAN AHAD.

Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia

Surat Al-Falaq:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ . وَمِنْ شَرِّ
غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ . وَمِنْ شَرِّ النَّفَاثَاتِ فِي الْعَقِدِ . وَمِنْ
شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

QUL A'UUDZU BIROBBIL FALAQ, MIN SYARRI MAA KHOLAQ, WAMIN SYARRI GHOOSIQIN IDZAA WAQOB, WAMIN SYARRIN NAFFAATSAATI FIL 'UQAD, WAMIN SYARRI HASIDIN IDZAA HASAD.

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul ,dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

Surat An Nash:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْنَّاسِ • مَلِكِ النَّاسِ • إِلَهِ النَّاسِ • مِنْ
شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ • الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ •
مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ •

QUL A'UUDZU BIROBBINNAAS, MALIKINNAAS, ILAAHINNAAS, MIN
SYARRILWASWAASIL KHANNAAS, ALLADZII YUWASWISU FII
SHUDUURINNAAS, MINAL JINNATI WANNAAS

Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, Dari (golongan) jin dan manusia.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Barang siapa yang membaca Ayat Kursi setiap selesai menunaikan shalat fardhu (wajib), maka tidak ada yang menghalanginya masuk surga selain kematian." (Sahih; H.R. Ath-Thabrani dalam Al-Mu'jamul Kabir, no. 7532, Al-Jami'ush Shaghir wa Ziyadatuhu, no. 11410)

Uqbah bin Amir radhiyallahu 'anhu berkata,

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkanku agar membaca surat Al-Mu'awwidzat (Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas) setiap selesai menunaikan shalat." (Sahih; H.R. Abu Daud, no. 1523; Shahih Sunan Abi Daud, no. 1348)

Khusus setelah selesai shalat Shubuh, disunnahkan membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبِّلًا

ALLAHUMMA INNII AS-ALUKA 'ILMAN NAAFI'AN, WA RIZQON
TOYYIBAN, WA'AMALAN MUTAQOBALAN.

"Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik, dan amalan yang diterima."

Disunnahkan untuk kemudian membaca doa (bisa diambil dari bab doa)

Contoh doa yang biasa dilakukan di masyarakat:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا
سَيِّئَا فِي رَعْمَهُ وَكِفْافٍ مَزِيدٌ. يَرَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ
الشُّكْرُ كَمَا يُنِيغُنِي بِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ

BISMILLAAHIR ROMAANIRRAHIIM. ALHAMDU LILLAHHI RABBIL
'AALAMIIN. HAMDAY YUWAAFI NI'AMAHUU WA YUKAAFI'U
MAZIIDAH. YAA ROBBANA LAKALHAMDU WA LAKASY SYUKRU KAMAA
YAMBAGHII LIJALAALI WAJHIKA WA 'AZHIIMI SULTHAANIK.:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Pujian yang sebanding dengan nikmat-nikmatNya dan menjamin tambahannya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu-lah segala puji, dan bagi-Mu-lah segalah syukur, sebagaimana layak bagi keluhuran zat-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسِّلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ. صَلَّأَةً تُنْجِيَنَا بَهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالآفَاتِ.
وَتُقْضِنِي كَنَابَهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ. وَتُطَهِّرْنَا بَهَا مِنْ جَمِيعِ
السَّيِّئَاتِ. وَتَرْفَعْنَا بَهَا عَنْدَكَ أَعْلَى الْتَّرَجَاتِ. وَتُبَلِّغُنَا بَهَا
أَقْصَى الْعَيَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْحَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ

الْمَمَاتِ اللَّهُ سَمِيعُ قَرِيبُ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِي
الْحَاجَاتِ.

ALLAAHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN
WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMAD. SHALAATAN TUNJIINAA
BIHAA MIN JAMII'IL AHWAALI WAL AAFAAT. WA TAQDHII LANAA
BIHAA JAMII'AL HAAJAAT. WA TUTHOHHIRUNAA BIHAA MIN JAMII'IS
SAYYI'AAT. WA TARFA'UNAA BIHAA 'INDAKA A'LAD DARAJAAT. WA
TUBALLIGHUNAA BIHAA AQSHOL GHOOYAATI MIN JAMII'IL
KHAIROOTI FIL HAYAATI WA BA'DAL MAMAAT. INNAHUU SAMII'UN
QARIIBUM MUJIBUD DA'AWAAT WAYAA QOODHIYAL HAAJAAT.:

Wahai Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepada penghulu kami, Nabi Muhammad dan keluarganya, yaitu rahmat yang dapat menyelamatkan kami dari segala ketakutan dan penyakit, yang dapat memenuhi segala kebutuhan kami, yang dapat mensucikan diri kami dari segala keburukan, yang dapat mengangkat derajat kami ke derajat tertinggi di sisi-Mu, dan dapat menyampaikan kami kepada tujuan maksimal dari segala kebaikan, baik semasa hidup maupun sesudah mati. Sesunggunya Dia (Allah) Maha Mendengar, Maha Dekat, lagi Maha Memperkenankan segala doa dan permohonan. Wahai Dzat yang Maha Memenuhi segala kebutuhan Hamba-Nya.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالآخِرَةِ
وَعَافِيَةً فِي الْجَسِيدِ وَصِحَّةً فِي الْبَدْنِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَرَزْكًا
فِي الرِّزْقِ وَتَوَبَّةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً
بَعْدَ الْمَوْتِ. اللَّهُمَّ هُونْ عَلَيْنَا فِي سَكْرَاتِ الْمَوْتِ
وَالنَّجَاهَةُ مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوُ عِنْدَ الْحِسَابِ.

*ALLOOHUMMA INNAA NAS'ALUKA SALAAMATAN FIDDIINI
WADDUNYAA WAL AAKHIROH. WA 'AAFIYATAN FIL JASADI WA
SHIHHATAN FIL BADANI WA ZIYAADATAN FIL 'ILMI WA BAROKATAN
FIR RIZQI WA TAUBATAN QOBLAL MAUTI WA RAHMATAN 'INDAL
MAUTI WA MAGHFIRATAN BA'D ALMAUT. ALLAAHUMMA HAWWIN
'ALAINAA FII SAKAROOTIL MAUT, WAN NAJAATA MINAN NAARI WAL
'AFWA 'INDAL HISaab.*

Wahai Allah! Sesungguhnya kami memohon kepadaMu, kesejahteraan dalam agama, dunia dan akhirat, keafiatan jasad, kesehatan badan, tambahan ilmu, keberkahan rezeki, taubat sebelum datang maut, rahmat pada saat datang maut, dan ampunan setelah datang maut. Wahai Allah! Permudahkanlah kami dalam menghadapi sakaratul maut, (Berilah kami) keselamatan dari api neraka, dan ampunan pada saat dilaksanakan hisab.

**اللَّهُمَّ أَنَا نَعُوذُ بِكَ مِنْ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبَخْلِ وَالْهَرْمَ
وَعَذَابِ الْقِيرَ**

*ALLOOHUMMA INNAA NA'UUDZU BIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WAL
BUKHLI WAL HARAMI WA 'ADZAABIL QOBRI.*

Wahai Allah! Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari sifat lemah, malas, kikir, pikun dan dari azab kubur

**اللَّهُمَّ أَنَا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يُنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يُخْشَى
وَمِنْ نَفْسٍ لَا تُسْبَحُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.**

*ALLAAHUMMA INNAA NA'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA' WAMIN
QALBIN LAA YAKHSYA' WAMIN NAFSIN LAA TASYBA' WAMIN
DA'WATIN LAA YUSTAJAABU LAHAA.*

Wahai Allah! Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang tidak kenal puas, dan dari doa yanag tak terkabul.

رَبَّنَا أَغْفِرْ لَنَا دُنْوَبَنَا وَلُوِ الدِّينَا وَلَمْ شَا يَخْنَا وَلَمْعَلِمِينَا وَلَمْنَ
كُهْ حَقْ عَلَيْنَا وَلَمْنَ أَحَبَّ وَأَحْسَنَ أَيْنَا وَلَكَافِةِ
الْمُسْلِمِينَ أَجْمِيعِينَ

ROBBANAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA WA LIWAA-LIDIINAA
WALIMASYAAYIKHINAA WA LIMU'ALLIMIINAA WA LIMAN LAHUU
HAQQUN' ALAINAA WA LIMAN AHABBA WA AHSANA ILAINAA WA
LIKAAFFATIL MUSLIMIINA AJMA'IIN.:

Wahai Tuhan Kami, ampunilah dosa-dosa kami, dosa-dosa orang tua kami, para sesepuh kami, para guru kami, orang-orang yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang cinta dan berbuat baik kepada kami, dan seluruh umat islam

رَبَّنَا تَقْبَلِ مَنَا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبِّعَ عَلَيْنَا إِنَّكَ
أَنْتَ التَّوَابُ الرَّحِيمُ

ROBBANAA TAQABBAL MINNAAN INNAKA ANTAS SAMII'UL 'ALIIM, WA
TUB 'ALAINAA INNAKA ANTAT TA WWA ABUR RAHIIM.:

Wahai Tuhan kami, perkenankanlah (permohonan) dari kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkau Maha Menerima Taubat lagi Maha Penyayang.

رَبَّنَا أَتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ
النَّارِ

ROBBANAA AATINAA FIDDUNNYAA HASANAH, WA FIL AAKHIRATI
HASANAH, WAQINAA 'ADZAABAN NAAR.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

WASHOLLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMA-DIN WA 'ALAA
AALIHI WA SHAHBIHII WA SALLAM, WAL HAMDU LILLAHHIRABBIL
'AALAMIIN.

Semoga Allah memberikan rahmat dan kesejahteraan kepada penghulu kami, Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya dan segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam



Doa Sehari - hari

DOA SEBELUM TIDUR

Diawali dengan membaca surat An-NaaS, Al-Falaq, Al-Ikhlas dan Ayat Kursi terlebih dahulu, kemudian membaca :

اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمْوَتُ وَأُحْيَى

ALLOOHUMMA BISMIKA AMUUTU WA AHYAA

“Ya Allah, dengan menyebut namu-Mu akau mati dan aku hidup”
(HR. Bukhori dan Muslim), atau

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَخْيِلُوكَ أَمْوَاتٍ

BISMIKALLOOHUMMA AHYAA WA AMUUT

Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan mati

DOA APABILA MERASA TAKUT KETIKA TIDUR

أَعُوذُ بِكَلْمَاتِ اللَّهِ الْتَّامَاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَشَرِّ
عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَرَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَخْضُرُونَ

A'UUDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMAATI MIN GHADHABIHII WA
'IQAABIH, WA SYARRI 'IBAADIH, WA MIN HAMAZAATISY
SYAYAATHIINI WA AY YAHDHURUUN.

"Aku berlindung (kepada Allah) dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari murka dan siksa-Nya, dan hembusan-hembusan setan, agar mereka tidak menyentuhku." (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

DOA KETIKA BERMIMPI BURUK

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيَاطِينِ وَمِنْ شَرِّ مَا رَأَى

A'UUDZU BILLAAHI MINASY SYAYAATHIINI WA MIN SYARRI MAA RO-
AA.

"Aku berlindung kepada Allah dari setan dan dari segala hal yang tidak baik dalam mimpi." (HR. Muslim)

DOA AGAR CEPAT TIDUR ATAU DOA MENGOBATI INSOMNIA (SULIT TIDUR)

Zaid bin Tsabit ketika mengalami susah tidur (insomnia) dalam Kitab Ibnu Sunni yang dikutip oleh Imam Nawawi dengan kalimat

"Lalu saya membacanya, kemudian Allah menghilangkan apa yang saya alami".

اللّٰهُمَّ غَرَّاتِ النُّجُومِ وَهَدَاءِتِ الْعُيُونِ وَأَنْتَ حَقِّيْ قَيْوُمُ
لَا تَأْخُذْكَ سَنَةً وَلَا نُوْمَ يَا حَسِيْ يَا فَيْوُمَ أَهْدِيْ لَيْلِي وَأَنْمِ
عَيْنِي

ALLAHUMMA GHOORATIN NUJUUMU WA HADAA'ATIL 'UYUUNU WA
ANTA HAYYUN QAYYUM, LAA TA'KHUDZUKA SINATUW WA LAA
NAUUM, YAA HAYYU YAA QAYYUMU AHDI'LAILII WA ANIM 'AINII.

"Ya Allah, bintang-bintang tenggelam dan semua mata tertidur lelap, sedangkan Engkau Mahahidup abadi lagi terus-menerus mengurus makhluk-Mu, Engkau tidak pernah terkena kantuk dan tidak pula tidur. Wahai Yang Mahahidup abadi lagi terus-menerus mengurus makhluk, tenangkanlah malamku dan pejamkanlah mataku." (HR. Ibnu Sunni)

Sahabat Nabi lainnya yang mengalami insomnia atau susah tidur yaitu Khalid bin Walid. Diriwayatkan oleh Muhammad bin Yahya bin Haban, Khalid yang mengadukan keadaan yang dialaminya, Rasulullah menganjurkan membacakan :

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الْتَّامَاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَشَرِّ
عَبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَخْضُرُونَ

A'UUDZU BIKALIMAATILLAHI TAAMMAATI MIN GHODHOBIHII WA
MIN SYARRI 'IBAADIHII WA MIN HAMAZAATISY SYAYAATIINI WA
AYYAHDLURUUN

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan-Nya, dan dari keburukan hamba-hamba-Nya, serta dari berbagai goadaan syetan dan kehadirannya

DOA BANGUN TIDUR

Doa Memohon Dihidupkan kembali dalam Keadaan Baik

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي اَحْيَانَا بَعْدَ مَا اَمَاتَنَا وَإِلٰهُ النُّشُورُ

ALHAMDU LILLAHLADZII AHYAANAA BA'DA MAA AMAATANAA WA ILAIHIN NUSYUUR.

“Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami; dan hanya kepada-Nya lah tempat kembali.” (HR. Bukhari dan Muslim)

DOA MASUK KAMAR MANDI

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبٰثِ وَالْجَبَائِثِ

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL KHUBUTSI WAL KHOAA-ITS

Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari syaitan besar laki-laki dan betina. (HR. Bukhari dan Muslim)

DOA SETELAH ISTINJA

اللّٰهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِي مِنَ النَّفَاقِ وَ حِصْنَ قَوْخَىٰ مِنَ الْقَوَاحِشِ

ALLOOHUMMA THOHHIR QALBII MINAN NIFAAQI WA HASH-SHIN FAJRII MINAL FAWAAHISYI

Wahai Tuhan, sucikanlah hatiku dari sifat kepura-puraan (munafiq) serta pelihara lahir kemaluanku dari perbuatan keji

DOA KELUAR KAMAR MANDI

عُفْرَآنَكَ.

GUFROONAKA

“Aku minta ampun kepada-Mu” (HR. ABU DAUD, IBNU MAJAH DAN AHMAD)

DOA MEMAKAI PAKAIAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي گَسِّانِي هَذَا (الْتَّوَبَ) وَرَزَقَنِيهِ مِنْ تَعِيرٍ
تَوَلِّ مِنِي وَلَا فُقُّوهٌ

ALHAMDU LILLAHIH LADZII KASAANII HAADZATS-TSAUBA WA RAZAQANIIHI MIN GHAIKI HAULIM MINNII WA LAA QUWWAH.

“Segala puji bagi Allah yang telah mengenakan pakaian ini kepadaku dan mengaruniakannya kepadaku, padahal diriku tidak mempunyai daya dan kekuatan.” (HR. Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)

DOA MEMAKAI PAKAIAN BARU

اللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ گَسْوَتَنِيهِ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ
مَا صُنِعَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ

ALLOOHUMMA LAKAL HAMDU ANTA KASAUTANIIH, AS'ALUKA MIN KHAIRIHII WA KHAIRI MAA SHUNI'A LAH, WA A'UUDZU BIKA MIN SYARRIHII WA SYARRI MAA SHUNI'A LAH.

“Ya Allah, segala puji bagi-Mu, Engkau lah yang mengenakan pakaian ini kepadaku. Aku memohon kepada-Mu kebaikan dari pakaian ini dan kebaikan pemakaianya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan pakaian ini dan semua keburukan pemakaianya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

DOA MELEPAS PAKAIAN

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

BISMILLAAHIL LADZII LAA ILAAHA ILLAA HUWA.

“Dengan menyebut nama Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia.” (HR. Ibnu Sunni)

DOA KETIKA BERCERMIN

أَكْحَمْدُ اللَّهَ أَللَّهُمَّ كَمَا حَسَنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

ALHAMDU LILLAAH, ALLOOHUMMA KAMAA HASSANTA KHLQII
FAHASSIN KHULUQII

Segala puji hanya milik Alloh, Ya Alloh, sebagaimana Engkau memberiku rupa yang baik. maka jadikanlah padaku akhlaq yang baik (HR. AHMAD)

DOA SEBELUM MAKAN

بِسْمِ اللَّهِ

BISMILLAAH

Dengan menyebut nama Allah (HR. TIRMIDZI)

Dilanjutkan dengan membaca :

اللَّهُمَّ بِلِرْكَ كَنَا فِيهِ وَأَطْعَمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

ALLOOHUMMA BAARIK LANA FIIHI WA ATH'IMNAA KHOIRON MINHU

"Ya Allah! Berilah kami berkah dengan makan itu dan berilah makanan yang lebih baik". (HR. TIR MIDZI)

Jika lupa mengucapkan basmallah, maka ucapkanlah :

بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

BISMILLAAHI FII AWWALIHII WA AAKHIRIHII

"Dengan menyebut nama Allah pada permulaan dan akhirnya". (HR. Abu Dawud, Nasa'i dan Tirmidzi)

DOA SESUDAH MAKAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حُولِ مَّيِّتٍ
وَلَا قُوَّةٌ.

ALHAMDU LILLAHI LADZII ATH'AMANII HAADZAA WAROZAQONIIHI
MIN GHOIRI HAULIN MINNII WALAA QUWWAWTIN

"Segala puji bagi Allah Yang memberi makan ini kepadaku dan Yang memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku." (HR. TIRMIDZI)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِينَ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلُنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

"ALHAMDU LILLAHHILLADZII ATH'AMANAA WA SAQAANAA
WAJA'ALANAA MINAL MUSLIMIIN"

Segala puji bagi Allah yang memberi kami makan dan minum serta menjadikan kami memeluk agama islam(HR. Abu Daud).

DOA KELUAR RUMAH

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا كُوْلَ وَلَا قُوَّةٌ إِلَّا بِاللَّهِ

BISMILLAAHI TAWAKKALTU 'ALALLOOHI WALAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAH

"Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, tiada upaya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah" (HR. ABU DAUD DAN TIRMIDZI)

DOA MASUK RUMAH

بِسِّمِ اللَّهِ وَجْنَا، وَبِسِّمِ اللَّهِ سَخْرَنَا، وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا.

BISMILLAAHI WALAJNAA WABISMILLAAHI KHOROJNAA WA 'ALAA ROBBINAA TAWAKKALNAA

"Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah), dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal". (HR. ABU DAUD)

DOA NAIK KENDARAAN

Untuk doa naik kendaraan darat

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَرَ كَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَا إِلَى رَبِّنَا لَمْنَقِلِبُونَ

SUBHAANALLADZII SAKH-KHORO LANAA HAADZAA WAMAA KUNNA
LAHUU MUQRINIIN, WA INNAA ILAA ROBBINAA LAMUNGQOLIBUUN

Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat).

atau panjangnya

بِسْمِ اللَّهِ، الْحُمْدُ لِلَّهِ (سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ كَنَا هَذَا وَمَا
كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِّبُونَ) الْحُمْدُ لِلَّهِ،
الْحُمْدُ لِلَّهِ، الْحُمْدُ لِلَّهِ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،
سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

BISMILLAAH, ALHAMDU LILLAHH (SUBHAANALLOOHILLADZII SAKH-KHORO LANAA HAADZAA WAMAA KUNNA LAHUU MUQRINIIN, WA INNAA ILAA ROBBINAA LAMUNGQOLIBUUN). ALHAMDU LILLAHH 3X, ALLOOHU AKBAR 3X, SUBHAANAKALLOOHUMMA INNII ZHOLAMTU NAFSII FAGHFIRLII, FA-INNAHUU LAA YAGHFIRUDZ-DZUNUUBA ILLAA ANTA

“Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah, Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat). Segala puji bagi Allah (3x), Maha Suci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.” HR. Abu Dawud 3/34, At-Tirmidzi 5/501

Untuk doa naik kendaraan laut

بِسْمِ اللَّهِ الْمُجْرِيَّهَا وَمُرْسَيَّهَا إِنَّ رَبِّيَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

BISMILLAHI MAJREEHAA WA MURSAAHAA INNA ROBBI
LAGHOFUURUR ROHIIM

Dengan nama Allah yang menjalankan kendaraan ini berlayar dan berlabuh sesungguhnya Tuhanku Maha Pemaaf lagi Pengasih. Huud -41.

DOA BEPERGIAN

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، (سُبْحَانَ الَّذِي سَحَّرَ كُنْدَرَاهُذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمْنَقِلِبُونَ) اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبَرَّ وَالْتَّقْوَى، وَمَنْ أَعْمَلَ مَا كَوَّضَى، اللَّهُمَّ هَوْنَ عَلَيْنَا سَفَرُنَا هَذَا وَاطُّو عَنَّا بَعْدُهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخِلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبةِ الْمُنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلِبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ. وَإِذَا رَجَعْ قَاهِنٌ وَزَادَ فِيهِنَّ: آئِيْوَنْ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِلُونَ.

ALLOOHU AKBAR 3X, (SUBHAANALLADZII SAKH-KHORO LANAA HAADZAA WAMAA KUNNAA LAHUU MUQRINIINA WA INNA ILAA ROBBINAA LAMUNQOLIBUUN). ALLOOHUMMA INNAA NAS-ALUKA FII SAFARINAA HAADZA ALBIRRO WATTAQWA WA MINAL 'AMALI MAA TARDHOO, ALLOOHUMMA HAWWIN 'ALAINAA SAFARONAA HAADZAA

WA ATHWI'ANNA BU'DAH, ALLOOHUMMA ANTASH SHOOHIBU FIS SAFARI WAL KHOLIIFATU FIL AHLI, ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MIW WA'TSAA-IS SAFARI WA KA-AABATIL MANZHORI WA SUU-IL MUNQOLABI FIL MAALI WAL AHL. (APABILA PULANG DARI BEPERGIAN, DIBACA LAGI DOA TERSEBUT DAN DITAMBAHKAN DOA BERIKUT) AAYIBUUNA TAA-IBUUNA 'AABIDUUNA LIROBBINAA HAAMIDUUN.

"Allah Maha Besar (3x). Maha Suci Tuhan yang menundukkan kenda-raan ini untuk kami, sedang sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat). Ya Allah! Sesungguhnya kami memohon kebaikan dan taqwa dalam bepergian ini, kami mohon per-buatan yang meridhakanMu. Ya Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkau-lah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga(ku). Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga."

Apabila kembali, doa di atas dibaca, dan ditambah: "Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami." HR. Muslim 2/998.

atau versi pendeknya cukup

اللَّهُمَّ هَوْنَ عَلَيْنَا سَفَرٌ نَا هَذَا وَاطِّ عَنَا بُعْدُهُ، اللَّهُمَّ
أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ

ALLOOHUMMA HAWWIN 'ALAINAA SAFARONAA HAADZAA WA ATHWI'ANNA BU'DAH, ALLOOHUMMA ANTASH SHOOHIBU FIS SAFARI WAL KHOLIIFATU FIL AHLI

"Ya Allah, mudahkanlah kami berpergian ini, dan dekatkanlah kejauhannya. Ya Allah yang menemaní dalam berpergian, dan Engkau pula yang melindungi keluarga."

DOA MASUK DESA ATAU KOTA

اللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلَنَّ، وَرَبَّ الْأَرْضِينَ
السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلَنَّ، وَرَبَّ الشَّيَاطِينَ وَمَا أَضْلَلَنَّ، وَرَبَّ
الرِّيَاحِ وَمَا فَرِينَ. أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقُرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا،
وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا
فِيهَا.

ALLOOHUMMA ROBBAS SAMAAWAATIS SAB'I WAMAA AZHLALNA, WA
ROBBAL ARODHINAS SAB'I WAMAA AQLALNA, WAROBBASY-
SYAYAATIINA WAMAA ADHLALNA, WAROBBAR RIYAAHA WAMAA
DZAROINA. AS-ALUKA KHOIRO HAADZIIHIL QORYATI WA KHOIRO
AHLIHAA, WA KHOIRO MAA FIIHAA, WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRIHA
WA SYARRI AHLIHAA WA SYARRI MAA FIIHAA.

“Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diter-bangkannya. Aku mohon kepadaMu kebaikan desa ini, kebaikan penduduk-nya dan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya.” HR. Al-Hakim

DOA MASUK PASAR

لَا إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحِبِّي وُعِنْتُ وَهُوَ حَسْنٌ لَا يُمُوتُ، بَيْدِهِ الْحُبُّ، وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIIKALAH, LAHUL
MULKU WALAHUL HAMDU YUHYII WAYUMIITU WAHUWA HAYYUN LAA
YAMUUT, BIYADIHIL KHOIIR, WAHUA 'ALAA KULII SYAI-IN QODIIR.

"Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya keraja-an, bagiNya segala pujian. Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang Mematikan. Dia-lah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tanganNya kebaikan. Dia-lah Yang Maha kuasa atas segala sesuatu." HR. At-Tirmidzi 5/291, Al-Hakim 1/538

DOA MUSAFIR KEPADA ORANG YANG DITINGGALAKAN

أَسْتُوْدُعُكُمُ اللَّهُ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ.

ASTAUDI'UKUMULLOOHLADZII LAA TADHII'U WADAA-I'UH.

"Aku menitipkan kamu kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya." HR. Ahmad 2/403, Ibnu Majah 2/943

DOA ORANG MUKMIN KEPADA MUSAFIR

أَسْتُوْدُعُ اللَّهِ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِمَ عَمَلِكَ.

ASTAUDI'ULLOOHA DIINAKA WA AMAANATAKA WA KHOWAATIMA
'AMALIKA

"Aku menitipkan agamamu, amanatmu dan perbuatanmu yang terakhir kepada Allah." HR. At-Tirmidzi 2/7, At-Tirmidzi 5/499

رَوَدْكَ اللَّهُ التَّقْوَىٰ، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَيَسِّرْ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ
مَا كُنْتَ.

ZAWWADAKALLOHUT TAQWAA WA GHOFARO DZANBAKA, WA
YASSARO LAKAL KHOIRO HAITSU MAA KUNTA

"Semoga Allah memberi bekal taqwa kepadamu, mengampuni dosamu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja kamu berada." HR. At-Tirmidzi

DOA MUSAFIR KETIKA MENJELANG SUBUH

سَمْعَ سَامِعٍ بِحَمْدِ اللَّهِ، وَحُسْنِ بَلَائِهِ عَلَيْنَا. رَبَّنَا صَاحِبَنَا،
وَأَفْضِلَ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ.

SAMMA'A SAAMI'UN BIHAMDILLAHI WA HUSNA BALAA-IHI 'ALAINAA.
ROBBANAA SHOOHIBNAA WA AFDHIL 'ALAINAA 'AA-IDZAN BILLAAHI
MINAN NAAR.

"Semoga ada yang memperde-ngarkan puji kami kepada Allah (atas nikmat) dan cobaanNya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, temanilah kami (peliharalah kami) dan berilah karunia kepada kami dengan berlindung kepada Allah dari api Neraka." H.R. Muslim 4/2086, Syarah An-Nawawi 17/39.

DOA APABILA MENDIAMU SUATU TEMPAT

أَعُوذُ بِكَلَمَاتِ اللَّهِ الْتَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

A'UUDZU BIKALIMAATILLAHI TAAMMATI MIN SYARRI MAA KHOLAQ

“Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan apa yang diciptakanNya.” HR. Muslim 4/2080.

DOA APABILA PULANG DARI BEPERGIAN

Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْحُمْدُ وَلَهُ الْخَلْقُ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. آيُّونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لَمْ يَبْنَا
حَامِلُونَ، صَدَقَ اللَّهُ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَوْحَادَ
وَحْدَهُ.

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL
MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR.
AAYIBUUNA TAA-IBUUNA 'AABIDUUNA LIROBBINAA HAAMIDUUN.
SODAQO WA'DAHU WANASHORO 'ABDAHU WAHAZAMAL AHZAABA
WAHDAAH.

Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dialah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Kami kembali dengan bertaubat, beribadah dan memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janjiNya, membela hambaNya (Muham-mad) dan mengalahkan golongan mu-suh dengan sendirian”. HR. Al-Bukhari 7/163, Muslim 2/980.

DOA SAMPAI DI TEMPAT TUJUAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي سَلَّمَنِي وَالَّذِي اَوْانَى وَالَّذِي جَمَعَ الشَّمْلَ

بِـ

ALHAMDU LILLAHI LLADZII SALAMANII WALLADZII AAWAANII
WALLADZII JAMA'ASY SYAMLABII.

"Segala puji milik Alloh yang telah menyelamatkan aku dan yang telah melindungiku dan yang mengumpulkan aku dengan keluargaku"

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا

وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKA KHOIROHAA WAKHOIRO AHLIHAA
WAKHOIRO MAA FIIHAA WA A'UDZUBIKA MIN SYARRIHAA WA
SYARRI AHLIHAA WA SYARRI MAA FIIHAA

Ya Allah, saya mohon kepada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan yang ada di dalamnya. Saya berlindung kepada-Mu dari kejahatan negeri ini dan kejahatan penduduknya serta kejahatan yang ada di dalamnya

DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَأَرْزُقِنِي فَهَمًا وَاجْعَلِنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

ROBBII ZIDNII 'ILMAA, WARZUQNII FAHMAA, WAJ'ALNII MINASH-SHOOLIHIIN.

Ya Alloh Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih.

اللَّهُمَّ أَهْمِنِي عِلْمًا أَعْرِفُ بِهِ لَوْاْمَكَ وَأَعْرِفُ بِهِ تَوَا
هِيَكَ . وَلَرْزُقِنِي اللَّهُمَّ بَلَغَةَ فَهِمِ النَّبِيِّينَ وَفَصَاحَةَ حِفْظِ
الْمُرْسَلِينَ وَسُرْعَةَ الْهَامِ الْمَلَائِكَةَ الْمُقْرَبِينَ وَأَكْرِمِنِي اللَّهُمَّ
بُنْورُ الْعِلْمِ وَسُرْعَةَ الْفَهِمِ وَأَخْرِجْنِي مِنْ ظُلْمَاتِ الْوُهْمِ
وَأَفْتَحْ لِي آبَوَابَ رَحْمَتَكَ وَعِلْمِنِي أَسْرَارَ حِكْمَتَكَ يَلْبَبَ
الْعَالَمِينَ

ALLOOHUMMA ALHIMNII 'ILMAN A'RIFU BIHI AWAAMIROKA WA A'RIFU
BIHI NAWAAHIKA WARZUQNII ALLOOHUMMA BALAGHOTA FAHMIN
NABIYYIINA WA FASHOOHATI HIFZHIL MURSALIINA WA SUR'ATI
ILHAMIL MALAA'IKATIL MUQORRO BIINA WA AKRIMNII ALLOOHUMMA
BINUURIL 'ILMI WASUR'ATIL FAHMI WA AKHRIJNII MIN ZHULUMAATIL
WAHMI WAFTAH LII ABWAABA ROHMATIKA WA'ALLIMNII ASROORO
HIKMATIKA YAA ROBBAL 'AALMIIN

Wahai Allah, ilhamilah aku dengan ilmu yang dapat menjadi alat untuk mengetahui semua suruhan Mu dan berilah aku rizqi. Wahai Allah, sampainya kefahaman yang mendalam dari para nabi dan kefashihan hafalan para Rosul serta cepatnya ilham para malaikat muqorobiin, maka karunianikanlah kepada ku. Wahai Allah, dengan chaya ilmu dan cepat tanggap dalam kefahaman serta keluarkanlah aku dari kegelapan keraguan dan bukakanlah untukku semua pintu rahmat Mu dan ajarkanlah kepadaku rahasia hikmah Mu. Wahai Tuhan semesta Alam

DOA SETELAH BELAJAR / SELESAI DARI MAJELIS

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَأَرِنَا إِتْبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا
وَأَرِنَا اجْتِنَابُهُ

AALLOOHUMMA ARINAL HAQQO HAQQOO, WARZUQNAT TIBAA'AH. WA ARINAL BAATHILA BAATHILAA, WARZUQNAJ- TINAABAH.

Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya. Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوْدُعُكَ مَا عَلِمْتِنِيهِ فَلَرُدُودُهُ إِنِّي عِنْدَ حَاجَتِي
إِلَيْهِ وَلَا تُنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLAHUMMA INNII ASTAUDI'UKA MAA ALLAMTA NIIHI FARDUDHU ILAYYA 'INDA HAAJATII ILAIHI WALAA TANSANIIHI YAA ROBBAL 'AALAMIIN.

Ya Allah, sesungguhnya aku titipkan kepada-Mu apa yang telah Kau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah ia kepadaku ketika aku membutuhkannya. Dan janganlah Kau buat aku lupa padanya hai Tuhan yang memelihara alam.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأُتُوبُ إِلَيْكَ.

SUBHAANAKALLOOHUMMA WABIHAMDIKA ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLAA ANTA ASTAGHFIRUKA WA ATUUBU ILAIK.

"Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu." (HR. TIRMIDZI DAN NASA'I)

DOA SEBELUM BERWUDHU

بِسْمِ اللّٰهِ

BISMILLAAH

“Dengan nama Allah (aku berwudhu)”. (HR. BUKHORI MUSLIM)

DOA SETELAH BERWUDHU

أَشَهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشَهُدُ أَنَّ
مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللّٰهُمَّ اجْعِلْنِي مِنَ التَّوَابِينَ وَاجْعِلْنِي
مِنَ الْمَتَطَهِّرِينَ

ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALLOHU WAHDAAHUU LAA SYARIIKALAH,
WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHUU WAROSUULUH.
ALLOHUMMAJ'ALNII MINAT TAWWAABIINA WAJA'ALNII MINAL
MUTATHOHHIRIIN.

“Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya”. “Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci” (HR. MUSLIM DAN TIRMIDZI)

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشَهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

SUBHAANAKALLOOHUMMA WABIHAMDIKA ASYHADU ALLAA ILAAHA
ILLAA ANTA ASTAGHFIRUKA WA ATUUBU ILAIK.

"Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji kepadaMu. Aku bersaksi, bah-wa tiada Tuhan yang haq selain Eng-kau, aku minta ampun dan bertaubat kepadaMu".

DOA PERGI KE MASJID

اللَّهُمَّ اجْعِلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لَسَانِي نُورًا، وَفِي شَمْعِينِ
نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا، وَمِنْ فَوْقِي نُورًا، وَمِنْ تَحْتِي نُورًا،
وَعَنْ يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ شَمَائِي نُورًا، وَمِنْ أَمَامِي نُورًا، وَمِنْ
خَلْفِي نُورًا، وَاجْعِلْ فِي نَفْسِي نُورًا، وَأَعْظِمْ لِي نُورًا،
وَعَظِيمْ لِي نُورًا، وَاجْعِلْ لِي نُورًا، وَاجْعَلْنِي نُورًا، اللَّهُمَّ
أَعْطِنِي نُورًا، وَاجْعِلْ فِي عَصَبِي نُورًا، وَفِي لَحْمِي نُورًا، وَفِي
دِمْنِي نُورًا، وَفِي شَعْرِي نُورًا، وَفِي بَشَرِي نُورًا. (اللَّهُمَّ
اجْعِلْ لِي نُورًا فِي كَبِيرِي ... وْنُورًا فِي عَظَامِي) (وَزِدْنِي
نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا) (وَهَبْ لِي نُورًا عَلَى
نُورٍ).

ALLOOAHUMMAJ'AL FII QOLBII NUUROO, WAFII LISAANII NUUROO,
WAFII SAM'II NUUROO, WAFII BASHOORII NUUROO, WAMIN FAUQII

NUUROO, WAMIN TAHTII NUUROO, WA 'AN YAMIINII NUUROO, WA 'AN SYIMAALII NUUROO, WAMIN AMAAMII NUUROO, WAMIN WAROO-II NUUROO, WAJ'AL FII NAFSII NUUROO, WA A'ZHIM LII NUUROO, WA'AZH-ZHIM LII NUUROO, WAJ'ALNII NUUROO. ALLOOHUMMA A'THINII NUUROO, WAJ'AL FII 'ASHOBII NUUROO, WAFII LAHMII NUUROO, WAFII DAMII NUUROO, WA FII SYA'RII NUUROO, WAFII BASYARII NUUROO. (ALLOOHUMAJ'AL LII NURON FII QOBRII..... WANUURON FII 'AZHOMII) (WAZIDNII NUUROO 3X) (WAHABLII NUURON 'ALAA NUUR)

"Ya Allah ciptakanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatan-ku, cahaya dari atasku, cahaya dari bawahku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya dari depanku, dan cahaya dari belakangku. Ciptakanlah cahaya dalam diriku, per-besarkanlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, berilah cahaya untuk-ku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, berilah cahaya kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku" (Ya Allah, ciptakan-lah cahaya untukku dalam kuburku ... dan cahaya dalam tulangku"), ("Tambahkanlah cahaya untukku, tambahkan-lah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku"), ("dan karuniakan-lah bagiku cahaya di atas cahaya")

DOA MASUK KE MASJID

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيْمِ، وَبِوْجِهِ الْكَرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيرِ، مَنْ
الشَّيْطَانُ الرَّجِيمُ، (بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ) أَللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

A'UUDZU BILLAAHIL 'AZHIIM, WABIWAJHIHIL KARIIM,
WASULTHOONIHIL QODIIMI MINASY-SYAITHHOONIR ROJIIM,
(BISMILLAAHI WASH-SHOLAATU WASSSALAAMU 'ALAA
ROSUULLILAAH), ALLOOHUMMAFTAHЛИ ABWAABA ROHMATIK

“Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan wajahNya Yang Mulia dan kekuasaanNya yang abadi, dari setan yang terkutuk. Dengan nama Allah dan semoga shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmatMu untukku.”

atau cukup

اللَّهُمَّ افْتُحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

ALLOOHUMMAFTAHЛИ ABWAABA ROHMATIK

“Ya Allah bukakanlah untukku pintu rahmat-Mu”.

DOA KELUAR DARI MASJID

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ، اللَّهُمَّ اغْصِنْمِي مِنَ الشَّيْطَانِ
الْمُرْجِيمِ.

BISMILLAAHI WASH-SHOLAATU WASSSALAAMU 'ALAA
ROSUULILLAAH, ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA MIN FADHLIK,
ALLOOHUMMA'SHIMNII MINASY-SYAITHOONIR ROJIIM.

“Dengan nama Allah, semoga sha-lawat dan salam terlimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepadaMu dari karuniaMu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk”.

atau cukup

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA MIN FADHILIK

"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu sebagian dari keutamaan-Mu".
(HR. Muslim dan Abu Dawud)

DOA KETIKA MENDENGARKAN ADZAN

Seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan seba-gaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat: Hayya 'alash shalaah dan Hayya 'alal falaah. Maka mengucapkan:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةٌ إِلَّا بِاللَّهِ، وَأَنَا أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
رَضِيَتِ بِاللَّهِ رَبِّيَا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا، وَبِالإِسْلَامِ دِينًا

LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAH, WA ANA ASYHADU
ALLAA ILLAAHA ILLALLOHU WAHDAAHUU LAA SYARIIKALAH. WA
ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHUU WAROSUULUH, RODHIITU
BILLAAHI ROBBAA, WABIMUHAMMADIN ROSUULAA, WABIL ISLAAMI
DIINAA.

"Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya dan sesung-guhnya Muhammad adalah hamba dan utusanNya. Aku rela Allah sebagai Tuhan, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama (yang benar). (Dibaca setelah muadzin membaca syaha-dat).

Membaca shalawat kepada Nabi sesudah adzan.

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّائِمَةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَاتِمَةِ، آتِ
مُحَمَّداً الْوِسْيَلَةَ وَالْفَضِيلَةَ، وَابْعُثْهُ مَقَاماً مُحْمُودًا الَّذِي
وَعَدْتَهُ، إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

ALLOO HUMMA ROBBA HAADZIHID DA'WATIT TAAMMAH, WASH-SHOLAATIL QOO-IMAH, AATI MUHAMMADANIL WASIILATA WAL FADHIILAH, WAB'ATSHU MAQOOMAM MAHMUUDANILLADZII WA'ATTAH, INNAKA LAA TUKHLIFUL MII-'AAD

“Ya Allah, Tuhan Pemilik panggilan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang didirikan. Berilah Al-Wasilah (derajat di Surga, yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkan beliau sehingga bisa menempati maqam terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji”.

Berdoa untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab doa pada waktu itu dikabulkan.

DOA BAGI ORANG YANG BERBUAT BAIK KEPADAMU

بِحَرَأْكَ اللَّهُ خَيْرًا

JAZAKALLOOHU KHOIRON

“Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan”. (HR. TIRMIDZI)

DOA KETIKA BERSIN

Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ

(ALHAMDU LILLAH) “SEGALA PUJI BAGI ALLAH”,

Lantas saudara atau temannya mengucapkan:

بِحَمْدِكَ اللَّهُ

(YARHAMUKALLOOH) "SEMOGA ALLAH MEMBERI RAHMAT KEPADA-MU".

Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah:

يَهْدِيْكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَّكُمْ.

YAHDIKUMULLOOHU WA YUSHLIHU BAALAKUM

"Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu.". (HR. Bukhari).

BACAAN APABILA ORANG KAFIR BERSIN

يَهْدِيْكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَّكُمْ.

YAHDIKUMULLOOHU WA YUSHLIHU BAALAKUM

"Semoga Allah memberi hidayah ke-padamu dan memperbaiki hatimu". HR. At-Tirmidzi 5/82, Ahmad 4/400, Abu Daud 4/308.

DOA NIAT PUASA RAMADHAN

تَوَيْتُ صَوْمَ عِدَ عَنْ أَدَاءِ قَرْضٍ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ
السَّيِّةِ لِلَّهِ تَعَالَى

NAWAITU SHOUMA GHODIN 'AN ADDA-I FARDHI SYAHRI
ROMADHOONA HAADZIHIS SANATI LILLAHI TA'AALAA

"Aku niat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban puasa pada bulan Ramadhan tahun ini karena Allah Taala"

Doa niat puasa dibawah ini dibaca hanya sekali saja yaitu saat pertama kali berpuasa atau pada sahr pertama dibulan ramadhan. ini adalah niat puasa selama sebulan penuh sekaligus untuk berjaga jaga bila nanti pada hari hari berikutnya kita lupa melafalkan niat puasa ramadhan. namun meskipun kita telah membaca bacaan niat ini, tetap dinjurkan dan lebih afdhol jika kita juga selalu berniat dengan bacaan niat sehari hari seperti tercantu diatas.

نَوْيُتْ صَفْوَمْ شَهْرِ رَمَضَانَ ۖ كُلِّهِ لِلَّهِ تَعَالَى

NAWAITU SHOUAMA SYAHRI RAMADHAANA KULIHI LILLAHI TA'AALAA

"Aku niat berpuasa selama satu bulan penuh di bulan Ramadhan tahun ini karena Allah Taala"

DOA KETIKA BERBUKA PUASA

دَهَبَ الظَّمَاءُ وَابْتَلَتِ الْغُرْوُقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

DZHABAZH ZHOMA-U WABTALLATIL 'URUUQU WATSABATAL AJRU
INSYAA ALLOOH

"Telah hilang rasa haus, dan urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah." (HR. ABU DAUD)

اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبَكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ
بِرَحْمَتِكَ يَا رَحْمَنَ الرَّحِيمِ

ALLOOHHUMMA LAKA SHUMTU WABIKA AAMANATU WA 'ALAA RIZQIKA
AFTHORTU BIROHMATIKA YAA ARHAMAR ROOHIMIIN

Ya Allah keranaMu aku berpuasa, dengan Mu aku beriman,
kepadamu aku berserah dan dengan rezekiMu aku berbuka (puasa),
dengan rahmat MU, Ya Allah Tuhan Maha Pengasih.

DOA TAMU KEPADA ORANG YANG MENGHIDANGKAN MAKANAN

اللَّهُمَّ بِرُّكْ هُمْ فِيمَا رَزَقْتُهُمْ، وَاغْفِرْ هُمْ وَرَحِمْهُمْ.

ALLOOHUMMA BAARIK LAHUM FIIMAA ROZAQTAHUM, WAGHFIR LAHUM WARHAMHUM

“Ya Allah! Berilah berkah apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, ampuni-lah dan belas kasihanilah mereka.” HR. Muslim 3/1615.

DOA UNTUK ORANG YANG MEMBERI MINUMAN

اللَّهُمَّ أَطِعْمْ مَنْ أَطْعَمْتِي وَاسْقِ مَنْ سَقَيْتِي.

ALLOOHUMMA ATH'IM MAN ATH'AMANII WASQI MAN SAQOONII

“Ya Allah! Berilah ganti makanan ke-pada orang yang memberi makan kepadaku dan berilah minuman kepada orang yang memberi minuman kepadaku.” HR. Muslim 3/126.

DOA APABILA BERBUKA DI RUMAH ORANG

أَفَطَرْ عِنْدُكُم الصَّائِمُونَ، وَأَكْلَ طَعَامُكُم الْأَجْوَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُم الْمَلَائِكَةُ.

AFTHORO 'INGDAKUMUSH SHOO-IMUUN, WA AKALA THO'AAMUKUMUL ABROORU, WA SHOLLAT 'ALAIKUMUL MALAA-IKATU

“Semoga orang-orang yang berpuasa berbuka di sisimu dan orang-orang yang baik makan makananmu, serta malaikat mendoakannya, agar kamu mendapat rahmat.” Sunan Abu Dawud 3/367, Ibnu Majah

1/556 dan An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah no. 296-298.
AI

DOA ORANG YANG BERPUASA APABILA DIAJAK MAKAN

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيَصِلْ وَإِنْ
كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعُمْ.

IDZAA DU'IYA AHADUKUM FAL YUJIB, FA-IN KAANA SHOO-IMAN FAL
YUSHOLLI WA-IN KAANA MUFTHIRON FALYATH'AM

Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) hendaklah dipenuhi. Apabila puasa, hendaklah mendoakan (kepada orang yang mengundang). Apa-bila tidak puasa, hendaklah makan." HR. Muslim 2/1054.

UCAPAN ORANG PUASA BILA DICACI MAKI

إِنِّي صَائِمٌ، إِنِّي صَائِمٌ.

Innii shoo-imun, innii shoo-imun

Sesungguhnya aku sedang ber-puasa. Sesungguhnya aku sedang ber-puasa. Al-Bukhari dengan Fathul Bari 4/103, Muslim 2/806.

DOA KETIKA MARAH

أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

A'UUDZU BILLAAHI MINASY-SYAITHOONIR ROJIIM

“Aku berlindung kepada Allah dan setan yang terkutuk.” HR. Al-Bukhari 7/99, Muslim 4/2015.

MENDOAKAN ORANG YANG ANDA CACI

اللَّهُمَّ فَأَيْمَأْ مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

ALLOOHUMMA FA-AYYUMAA MU`MININ SABABTUHUU FAJ'AL
DZAALIKA LAHU QURBATAN ILAIKA YAUMAL QIYAAMAH

“Ya Allah, siapa saja di antara orang mukmin yang kucaci, jadikanlah sebagai sarana yang mendekatkan diri-nya kepadaMu di hari Kiamat.” HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bari 11/171, Muslim 4/2007.

BACAAN DALAM MAJELIS

Dari Ibnu Umar katanya adalah pernah dihitung bacaan Rasulullah dalam satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَابُ الْغُفُورُ

ROBBIGHFIRLII WATUB 'ALAYYA INNAKA ANTAT TAWWAABUL
GHOFUUR

“Wahai Tuhan! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Eng-kau Maha Menerima taubat lagi Maha Pengampun.” HR. At-Tirmidzi dan Imam hadis lain, lihat pula di Shahih At-Tirmidzi 3/153, Shahih Ibnu Majah 2/321, dan lafazh hadis tersebut menurut riwayat At-Tirmidzi.

DOA KAFFARATUL MAJLIS

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

SUBHAANAKALLOOHUMMA WABIHAMDIKA ASYHADU ALLAA ILAAHA
ILLAABANTA ASTAGHFIRUKA WA ATUUBU ILAIKA

“Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memujiMu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertau-tau kepada-Mu.” Dari Aisyah, dia berkata: “Setiap Rasulullah T duduk di suatu tempat, setiap membaca Al-Qur'an dan setiap melakukan shalat, beliau mengakhiri dengan beberapa kalimat.”

Aisyah berkata:

Aku berkata: “Wahai Rasulullah! Aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membaca Al-Qur'an atau melakukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa kalimat itu.” Beliau bersabda: “Ya, barangsiapa yang berkata baik akan disetempel pada kebaikan itu (pahala bacaan kalimat tersebut), barangsiapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut merupakan penghapusnya. (Kalimat itu adalah: Subhaanaka wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaike).” HR. An-Nasa'i. Imam Ahmad 6/77.

DOA AGAR DITAMBAHKAN ILMU

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

ROBBI ZIDNII 'ILMAA

“Ya Tuhanku, tambahkanlah aku ilmu” (QS. Thaha: 114).

BACAAN DOA SEBELUM DAN SESUDAH BELAJAR

Doa Sebelum Belajar I

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَأُرْزُقِنِي فَهَمًا وَاجْعَلِنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

ROBBI ZIDNII 'ILMAA, WARZUQNII FAHMAA, WAJ'ALNII MINASH-SHOOLIHIIN

Ya Alloh Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih.

Doa Sebelum Belajar II

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبِّا وَبِالإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرُزْقِنِي فَهَمًا

RODHIITU BILLAAHI ROBBA, WABIL ISLAAMI DIINAA,
WABIMUHAMMADIN NABIYAW WAROSUULAA, ROBBI ZIDNII 'ILMAA
WARZUQNII FAHMAA

"Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik"

Doa Sebelum Belajar III

اللَّهُمَّ أَلْهِمْنِي عِلْمًا أَعْرِفُ بِهِ كَوَافِرَكَ وَأَعْرِفُ بِهِ تَوَاهِيكَ

وَأُرْزِقْنِيَ اللَّهُمَّ بَلَغَةَ فَهِمِ النَّبِيِّينَ وَفَصَاحَةَ حُفْظِ
الْمُرْسَلِينَ وَسُرْعَةَ الْهَامِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقْرَبِينَ وَأَكْرِمْنِيَ اللَّهُمَّ
بُنْورُ الْعِلْمِ وَسُرْعَةَ الْفَهِيمِ وَآخِرِ جِنِّيِّ مِنْ ظُلْمَاتِ الْوَهْمِ
وَأَفْتَحْ لِيَ آبَوَابَ رَحْمَتِكَ وَعَلِمْنِيَ آسِرَارَ حُكْمِتِكَ يَلْبَبَ
الْعَالَمِينَ

ALLOOHUMMA ALHIMNII 'ILMAN A'RIFU BIHII AWAAMIROKA WA
A'RIFU BIHI NAWAAHIKA WARZUQNII ALLOOHUMMA BALAGHOTA
FAHMIN NABIYYIINA WA FASHOOHATA HIFZHIL MURSALIINA WA
SUR'ATA ILHAMIL MALAA'IKATIL MUQORRO BIINA WA AKRIMNII
ALLOOHUMMA BI NUURIL 'ILMI WASUR'ATIL FAHMI WA AKHRIJNII
MIN ZHULUMAATIL WAHMI WAFTAH LII ABWAABA ROHMATIKA WA
ALLIMNII ASROORO HIKMATIKA YAA ROBBAL 'AALMIIN

Wahai Allah, ilhamilah aku dengan ilmu yang dapat menjadi alat untuk mengetahui semua suruhan Mu dan berilah aku rizqi. Wahai Allah, sampainya kefahaman yang mendalam dari para nabi dan kefashihan hafalan para Rosul serta cepatnya ilham para malaikat muqorrobiin, maka karunianikanlah kepada ku. Wahai Allah, dengan chaya ilmu dan cepat tanggap dalam kefahaman serta keluarkanlah aku dari kegelapan keraguan dan bukakanlah untukku semua pintu rahmat Mu dan ajarkanlah kepadaku rahasia hikmah Mu. Wahai Tuhan semesta Alam

Doa Sebelum Belajar (Mengaji)

اللَّهُمَّ اخْرِجْنَا مِنْ ظُلْمَاتِ الْوَهْمِ وَأَكْرِمْنَا بُنْورَ الْفَهِيمِ وَأَفْتَحْ
عَلَيْنَا بِمَعْرِفَتِكَ وَسَهِّلْ كَنَّا آبَوَابَ فَضْلِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

ALLOOHUMMA AKHRIJNAA MIN DZULUMAATILWAHMI WA AKRIMNAA
BINUURIL FAHMI WAFTAH'ALAINAA BIMA'RIFATIKA WASAHHIL
LANAA ABWAABA FADHLIKA YA ARHAMAR ROOHI MIIN

Ya Allah, keluarkanlah kami dari kegelapan prasangka muliakanlah kami dengan cahaya kepahaman, bukakanlah pengertian ilmu pada kami dan bukakanlah untuk kami pintu-pintu anugerah-Mu, wahai Dzat yang paling penyayang.

Doa Sesudah Belajar I

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَلْرُزْقًا إِتَابَةَ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا
وَلْرُزْقًا اجْتِنَابُهُ

AALLOOHUMMA ARINAL HAQQO HAQQOO WARZUQNATTIBAA'AHU. WA ARINALBAATHILA BAA-THILAA WARZUQNAJTINAABAH

Ya Alloh, tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya. Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya.

Doa Sesudah Belajar II

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوْدُعُكَ مَا عَلِمْتَنِيهَ فَلْرُدْدُهُ إِنِّي عِنْدَ حَاجَتِي
إِلَيْهِ وَ لَا تَنْسِنِيهَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLAHUMMA INNII ISTAUDI'UKA MAA ALLAMTANIIHI FARDUDHU
ILAYYA 'INDA HAAJATII ILAIHI WALAA TANSANIIHI YAA ROBBAL
'AALAMIIN.

Ya Allah, sesungguhnya aku titipkan kepada-Mu apa yang telah Kau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah ia kepadaku ketika aku

membutuhkannya. Dan janganlah Kau buat aku lupa padanya hai Tuhan yang memelihara alam.



Doa Keselamatan dan Perlindungan

DOA SELAMAT DUNIA AKHIRAT

رَبَّنَا أَتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ
النَّارِ

*RABBANAA AATINAA FIDDUN YAA HASANAH, WA FIL AAKHIRATI
HASANAH, WAQINAA 'ADZAA BAN NAAR.*

*Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan
hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka.*

Rasulullah SAW sangat menyukai doa-doa yang singkat tetapi sangat bermakna.
'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau berkata,

“Rasulullah SAW menyukai doa-doa yang singkat padat, dan meninggalkan selain itu.” (HR. Abu Daud no. 1482, dikatakan shahih oleh Syaikh Al Albani)

Dari Anas bin Malik, beliau mengatakan,

“Doa yang lebih sering diucapkan Rasulullah shallAllahu wa’alaihi wa sallam adalah Allahumma aatina fid dunyaa hasanah, wa fil akhrioti hasanah, wa qinaa ‘adzaban naar (Ya Allah, berikanlah kepada Kami kebaikan di dunia, berikan pula kebaikan di akhirat dan lindungilah Kami dari adzab Neraka).” (HR. Bukhari no. 4522 dan Muslim no. 2690)

DOA KESELAMATAN (ALTERNATIF)

اللَّهُمَّ إِنَا نَسْأَلُكَ سَلَامًا فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الْجَنَاحِ
وَزِيادَةً فِي الْعِلْمِ وَرَحْكَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوَبَّةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً
عَنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ

ALLOOHUMMA INNAA NAS-ALUKA SALAAMATAN FID DIIN, WA
'AAFIYATAN FIL JASAD, WA ZIYAADATAN FIL 'ILM, WA BAROKATAN
FIR RIZQ, WA TAUBATAN QOBLAL MAUUT, WA ROHMATAN 'INDAL
MAUUT, WA MAGHFIROTAN BA'DAL MAUUT

Ya Allah kami memohon kepadaMu keselamatan dalam agama, dan kesejahteraan/kesegaran pada tubuh dan penambahan ilmu, dan keberkahan rizqi, serta taubat sebelum mati dan rahmat di waktu mati, dan keampunan sesudah mati.

اللَّهُمَّ هَوْنَ عَلَيْنَا فِي سَكْرَاتِ الْمَوْتِ وَالنَّجَاهَ مِنَ النَّارِ
وَالْعَفْوَ عَنْدَ الْحِسَابِ

ALLOOHUMMA HAWWIN 'ALAINAA FII SAKAROOTIL MAUTI
WANNAJATA MINAN NAARI WAL 'AFWA 'INDAL HISaab

Ya Allah, mudahkanlah kami saat pencabutan nyawa, selamat dari api neraka dan mendapat kemaafan ketika amal diperhitungkan

رَبَّنَا لَا تُرِغِّبْ قُلُوبَنَا بَعْدِ اْدْهَدْيَتَنَا وَهَبْ كَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
اَنْكَ اَنْتَ الْوَهَابُ

RABBANA LA TUZIGH QULUUBANAA BA'DA IDZ HADAITANAA
WAHAB LANAA MIL LADUNKA RAHMA, INNAKA ANTAL WAHHaab

Ya Allah, janganlah Kau goyahkan hati kami setelah Kau beri petunjuk dan berilah kami rahmat dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi

DOA ISTIGHFAR (MEMOHON AMPUNAN)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُّومُ
وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ.

ASTAGHFIRULLOHAL 'AZHIIM, ALLADZII LAA ILAAHA ILLAA HUWAL
HAYYUL QOYYUUM, WA ATUUBU ILAIIH

"Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhluk-Nya.' Maka Allah mengampuni dosa-dosanya. Sekalipun dia pernah melarikan diri dari medan perang." (HR. BUKHORI)

atau

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ وَجَهْلِي وَإِسْرَافِ فِي أَمْرِي وَمَا
أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جَدِّي وَهُزْلِي وَخَطَائِي
وَعَمْدِي وَكُلَّ ذِلْكَ عِنْدِي

"ALLAHUMMAGH-FIRLII KHOTHII-ATII, WA JAHLII, WA ISROOFII FII
AMRII, WA MAA ANTA A'LAMU BIHI MINNII. ALLAHUMMAGH-FIRLII
JIDDI WA HAZLII, WA KHOTHO-II WA 'AMDII, WA KULLU DZAALIKA
'INDII"

Ya Allah, ampunilah kesalahanku, kejahlanku, sikapku yang melampaui batas dalam urusanku dan segala hal yang Engkau lebih mengetahui hal itu dari diriku. Ya Allah, ampunilah aku, kesalahan yang kuperbuat tatkala serius maupun saat bercanda dan ampunilah pula kesalahanku saat aku tidak sengaja maupun sengaja, ampunilah segala kesalahan yang kulakukan.HR. Bukhari no. 6398 dan Muslim no. 2719

DOA SAYYIDUL ISTIGHFAR

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا
عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنْعَمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذِنْبِي فَاغْفِرْ لِي
فِإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

"ALLOOHUMMA ANTA RABBI, LAA ILAAHA ILLAA ANTA KHALAQ TANII
WA ANA 'ABDUKA WA ANA 'ALAA 'AHDIKA WA WA'DIKA
MASTATHO'TU, A'UDZUBIKA MIN SYARRI MAA SHONA'TU, ABUU U
LAKA BINI'MATIKA 'ALAYYA WA ABUU U BIDZAMBII FAGHFIRLII FA-
INNAHUU LAA YAGHFIRUDZ DZUUNUUBA ILLA ANTA."

"Ya Allah Engkaulah Tuhanaku, tidak ada yang patut disembah kecuali Engkau, Engkau yang telah menciptakanku, dan aku adalah hamba-Mu dan diatas ikatan janji-Mu yang aku jalankan semampuku, aku berlindung kepada-Mu dari segala perbuatan jelek yang telah aku perbuat, aku mengakui-Mu atas nikmat-Mu terhadap diriku dan aku mengakui dosaku kepada-Mu, maka Ampunilah aku, Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni segala dosa kecuali Engkau."

Sayyidul istighfar merupakan bacaan istighfar yang paling utama dan yang paling baik. Karena sayyidul istighfar merupakan raja atau kepala dari semua macam doa meminta ampunan. Dianjurkan untuk membaca doa sayyidul istighfar selesai dari mengerjakan shalat sebanyak tiga kali.

DOA SUPAYA TERHINDAR DARI MUSIBAH YANG DATANG SECARA TIBA-TIBA

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَصُرُّ مَعَ اسْبِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

BISMILLAAHIL LADZII LAA YADHURRU MA'AS MIHII SYAI'UN FIL ARDHII WALAA FIS SAMAA'I WAHUWAS SAMII'UL 'ALIIM

Dengan nama Allah, dengan nama-Nya tidak akan berbahaya sesuatu yang ada di bumi maupun yang ada di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui

Rasulullah SAW menganjurkan agar doa tersebut diatas dibaca sebanyak tiga kali di waktu pagi dan tiga kali di waktu sore, maka orang itu akan terhindar dan/atau tidak akan terkena musibah yang datang secara tiba-tiba. Dari Aban Bin Utsman dari Utsman bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Barangsiapa membaca 'BISMILLAAHIL LADZII LAA YADLURRU MA'AS MIHI SYAI'UN FIL ARDLI WALA FIS SAMAA'WAHUWAS SAMII'UL 'ALIIM' (dengan nama Allah, dengan nama-Nya tidak akan berbahaya sesuatu yang ada di bumi maupun yang ada di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui) sebanyak tiga kali, maka tidak akan ditimpah musibah

mengejutkan hingga malam hari, dan barangsiapa membacanya di waktu sore maka tidak akan ditimpah musibah mengejutkan hingga pagi hari jika Allah menghendaki." (HR. Ahmad - 497)

DOA TOLAK BALA

اللَّهُمَّ بِحُقْقِ الْفَاتِحَةِ وَسِرِّ الْفَاتِحَةِ يَا فَلَاجِ الْهَمِ وَيَا كَاشِفَ
الْعَمَمِ، يَا مَنْ لِعِبَادِهِ يَغْفِرُ وَنُورُهُمْ، يَا دَافِعَ الْبَلَاءِ يَا اللَّهَ،
وَيَا دَافِعَ الْبَلَاءِ يَلْهُمُ وَيَا دَافِعَ الْبَلَاءِ يَلْهُمْ وَصَلَّى اللَّهُ
وَسَلَّمَ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعَوَّةِ عَمَّا يَصُفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى
الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

ALLOHUMMA BIHAQQIL FATIHAH, WASIRRIL FATIHAH, YAA FAARIJAL HAMM, WA YAA KASYIFAL GHOMM, YAA MAN LI IBAADIHI YAGHFIRU WA YARHAM, YAA DAFI'AL BALA-I YAA ALLAH, WA YAA DAFI'AL BALA-I YA ROHMAN WA YAA DAFI'AL BALA-I YAA ROHIIM. WA SHOLALOOHU WA SALLAMA 'ALA KHOIRI KHLQIHII SAYYIDINA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBII AJMA'IIN, SUBHAANA ROBBIKA ROBBIL IZZATI AMMAA YASHIFUUN WASALAAMUN 'ALAL MURSALIIN WALHAMDULILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

Ya Allah, dengan kebenaran Al-Fatiyah dan rahasia Al-Fatiyah Wahai sang pembedah kegelisahan, wahai Sang penyingkap kebingungan Wahai dzat yang mengampuni dan mengasihi para hambanya Wahai Sang Penolak Bala, Ya Allah Wahai Sang Penolak Bala, Ya Rohman Wahai Sang Penolak Bala, Ya Rohim Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah untuk baginda Nabi Muhammad dan para keluarga serta sahabatnya semua, Maha suci Tuhanmu, Yang Memiliki Keperkasaan (Izzah) dari apa yang mereka katakan.

Keselamatan semoga dilimpahkan kepada para rasul. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

اللَّهُمَّ ادْفِعْ عَنَا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ
وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلَفَةَ وَالشَّدَّادَ وَالْمَحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا
وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلْدَنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بَلْدَنِ الْمُسْلِمِينَ
عَامَّةً أَنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ALLAAHUMMADFA' 'ANNALGHOLAA-A WALBA LAA-A WALWABAA-A
WALFAHSYAA-A WALMUNKARO WASSUYUUFALMUKHTALIFATA WASY-
SYA DAA-IDA WALMIHANA MAA ZHOHARO MINHA WAMAA BAATHONA
MINBALADINAA KHOSSOTAN WAMIN BULDAANILMUSLIMIINA
'AAMMAH, INNAKA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR

Ya Allah, hindarkanlah dari kami kekurangan pangan cobaan hidup penyakit-penyakit wabah, perbuatan-perbuatan keji dan munkar, ancaman-ancaman yang beraneka ragam paceklik-paceklik dan segala ujian, yang lahir maupun batin dari negeri kami ini pada khususnya dan dari seluruh negeri kaum muslimin pada umumnya, karena sesungguhnya Engkau atas segala sesuatu adalah kuasa.

DOA MEMOHON DICUKUPI DAN DILINDUNGI

...الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَآوَانَا

ALHAMDU LILLAHI LADZII ATH'AMANAA WA
SAQOONAA, WA KAFAANAA, WA AAWAANAA,...

“Segala puji bagi Allah, Tuhan yang memberi makan dan minum kepada kami, mencukupkan, dan memberi perlindungan kepada kami,...” (HR. Muslim)

DOA TABAH MENGHADAPI LAWAN

رَبَّنَا لَوْفُغْ عَلَيْنَا صَبِّرْا وَبِتْ أَقْدَامَنَا وَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكُفَّارِينَ

ROBBANAA AFRIGH 'ALAINAA SHOBRON WA TSABBOT AQDAAMANAA
WANSHURNAA 'ALAL QOUMIL KAAFIRIIN

"Ya Tuhan, limpahkanlah kesabaran atas diri kami, kokohkanlah pendirian kami, serta tolonglah kami dalam mengalahkan orang-orang kafir." (QS. Al-Baqarah: 250).

DOA BERLINDUNG DARI ORANG YANG ZALIM

رَبِّيْ بِحُجْنِيْ مِنْ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Robbi najjinii minal qoumizh zhoolimiin

"Ya Tuhandaku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim" (QS. Al Qashash: 21).

رَبِّيْ أَنْصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ

ROOBINSHURNII 'ALAL QOUMIL MUFSIDIIN

"Ya Tuhandaku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan" (QS. Al Ankabut: 30).

رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرَيْةِ الظَّالِمِيْنَ أَهْلُهَا وَاجْعَلْ كُنَا مِنْ
لَدْنَكَ وَلِيَا وَاجْعَلْ كُنَا مِنْ لَدْنَكَ نَصِيرًا

*ROBBANAA AKHRIJNAA MIN HAADZIHIL QORYATIZH ZHOOLIMI
AHLUHAA WAJ'AL MIL LADUNKA WALIYYAW WAJ'AL LANAA MIL
LADUNKA NASHIROO*

"Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!". (QS. An-Nisaa' (4) : 75).

DOA MOHON PERLINDUNGAN DARI API NERAKA

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الظَّالِمِينَ

ROBBANAA LAA TAJ'ALNAA MA'AL QOUMIZH ZHOOLIMIIN

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim" (QS. Al A'raf: 47).

DOA BERLINDUNG DARI SETAN

*رَبِّ أَعُوْذُ بِكِ مِنْ هَمَرَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَعُوْذُ بِكَ رَبِّ أَنْ
يُخْضُرُونَ*

*ROBBI A'UUZHUBIKA MIN HAMAZAATISY SYAITHOONI WA
A'UUZHUBIKA ROBBI AYYAHDHURUUN*

"Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan n aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku" (QS. Al Mu'minun: 97-98).

DOA UNTUK MENGUSIR SETAN

Minta perlindungan kepada Allah dari setan dengan membaca:

A'UDZU BILLAH MINAS SYAITHANIR RAJIM.

أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، وَأَتُفُلُ عَلٰى يَسِيرٍكَ.

A'UDZU BILLAAHI MINAS SYAITHOONIR ROJIIM

aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk". lantas meludahlah ke kirimu, tiga kali." HR. Muslim.

DOA BERLINDUNG DARI KEBURUKAN ORANG-ORANG KAFIR

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا وَاغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ
الْغَيْرُ الْحَكِيمُ

ROBBANAA LAA TAJ'ALNAA FITNATAL LILLADZIINA KAFARUU
WAGHFIRLANAA ROBBANAA INNAKA ANTAL 'AZIZUL HAKIIM

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkaujadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana" (QS. Al Mumtahanah: 5).

DOA MOHON KESELAMATAN DARI ORANG KAFIR

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَاجْنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ
الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ROBBANAA LAA TAJ'ALNAA FITNATAL LIL QOUMIZH ZHOOLIMIINA
WANAJJINAA BIROHMATIKA MINAL QOUMIL KAAFIRIIN

"Ya Tuhan kami; janganlah Engkaujadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang'zalim dan selamatkanlah kami dengan rahmat Engkau dari (tipu daya) orang-orang yang kafir" (QS. Yunus: 85-86)

DOA MEMINTA KEAMANAN NEGERI DAN BERLINDUNG DARI SYIRIK

رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمَنًا وَاجْنُبْنِي وَبِّي أَنْ تَعْبَدَ
الْأَصْنَامَ

ROBBIJ'AL HAADZAL BALADA AAMINAW WAJNUBNII WABANIYYA
ANNA'BUDAL ASHNAAM

“Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Makah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhalal-berhalal” (QS. Ibrahim: 35).

DOA BERTEMU DENGAN MUSUH DAN PENGUSA

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُخُورِهِمْ وَتَعْوِذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ.

ALLOOHUMMA INNAA NAJ'ALUKA FII NUHUURIHIM WA
NA'UUDZUBIKA MIN SYURURIHIM

“Ya Allah! Sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya dalam berhadapan dengan kami). Dan aku berlindung kepadaMu dari keje-lekan mereka.” HR. Abu Dawud 2/89.

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَصِيدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أُجْوَلُ، وَبِكَ
أَصْوَلُ، وَبِكَ أُقَاتَلُ.

ALLOOHUMMA ANTA 'ADHUDII WA ANTA NASHIIRII, BIKA AJUULU WA
BIKA ASHUULU WA BIKA UQOOTILU

"Ya Allah! Engkau adalah lengan-ku (pertolonganMu yang kuandalkan dalam menghadapi lawanku). Engkau adalah pembelaku. Dengan pertolongan-Mu aku menang, dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan perto-longanMu aku berperang." HR. Abu Dawud 3/42

حُسْبَنَا اللَّهُ وَنَعْمَ لِلَّهِ كَيْلٌ.

"Cukuplah Allah bagi kami. Dan Dia-lah, Tuhan yang paling tepat dipas-rahi (dalam menghadapi segala urus-an)." HR. Al-Bukhari 5/172

DOA ORANG YANG TAKUT KEZALIMAN PENGUASA

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، كُنْ
لِي جَرًا مِنْ فُلَانٍ بْنُ فُلَانٍ، وَأَخْرَاهِهِ مِنْ خَلَائِقَكَ، أَنْ
يَقْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْغِي، عَزَّ جُرْكَ، وَجَلَّ
ثَناؤَكَ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

ALLOOHUMMA ROBBAS SAMAAWAATIS SAB'I, WAROBBAL 'ARSYIL
'AZHIIMI, KUN LII JAARON MIN FULAANIN IBNI FULAANIN, WA
AKHZAA BIHII MIN KHLAAIQIKA AY-YAFRUTHO 'ALAYYA AHADUN
MINHUM AU YATHGHOO, 'AZZA JAARUKA, WA JALLAH TSANAA-UKA,
WALAA ILAAHA ILLAA ANTA

Ya Allah, Tuhan Penguasa tujuh langit, Tuhan Penguasa 'Arsy yang agung. Jadilah Engkau pelindung bagi-ku dari Fulan bin Fulan, dan para kelompoknya dari makhlukMu. Jangan ada seorang pun dari mereka menya-kitiku atau melampaui batas terhadap-ku. Sungguh kuat perlindunganMu, dan agunglah pujiMu. Tiada Tuhan yang

berhak disembah selain Engkau. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 707

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَعُزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا، اللَّهُ أَعُزُّ مَا أَخَافُ
وَأَحَدُ، أَعُوذُ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الْمُمْسِكُ
السَّمَوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقْعُنَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ، مِنْ
شَّرِّ عَبْدِكَ فُلَانٍ، وَجُنُودِهِ وَأَتَبَايعِهِ وَأَشْيَايعِهِ، مِنَ الْجِنِّ
وَالْإِنْسِ، اللَّهُمَّ كُنْ لِي جَرًا مِنْ شَرِّهِمْ، وَجَلَّ ثَناؤَكَ وَعَزَّ
جَرْكَ، وَتَبَرَّكَ اسْمُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ. (x3)

ALLOOHU AKBAR, ALLOOHU A'AZZU MIN KHOLQIKA JAMII'AN,
ALLOOHU A'AZZU MIMMA AKHOOFU WA AKHDZARU, A'UUDZU
BILLAAHILLADZII LAA ILAHA ILLAA HUWA, ALMUMSIKIS
SAMAAWAATI WAL ARDHI AY YAQO'NA 'ALAL ARDHI ILLAA BI-IDZNIH,
MIN SYARRI 'ABDIKA FULAANIN, WAJNUUDIHI WA ATBAA'IHI WA
ASYYAA'IHI MINAL JINNI WANNAASI. ALLOOHUMMA KUN LII JAARON
MINSYARRIHIM, WAJALLA TSANAA-UKA WA 'AZZA JAARUKA
WATABAAROKASMUKA WALAA ILAHA GHOIRUKA. (3X)

Allah Maha Besar. Allah Maha Per-kasa dari segala makhlukNya. Allah Ma-ha Perkasa dari apa yang aku takutkan dan khawatirkan. Aku berlindung kepa-da Allah, yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, yang menahan tujuh langit agar tidak menjatuhki bumi kecuali dengan izinNya, dari kejahatan hambaMu Fulan, serta para pembatu-nya, pengikutnya dan pendukungnya, dari jenis jin dan manusia. Ya Allah, jadilah Engkau pelindungku dari keja-hatan mereka. Agunglah pujiMu, kuatlah perlindunganMu dan Maha Suci asma-Mu. Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Engkau. (Dibaca 3 kali) HR. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 708

DOA TERHADAP MUSUH

اللَّهُمَّ مُنْزِلُ الْكِتَابِ، سَرِيعُ الْحِسَابِ، اهْرِمْ الْأَخْرَابَ،
اللَّهُمَّ اهْرِمْهُمْ وَزُلْزِلْهُمْ.

ALLOOHUMMA MUNZILAL KITAAB, SARII'AL HISaab, IHZIMIL AHZAAB,
ALLOOHUMAHZIMHUM WAZALZILHUM

Ya Allah, yang menurunkan Kitab Suci, yang menghisab perbuatan manu-sia dengan cepat. Ya Allah, cerai berai-kanlah golongan musuh dan goncang-kan mereka. HR. Musliim 3/1362.

DOA APABILA TAKUT KEPADA SUATU KAUM

اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شُئْتَ.

ALLOOHUMMAKFINIIHIM BIMAA SYI`TA

Ya Allah, cukupilah aku dalam menghadapi mereka dengan apa yang Engkau kehendaki. HR. Musliim 4/2300

DOA MENOLAK FIRASAT BURUK / SIAL

اللَّهُمَّ لَا طَيْرٌ إِلَّا طَيْرُكَ، وَلَا حَيْرٌ إِلَّا خَيْرُكَ، وَلَا إِلَهٌ
غَيْرُكَ.

ALOOHUMMA LAA THOIRO ILLAA THOIRUKA, WALAA KHOIRO ILLAA
KHOIRUKA, WALAA ILAAHA GHOIRUKA

“Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau tentukan, dan Tidak ada kebaikan kecuali kebaikanMu, serta tiada

*Iah (yang berhak disembah) selain Engkau.” HR. Ahmad 2/220,
Ibnus Sunni no. 292*



Doa Syukur Nikmat

DOA MOHON AMPUNAN DAN RAHMAT ALLAH

رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِيْ بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا
تَغْفِرِ لِي وَتَوَحْمِنِي أَعْكُنْ مَنْ الْخَاسِرِينَ

ROBBI INNII A'UUDZUBIKA AS AS-ALAKA MAA LAISA LII BIHII 'ILMUN
WA ILLAA TAGHFIRLI WATARHAMNII AKUM MINAL KHOOSIRIIN

“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tiada mengetahui (hakekat)nya. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi” (QS. Huud: 47).

رَبَّنَا آمَّنَا فَاغْفِرْ كَنَا وَرَحْمَنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِحِمِينَ

ROBBANAA AAMANNAA FAGHFIRLANAA WARHAMNAA WA ANTAS
KHOIRUR ROOHIMIIN.

“Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik” (QS. Al Mu’minun: 109).

رَبِّ اغْفِرْ وَرَحْمَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

ROBBIGHFIR WARHAM WA ANTA KHOIRUR ROOHIMIIN

“Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik” (QS. Al Mu’minun: 118).

رَبَّنَا اغْفِرْ كَنَا دُنْوَبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَبَيْتُ أَقْدَامَنَا
وَأَنْصُرَنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ROBBANAAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA WA ISROOFANA FII AMRINA
WA TSABBIT AQDAAMANAA WANSHURNAA ‘ALAL QOUMIL KAAFIRIIN

“Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir” (QS. Al Imran: 147).

رَبَّنَا إِنَّا آمَنَّا فَاغْفِرْ كَنَا دُنْوَبَنَا وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ

ROBBANAA INNANAA AAMANNAA FAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA
WAQINAA ‘ADZAABANNAAR

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka” (QS. Al Imran: 16).

DOA MOHON PETUNJUK, KETAQWAAN, IFFAH, DAN KEKAYAAN

“Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu’anhу, dari Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam beliau biasa berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقْوَى وَالْعَفَافَ وَالْغَنْيَى

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKAL HUDA WAT TUQAA WAL ‘AFAAFA
WAL GHINAA

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketaqwaan, keterjagaan, dan kekayaan” (HR. Muslim no. 2721, At Tirmidzi no. 3489, Ibnu Majah no. 3105, Ibnu Hibban no. 900 dan yang lainnya)

اللَّهُمَّ انْصُرْنَا إِنَّكَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ وَاُفْتَحْ لَنَا فِإِنَّكَ
خَيْرُ الْفَاتِحِينَ وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ وَرَحْمَنَا فِإِنَّكَ
خَيْرُ الرَّاحِمِينَ وَرَزِقْنَا إِنَّكَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ وَاهْدِنَا لِوَجْهِنَا مِنَ
الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَالْكَافِرِينَ.

"ALLOOHUMMAN SHURNAA FA-INNAKA KHAIRUN NASHIRIIN,
WAFTAHLANAA FAINNAKA KHAIRUL FAATIHIIN, WAGH FIR LANAFA
INNAKA KHAIRUL GHAAFIRIIN, WARHAMNAA FAINNAKA KHAIRUR
ROOHHIMIIN WAR ZUQNAA FA-INNAKA KHAIRUR ROOZIKIIN,
WAHDINAA WANAJJINAA MINAL QOUMIZH ZHOOLIMIINA WAL
KAAFIRIIN".

"Ya Allah tolonglah kami, sesungguhnya engkau adalah sebaik-baik pemberi pertolongan. Menangkanlah kami, sesungguhnya Engkau adalah adalah pemberi kemenangan. Ampunilah kami, sesungguhnya engkau adalah maha pemberi ampunan . rahmatilah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Pemberi rahmat. Berilah kami rezeki sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Pemberi rezeki

. tunjukilah kami dan lindungilah kami dari kaum yang zhalim dan kafir”.

DOA HUSNUL KHATIMAH (AKHIR YANG BAIK)

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مَنَادِيَ الْإِيمَانَ أَنْ آمُونَا وَرَبُّكُمْ
فَآمِنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ كَنَا دُنْوَبَنَاوَ كَفْرَ عَنَا سِيَّئَاتَنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ
الْأَجْوَارِ رَبَّنَا وَآتَنَا مَا وَعْدَنَا عَلَى رُسِّلَكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

ROBBANAA INNANAA SAMI'NAA MUNAADIYAY YUNADII LIL IIMAANI
AN AAMINUU BIROBBIKUM FA-AAMANAA, ROBBANAA FAGHFIR
LANAA DZUNUUBANAA WAKAFFIR 'ANNAAQ SAYYI-AATINAA
WATWAFFANAA MA'AL ABROOR, ROBBANAA WA AATINAA MAA
WA'ATTANAA 'ALAA RUSULIKA WALAA TUKHZINAA YAUMAL
QIYAMAH, INNAKA LAA TUKHLIFUL MII'AAD.

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): “Berimanlah kamu kepada Tuhanmu”, maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji” (QS. Al Imran: 193-194).

رَبِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهِ إِنَّهُ هُوَ الْغُفُورُ

الْرَّحِيمُ

ROBBII INNII ZHOLAMTU NAFSII FAGHFIRLIL FAGHOFARO LAH,
INNAHUU HUWAL GHOFUURUR ROHIIM

“Ya Tuhan kita, sesungguhnya kita telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah kita”. Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dia adalah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. Al Qashash: 16).

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِيَناَ أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تُحِمِّلْنَا عَلَيْناَ
إِصْرًا كَمَا حَمِّلْتُه عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحِمِّلْنَا مَا
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَرَحْمَنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ROBBANAA LAA TU-AAKHIDZNAA IN NASIINAA AU AKHTO'NAA,
ROBBANAA WALAA TAHMIL 'ALAINAA ISHRON KAMAA HAMALTAHUU
'ALAL LADZIINA MIN QOBLINAA, ROBBANAA WALAA TUHAMMILNAA
MAA LAA THOOQOTA LANAA BIH, WA'FU 'ANNAA WAGHFIRLANAA
WARHAMNAA ANTA MAULAANAA FANSHURNAA 'ALAL QOUMIL
KAAFIRIIN

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir” (QS. Al Baqarah: 286).

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَرَثَمْنَا كَنْجُونَنَّ مَنْ
الْخَاسِرِينَ

*ROBBANAA ZHOLAMNAA ANFUSANAA WA ILLAM TAGHFIRLANAA
WATARHAMNAA LANAKUUNANNA MINAL KHOOSIRIIN*

“Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi” (QS. Al A’raf: 23).

DOA AGAR DIBERI HIKMAH

*رَبِّ هَبْ لِيْ حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ وَاجْعَلْ لِيْ لِسَانَ
صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ*

*ROBBI HABLII HUKMAW WA ALHIQNII BISH-SHOOLIHIIN WAJ’AL LII
LISAANA SHIDQIN FIL AAKHIRIIN WAJ’ALNII MIW WAROTSATI
JANNATIN NA’IIM*

“Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh. an jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang memusatkan surga yang penuh kenikmatan” (QS. Asy Syu’ara: 83-85).

رَبَّنَا آمَنَّا فَأَكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

ROBBANAA AAMANNAA FAKTUBNAA MA’ASY SYAAHIDIIN

“Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Quran dan kenabian Muhammad)” (QS. Al Maidah: 83).

DOA AGAR DITERIMA AMAL IBADAH DAN TAUBAT

رَبَّنَا تَقْبَلْ مَنَا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَابُ الرَّحِيمُ

ROBBANAA TAQOBBAL MINNAAN INNAKA ANTAS SAMII'UL
'ALIMM, WATUB 'ALAINAA INNAKA ANTAT TAWWAABUR ROHIIM

"Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang" (QS. Al Baqarah: 127 dan 128).

Doa ini menjelaskan bahwa segala amalan yang dikerjakan oleh Nabi Ibrahim dipersembahkan semata-mata hanya untuk Allah. Nabi Ibrahim menyebutkan dua sifat Allah, yaitu Maha Mendengar bahwa Allah mendengar doa hamba-Nya dalam arti diterima oleh Allah dan Maha Mengetahui segala alasan dari doa yang dipanjatkan.

DOA AGAR DIBERI BANGUNAN INDAH DI SURGA

رَبِّ أَبِنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَتَجْنِي مِنْ فُرْعَوْنَ
وَعَمَلِهِ وَتَجْنِي مِنْ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

RABBIBNII LII INDAKA BAITAN FIL JAN NATI WA NAJJINII MIN
FIRAUNA WA'AMALIHI WA NAJJINI MINAL QAUMIZH ZHOOLIMIIN

Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam sorga, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, serta selamatkanlah aku dari kaum yang zhalim. QS. At-Tahrim 11

Doa di atas baik sekali dibaca oleh para pejuang yang menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi kalimat Allah. Karena doa tersebut adalah doanya Asiyah binti Mujahim, isteri Fir'aun. Dan Allah membuat isteri Fir'aun sebagai

perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: “Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-MU dalam firdaus, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim Maksudnya: sebaliknya sekalipun isteri seorang kafir apabila menganut ajaran Allah, ia akan dimasukkan Allah ke dalam jannah

DOA AGAR BISA BERTAWAKKAL HANYA KEPADA ALLAH

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَقْرِبَةً كُلَّنَا وَإِلَيْكَ أُتُبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

ROBBANAA 'ALAIKA TAWAKKALNAA WA ILAIKA ANABNAA WA ILAIKAL MASHIIR

“Ya Tuhan kami hanya kepada Engkaulah kami bertawakkal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali” (QS. Al Mumtahanah: 4).

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَقْرِبَةٌ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ
أَعْظَمِ

HASIYALOOHU LAA ILAAHA ILLAA HUWA 'ALAIHI TAWAKKALTU
WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIIIM

“Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy yang agung” (QS. At Taubah: 129).

DOA AGAR TERHINDAR DARI SYIRIK

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمْ.

ALLOOHUMMA INNII A'UUZHUBIKA AN USYRIKA BIKA WA ANA A'LAM,
WA ASTAGHFIRUKA LIMA LAA A'LAM.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku ber-lindung kepadaMu, agar tidak menyekutukan kepadaMu, sedang aku mengetahuinya dan minta ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui.” HR. Ahmad

DOA AGAR DISEMPURNAKAN CAHAYANYA

رَبَّنَا أَتَمْمِنْ كَنَا نُورًا وَاغْفِرْ كَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ROBBANAAT MIM LANAANUURONAA WAGHFIRLANAA INNAKA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR

“Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu” (QS. At Tahrim: 8).

DOA MENSYUKURI NI'MAT

رَبِّ الْوَزْعِينِ أَنْ أَشْكُرْ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالَّدِيَّ وَأَنْ أَعْمَلْ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلِنِي رَوْحَمِنِكَ فِي عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

ROBBI AUZI'NII AN ASYKURO NI'MATAKALLATII AN'AMNTA 'ALAYYA
WA 'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHOOLIHAN TARDHOOHU WA
ADKHILNII BIROHMATIKA FII 'IBAADIKASH SHOOLIHIIN

“Ya Tuhanmu berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh” (QS. An Naml: 19).

رَبِّ أُوزْعِنِي أَنْ أَشْكُرِ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى
وَالدَّيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَوْضَاهُ وَأَصْلِحَ لِيٰ فِي دُرَّيْتِيِّ إِنِّي
مُبْتَدِئٌ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

ROBBI AUZI'NII AN ASYKURO NI'MATAKALLATII AN'AMNTA 'ALAYYA
WA 'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHOOLIHAN TARDHOOHU WA
ASHLIH LII FII DZURRIYYATII, INNII TUBTU ILAIKA WA INNII MINAL
MUSLIMIIN

“Ya Tuhanmu, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri” (QS. Al Ahqaf: 15).

DOA KEKUATAN IMAN

رَبَّنَا لَا تُرْغِبْ قُلُوبَنَا بَعْدِ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ كُنَا مِنْ لَدُنْكَ
رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ

ROBBANAA LAA TUZIGH QULUUBANAA BA'DA IDZ HADAITANAA
WAHAB LANA MIL LADUNKA ROHMAH, INNAKA ANTAL WAHHAAB.

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)” (QS. Al Imran: 8).

DOA AGAR DILAPANGKAN HATI DAN DIMUDAHKAN DALAM URUSAN

رَبِّ اشْرُحْ لِي صَلْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةَ مِنْ
لِسَانِي يُفْقِهُوا قَوْلِي

ROBBISYROHLII SHODRII WA YASSIRL LII AMRII WAHLUL 'UQDATA
MIL LISAANII YAFQOHUU QOULII

“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku” (QS. Thaha: 25-28).

رَبَّنَا آتَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيْئَةً كَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

ROBBANAA AATINAA MIL LADUNKA ROHMATAW WAHAYYI'LANA MIN
AMRINA ROSYADAA

“Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)” (QS. Al Kahfi: 10).

DOA BERLINDUNG DARI API NERAKA

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَا عَذَابَ جَهَنَّمِ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ شَوُّاماً إِلَّا
سَاءَتْ مُسْتَقَرًا وَمَقَاماً

ROBBANASHRIF 'ANNAJAHANNAMA INNA 'ADZABAHAA KAANA
GHOROOMAA, INNAHAA SAA-AT MUSTAQOOROW WAMUQOOMAA

"Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal. Sesungguhnya jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman" (QS. Al Furqan: 65-66).

DOA PENAWAR HATI YANG DUKA

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمْتَكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ،
مَاضٍ فِي حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِي قَضَاؤِكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ
هُوَ لَكَ، سَمِّيَتِ بِهِ نَفْسِكَ، أَوْ أَنْزَلْتُهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ
عَلِمْتُهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ اسْتَأْتُرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ
عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رِبْيَعَ قُلْبِي، وَنُورَ صَلْرِينِي،
وَجَلَاءَ حُرْنِي، وَذَهَابَ كِهْمِنِي.

ALLOOHUMMA INNII A'ABDUKA IBNU 'ABDIKA, IBNU AMATIKA,
NAASHIYATI BIYADIKA, MAADHIN FIYYA HUKMUKA, 'ADLUN FIYYA
QODHOO-UKA, AS-ALUKA BIKULII ISMIN HUWA LAKA, SAMMAITA BIHII
NAFSAKA, AU ANZALTAHUU FII KITAABIKA, AU 'ALLAMTAHUU
AHADAN MIN KHOLQIKA, AWIS TA'TSARTA BIHII FII 'ILMIL GHOIBI

'INDAKA, AN TAJ'ALAL QU-AANA ROBII'A QOLBII, WANUURO SHODRII,
WAJALAA-A HUZNII, WADZAHAAABA HAMMII.

"Ya Allah! Sesungguhnya aku ada-lah hambaMu, anak hambaMu (Adam) dan anak hamba perempuanMu (Hawa). Ubun-ubunku di tanganMu, keputusan-Mu berlaku padaku, qadhaMu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepadaMu dengan setiap nama (baik) yang telah Engkau gunakan untuk diriMu, yang Engkau turunkan dalam kitabMu, Eng-kau ajarkan kepada seseorang dari makhlukMu atau yang Engkau khusus-kan untuk diriMu dalam ilmu ghaib di sisiMu, hendaknya Engkau jadikan Al-Qur'an sebagai penenteram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihanku." HR. Ahmad 1/391

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَهْمَمِ الْأَهْمَمِ وَالْأَخْرَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسِيلِ
وَالْبَخْلِ وَالْجُنُبِينَ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الْإِجَالِ.

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WALHuzni, WAL 'AJZI WAL KASALI WAL BUKHLI WAL JUBNI WA DHOLA'AD DAINI WA GHOLABATIR RIJAAL

"Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari (hal yang) menyedihkan dan menyusahkan, lemah dan malas, bakhil dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang." HR. Al-Bukhari 7/154, Muslim 4/2092.

DOA UNTUK KESEDIHAN YANG MENDALAM

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ
وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمُ.

LAA ILAAHA ILLALLOOHUL 'AZHIMUL HALIIM, LAA ILAAHA
ILLALLOOHU ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIIM, LAA ILAAHA ILLALLOOHU
ROBBUS SAMAAWAATI WA ROBBUL ARDHI WA ROBBUL 'ARSYIL
KARIIM.

"Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Allah Yang Maha Agung dan Maha Pengampun. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan yang menguasai arasy, yang Maha Agung. Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Allah, Tuhan yang mengua-sai langit dan bumi. Tuhan Yang me-nguasai arasy, lagi Maha Mulia." HR. Al-Bukhari 7/154,

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكْلِي إِلَى نَفْسِي طَرَقَةَ عَيْنٍ،
وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي مُكَلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

ALLOOHUMMA ROHMATAKA ARJUU FALAA TAKILNII ILAA NAFSII
THORFATA 'AININ WA ASHLIH LII SYA'NII KULLAH, LAA ILAAHA ILLAA
ANTA

"Ya Allah! Aku mengharapkan (mendapat) rahmatMu, oleh karena itu, jangan Engkau biarkan diriku sekejap mata (tanpa pertolongan atau rahmat dariMu). Perbaikilah seluruh urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau." HR. Abu Dawud 4/324,

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ.

LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUBHAANAKA INNII KUNTU MINAZH
ZHOOLIMIIN

"Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Engkau. Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku tergolong orang-orang yang zhalim." HR. At-Tirmidzi 5/529 dan Al-Hakim.

الله الله ربِّي لَا أُشْرُكُ بِهِ شَيْئًا.

ALLOOHU ALLOHU LAA USYRIKU BIHII SYAI-AA

"Allah-Allah adalah Tuhanku. Aku tidak menyekutukanNya dengan sesua-tu." HR. Abu Dawud 2/87

DOA MOHON BUDI PEKERTI YANG BAIK / LUHUR

اللَّهُمَّ اهْدِنِي لِإِحْسَنِ الْأَخْلَاقِ فَإِنْ لَمْ يُهْدِنِي لِإِحْسَانِهَا
إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا فَإِنْ لَمْ يُصْرِفْ سَيِّئَهَا إِلَّا
كُنْتَ

ALLOOHUMAH DINII LI-AHSANIL AKHLAAQ, FA-INNAHUU LAA YAHDI
LI-AHSANIHAA ILLAA ANTA, WASHRIF 'ANNII SAYYI-AHAA, FA-
INNAHUU LAA YASHRIFU SAYYI-AHAA ILLAA ANTA

Wahai Tuhanmu, tunjukkanlah kepadaku sebaik-baik budi pekerti, karena sesungguhnya tidak ada yang menunjukkannya kecuali hanya Engkau. Dan palingkanlah aku dari budi pekerti yang jelek, karena sesungguhnya tidak ada yang memalingkannya kecuali hanya Engkau.

DOA MEMOHON DIKASIHANI BILA DIAMBIL NYAWANYA DAN DIPELIHARA JIKA DIHIDUPKAN KEMBALI

بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ بَجْنِي وَبَكَ أَمْرَقْعُهُ فَإِنْ أَمْسَكْتَ
نَفْسِي فَلْرَحْمَهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ
عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

BISMIKA RABBII WADHO'TU JAMBI, WA BIKA ARFA'UH, FA-IN
AMSAKTA NAFSII FARHAMHAA, WA IN ARSALTAHAA FAHFAZHAA,
BIMAA TAHFAZHU BIHII 'IBAADAKASH SHOOLIHIIN.

“Dengan menyebut nama-Mu, wahai Tuhanmu, aku baringkan lambungku; dan dengan menyebut nama-Mu, aku angkat lambungku. Jika Engkau ambil nyawaku, kasihanilah dia; dan jika Engkau lepaskan, peliharalah dia dengan cara yang Engkau lakukan kepada hamba-hamba-Mu yang shalih.” (HR. Bukhari dan Muslim)

DOA MEMOHON DIPELIHARA DARI SIKSA NERAKA

اللّهُمَّ قِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ

ALLAHUMMA QINII 'ADZAABAKA YAUMA TAB'ATSU 'IBAADAK. (3X)

“Ya Allah, peliharalah diriku dari siksa-Mu pada saat Engkau bangkitkan hamba-hamba-Mu.” (3X) (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

DOA MEMOHON DIMATIKAN DAN DIHIDUPKAN SEBAGAI MUSLIM

بِاسْمِكَ اللّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

BISMIKA ALLOOHUMMA AMUUTU WA AHYAA.

“Dengan menyebut nama-Mu, wahai Tuhanmu, aku mati dan aku hidup.” (HR. Bukhari dan Muslim)

DOA MELIHAT KEAJAIBAN ALAM

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بِطْلًا سُبْحَنَكَ فَقَنَا عَذَابَ النَّارِ

RABBANA MAA KHALAQTA HAAZAA BAATILAA, SUBHAANAKA FAQINA
'ADZAABAN NAAR

Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan alam ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka selamatkanlah kami dari siksa neraka.
QS. Ali-Imran 191

DOA MINTA TEGUH PENDIRIAN

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ التَّبَاتِ فِي الْأَمْرِ وَالْغَرِيمَةِ عَلَى الْرُّشْدِ
وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحُسْنَ عِبَادِتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قُلْبًا
سَلِيمًا وَلِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ إِنَّكَ عَلَمُ الْعُيُوبِ

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKATS TSABAATA FIL AMRI, WAL
'AZIIMATA 'ALAR RUSYDI, WA AS-ALUKA SYUKRO NI'MATIKA WA
HUSNA 'IBAADATIK, WA AS-ALUKA QOLBAN SALIIMAN WALISAANAN
SHOODIQON, WA AS-ALUKA MIN KHOIRI MAA TA'LAMU WA
A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MA TA'LAMU INNAKA 'ALLAMUL GHUYUUB

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu keteguhan hati dalam segala urusan, keteguhan dalam petunjuk. Aku memohon untuk bisa bersyukur atas nikmat-nikmatMu dan beribadah kepadaMu. Aku memohon kepadaMu hati yang bersih dan lidah yang jujur. Aku memohon kepadaMu segala kebaikan yang Engkau ketahui dan aku berlindung dari segala kejelekan yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Mengetahui hal-hal yang ghaib.”

DOA BAGI ORANG YANG RAGU DALAM BERIMAN

Bagi orang yang ragu dalam beriman, hendaklah mohon perlindungan kepada Allah. Berhenti dari keraguannya, Hendaklah mengatakan:

آمْنَتُ بِاللّٰهِ وَرُسُلِهِ

AAMANTU BILLAHI WARUSULIH

“Aku beriman kepada Allah dan kebe-naran para rasul yang diutus oleh-Nya.” HR. Muslim 1/119-120.



Doa Para Nabi

DOA NABI IBRAHIM

رَبَّنَا وَأَجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ قُرْيَتَنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ
وَأَرِنَا مَنَا سَكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْتَّوَابُ الرَّحِيمُ

ROBBANAJ'ALNAA MUSLIMAINI LAKA WAMIN DZURRIYYATINA
UMMATAM MUSLIMATAL LAKA WA ARINAA MANASIKANAA WATUB
'ALAINAA, INNAKA ANTAT TAWWABUR ROHIIM

"Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami) sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Baqarah : 128-129)

Menurut riwayat Al-Baghawy, bahwa Nabi Ibrahim As dan Nabi Ismail As membaca doa ini dikala membina Ka'bah.

DOA ORANG TUA UNTUK ANAK CUCUNYA AGAR RAJIN SHALAT

رَبِّ أَجْعُلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ فُرِّيَتِ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

ROBBIJ'ALNII MUQIIMASH SHOLAATI WAMIN DZURRIYYATII
ROBBANAA WATAQOBBAL DU'AA-II

"Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)" (QS. Ibrahim : 40 - 41)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Ibrahim As mengucapkan doa ini sesudah beliau (telah) memperoleh anak Ismail dan Ishaq.

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحَقْنِي بِالصَّلِحِينَ

ROBBI HABLII HUKMAW WA ALHIQNII BISH-SHOOLIHIIN, WAJ'AL LII
LISAANA SHIDQIN FIL AAKHIRIIN, WAJ'ALNII MIW WAROTSATI
JANNATINNA'IIM

"(Ibrahim berdoa): Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukanlah aku kedalam golongan orang-orang yang shaleh. Dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian. Dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai Syorga yang penuh kenikmatan." (QS. Asy-Syu'ara : 83-85).

Dan menurut keterangan ahli tafsir doa inilah yang selalu diucapkan oleh Nabi Ibrahim As.

DOA PUNYA ANAK

رَبِّ هَبْ لِي مَن الصَّالِحِينَ

RABBI HABLII MINASH SHOOLIHIIN

Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh. (QS: As-Shaffat: 100)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Ibrahim memohon dengan doa ini sebelum memperoleh anaknya Ismail.

DOA BERTAWAKKAL KEPADA ALLAH

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَهْكُمُنَا وَإِلَيْكَ أُتْبَانَا وَإِلَيْكَ الْمُصِيرُ

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتَنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا وَأَغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ

الْغَرِيزُ الْحَكِيمُ

ROBBANAA LAA TAJ'ALNAA FITNATAL LILLADZIINA KAFARUU
WAGHFIRLANAA ROBBANAA INNAKA ANTAL 'AZIIZUL HAKIIM.

"Ya Tuhan kami hanya kepada Engkaulah kami bertawakal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali. Ya Tuhan kami janganlah Engkaujadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau, Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. Al-Mumtahanah :4-5)

DOA NABI NUH

DOA AGAR DIBERI KEDUDUKAN YANG MULIA

Doa ini baik dibaca bagi setiap orang yang menginginkan kedudukan (pangkat, jabatan, atau kedudukan). Karena doa tersebut adalah doanya Nabi Nuh as.

ketika berada di atas perahu. Ia memohon kepada Allah SWT. agar diberi kedudukan yang lebih mulia daripada kedudukan sebelumnya. Kemudian Allah SWT. mengabulkan doanya, dan menjadikannya umat yang taat kepada Tuhanya.

رَبِّ أَنْزَلْتِي مُتَرَّلًا مَبِاًً كَوَأْنَتْ خَيْرُ الْمُتَرَّلِينَ

*ROBBANAANZIL MUNZALAM MUBAAROKAN WA ANTA KHOIRUL
MUNZILIIN*

“Ya Allah, tempatkan aku di tempat yang berkah, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi tempat.” (QS. Al-Mu’minun/23: 29)

DOA MOHON PERLINDUNGAN

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ
وَإِلَّا تَعْفِرِ لِي وَتَحْمِي أَكْنَنْ مَنْ أَخْلَسِيَنَ

*ROBBI INNII A’UUDZUBIKA AN AS-ALAKA MAA LAISA LII BIHII ‘ILMUN
WA ILLAM TAGHFIRLI WATARHAMNII AKUM MINAL KHOOSIRIIN*

“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tidak mengetahui (hakekatnya). Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan tidak menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi. (QS. Hud : 47)

Menurut Al-Qur'an sendiri, doa inilah yang diucapkan oleh Nabi Nuh As sesudah ditolak Allah, karena memohon dilepaskan anaknya (Kan'an) yang kafir dan yang tenggelam.

“Ya Tuhanku tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati dan Engkau adalah sebaik-baik yang memberi tempat.”

Menurut ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi Nuh As sesudah diselamatkan Allah dari bahaya taufan.

رَبِّ أَغْفِرْ لِي وَلِوْلَدِي وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ
وَأَلْمُؤْمِنِينَ وَلَا تَرِدْ الظِّلْمِينَ إِلَّا تَبَرَّا

ROBBIGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WALIMAN DAKHOLA BAITIYA
MU`MINAN WALIL MU`MINIINA WAL MU`MINAATI WALAA TAZIDIZH-
ZHOOLIMIINA ILLAA KHOSAAROO

"Ya Tuhan! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk kerumahku dengan beriman dan semua orang beriman yang laki-laki dan yang perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang dzalim itu selain binasaan." (QS. Nuh :28)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Nuh As dikala hendak meminta dibinasakan kaumnya lantaran ingkar, beliau memohon dengan doa ini untuk diselamatkan beserta pengikut-pengikutnya.

DOA NABI ZAKARIA (MEMOHON DIBERI ANAK YANG SHOLEH)

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ فُرِيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الْدُّعَاءِ

ROBBI HABLII MIL LADUNKA DZURRIYYATAN THOYYIBATAN INNAKA
SAMII'UD DU'AA'

"Ya Tuhan, berilah aku dari sisi-Mu seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa." (QS. AL-Imron :38)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Zakaria setelah masuk kedalam mihrabnya dan menguncikan segala pintu, memohon kepada Allah supaya diberikan kepadanya seorang anak yang diterangkan dalam Al-Qur'an dengan doa ini.

رَبِّ لَا تَنْرِنِي قَوْدَادَ وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَرَثَيْنَ

ROBBI LAA TADZARNII FARDAW WA ANTA KHOIRUL WAARITSIIN

"Ya Tuhaniku, Janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkau lah waris yang paling baik." (QS. Al-Anbiya : 89)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi Zakaria As ketika beliau belum memperoleh anak.

DOA NABI MUSA

رَبِّ أَشْرَحْ لِي صَلْرِي

ROBBISYROHLII SHODRII

"Ya Tuhaniku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku." (QS Thaahaa : 25)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Musa As dikala merasa takut menghadapi Fir'aun memohon kepada Allah dengan doa ini.

رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي

ROBBI INNII ZHOLAMTU NAFSII FAGHFIRLII

"Ya Tuhaniku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku." (QS. Qashas : 16)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa ini yang diucapkan oleh Nabi Musa As setelah membunuh orang Kurby.

وَأَحْلُلْ عَقْدَةَ مِنْ لِسَانِي

WAHLUL 'UQDATAM MIL LISAANII

"Wahai Tuhan kami, lepaskanlah aku dari kaum yang dzalim." (QS Thaahaa : 27)

Doa inilah yang diucapkan Nabi Musa As ketika meninggalkan Mesir dan menuju ke Madyan.

رَبِّ إِنِّي لَمَا أَنْزُلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ

ROBBI INNII LIMAA ANZALTA ILAYYA MIN KHOIRIN FAQIIRUN

"Ya Tuhanmu sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku." (QS. AL-Qashash :24)

Doa inilah yang diucapkan Nabi Musa As ketika sampai di Mad-yan dan menderita kelaparan.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلَاخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الْأَحْمَمِينَ

ROBBIGHFIRLII WALI-AKHII WADKHILAA FII ROHMATIKA WA ANTA ARHAMUR ROOHIMIIN

"Ya Tuhanmu, ampunilah aku dan saudaraku dan masukanlah kami kedalam Rahmat Engkau dan Engkau adalah Maha Penyayang diantara Para Penyayang." (QS. Al-A'raaf : 151)

أَنْتَ وَلِيْنَا فَاغْفِرْ كَنَا وَأَرْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَفِرِينَ

ANTA WALIYYUNAA FAGHFIRLANAA WARHAMNAA WA ANTA KHOIRUR ROOHIMIIN

"Engkaulah yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami Rahmat dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya. Dan tetapkanlah untuk kami kebijakan didunia ini dan akherat. Sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau." (QS. AL-A'raaf :155-156)

DOA NABI ISA MOHON RIZQI

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْفُلْ عَلِيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ كَنَا عِيْدًا
لَا وَلَنَا وَإِخْرَنَا وَأَيْتَهُ مِنْكَ وَأَرْزَقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُرْزِقِينَ

ALLOOHUMMA ROBBANAA ANZIL 'ALAINAA MAA-IDATAM MINAS
SAMAA-I TAKUUNU LANAA 'IIDAL LIAWWALINAA WA AAKHIRINAA WA
AAYATAM MINKA WARZUQNAA WA ANTA KHOIRUR ROOZIQIIN

"Ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu kehidupan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau, beri rezeki kami dan Engkaulah Pemberi rezeki yang paling utama." (QS. AL-Maaidah :114)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Isa As sesudah bersembahyang dua rakaat, kemudian menundukkan kepalanya sambil berdoa dengan doa ini serta sambil menangis.

DOA NABI SYU'AIB MOHON DIBERI KEPUTUSAN YANG BAIK

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمَنَا بِالْحِقْ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَتِحِينَ

ROBBANAFTAH BAINANAA WA BAINA QOUMINAA BILHAQQI WA ANTA KHOIRUL FAATIHIIN

"Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan yang hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya." (QS. Al-A'raf : 89)

Menurut ahli tafsir, Nabi Syu'aib setelah putus asa mengajak beriman kaumnya beliau berdoa dengan doa ini.

DOA NABI ADAM MINTA AMPUNAN

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِنَّ لَمْ تَغْفِرْ كَنَا وَتَوَحَّمْنَا كَنْكُونَنَّ مِنْ
الْخَسِيرِينَ

ROBBANAA ZHOLAMNAA ANFUSANAA WA-ILLAM TAGHFIRLANAA
WATARHAMNAA LANAKUUNANNA MINAL KHOOSIRIIN

"Ya Tuhan kami, kami telah dzalimkan diri kami sendiri, Jika Engkau tidak mengampuni kami dan Engkau rahmatkan kami, tentulah kami menjadi orang yang rugi." (Al A'raf : 23)

Menurut keterangan AL-Qur'an sendiri doa inilah yang diucapkan Nabi Adam dan Hawa sesudah beliau dikeluarkan dari Syorga dan diusir oleh Tuhan kedunia, dengan memohon ampun terhadap dosanya dengan doa ini.

DOA NABI AYYUB MINTA KESEMBUHAN

أَنِّي مَسَى الْصَّرْ وَأَنَّ رَحْمَمِ اللَّهِ حَمِيمَ

ANNII MASSANIYADH-DHURRU WA ANTA ARHAMUR ROOHIMIIN

(Ya Tuhanku) sungguh aku telah ditimpa bencana, dan Engkaulah Tuhan yang paling rahim dari segala yang rahim (Penyayang." (Al Anbiyaa : 83)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Ayyub As dikala mendapat cobaan dari Allah lalu berdoa dengan doa ini.

DOA NABI SULAIMAN MENSYUKURI NIKMAT ALLAH

رَبِّ أَوْزِعْتِي أَنْ أَشْكُرْ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ
وَلَدِيٍّ وَأَنْ أَعْمَلْ صِلَحًا كَثِرَضُهُ وَأَدْخِلَنِي إِلَيْ حُمَّتِكَ فِي
عِبَادَكَ الْصَّالِحِينَ ..

*ROBBI AUZI'NII AN ASYKURO NI'MATAKAL LATII AN'AMTA 'ALAYYA
WA 'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHOOLIHAN TARDHOOHU WA
ADKHILNII BIROHMATIKA FII 'IBAADIKASH SHOOLIHIIN*

"Ya Tuhanku, berikanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhoi dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu kedalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh." (QS. An-Naml : 19)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi Sulaiman As, sesudah memperoleh kerajaan yang besar dari Allah SWT.

DOA NABI SULAIMAN AS UNTUK KEKAYAAN

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي
إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ

*ROBBIGHFIRLII WA HABLII MULKAL LAA YAMBAGHII LI-AHADIM
MINAN NAASI BA'DII, INNAKA ANTAL WAHHAAB*

Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juga pun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi. (QS. Shaad (38):35.)

DOA NABI LUTH MOHON PERLINDUNGAN

رَبِّ الْجَنِيْ وَأَهْلِيْ مَا يَعْمَلُوْنَ

ROBBI NAJJINII WA AHLII MIMMAA YA'LAMUUN

(*Luth berdoa*) : “Ya Tuhan, selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan.” (*QS. Asy-Syu’araa :169*)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Luth untuk memohon supaya beliau dan keluarganya dipelihara Allah dari tindakan kaumnya yang buruk itu.

“Tuhanku, tolonglah aku terhadap kaum yang berbuat kerusakan.”

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Luth berdoa dengan doa ini sesudah kaumnya meminta supaya mereka beri bencana oleh Allah sekiranya kalau Luth benar-benar seorang Nabi.

DOA NABI YUSUF BERSYUKUR

رَبِّ قُدْءَائِيْتِنِيْ مَنْ الْمُلْكِ وَعَلَمَتِنِيْ مَنْ تَأْوِيلِ
الْأَحَادِيْثِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيِّ فِي
الْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفِّنِيْ مُسِلِّمًا وَالْحَقِّيْنِ بِالصِّلَاحِينَ

ROBBI QOD AATAITANII MINAL MULKI WA'ALLAMTANII MIN
TA'WIILAH AHADITSI FAATHIROS SAMAAWAATI WAL ARDHI ANTA
WALIYYII FID DUNYAA WAL AAKHIROTI TAWAFFANII MUSLIMAN WA
ALHIQNII BISH-SHOOLIHIIN

Ya Tuhan, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta’bir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku

dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.” (QS. Yusuf :101)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Yusuf memohon kepada Allah dengan doa ini dikala beliau dijadikan wazir Negara Mesir.

DOA NABI YUNUS UNTUK KESELEMATAN

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

LAA ILAAHA ILLA ANTA. SUBHAANAKA, INNII KUNTU MINAZH
ZHOOLIMIIN

“Tiada Tuhan melainkan Engkau (ya Allah)! Maha Suci Engkau (daripada melakukan anjaya, tolongkanlah daku)! Sesungguhnya aku adalah dari orang-orang yang menganiaya diri sendiri”.(QS Al-Anbiya’ : 87).Menurut keterangan ahli tafsir, inilah tasbih yang diucapkan Nabi Yunus dikala beliau ditelan ikan.

DOA NABI MUHAMMAD

رَبَّنَا عَاتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا
عَذَابَ النَّارِ

ROBBANA AATINAA FIDDUNYAA HASANAH, WAFIL AAKHIROTI
HASANAH, WAQINAA ‘ADZAABANNAAR.

”Wahai Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan dunia dan kebaikan di akhirat dan periharalah kami dari adzab neraka.” (QS Al Baqarah : 201)

Menurut riwayat Al-Baghawy dari Anas ra, doa inilah yang selalu diucapkan Nabi Muhammad (lihat tafsir Al-Baghawy I :158)

رَبَّنَا لَا تُؤْخِذْنَا إِنْ نَسِيَّاً أَوْ أَخْطَأْنَا هَرَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتُهُ وَعَلَى الْلِّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا هَرَبَّنَا وَلَا
تُحَمِّلْنَا كَمَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ صَرُّأَعْفُ عَنَّا وَأَغْفِرْ كَنَا وَلُّوكْهَنَا هَ
أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفَّارِينَ

ROBBANAA LAA TU-AAKHIDZNAA IN NASIINAA AU AKHTO'NAA,
ROBBANAA WALAA TAHMIL 'ALAINAA ISHRONG KAMAA HAMALTAHUU
'ALAL LADZIINA MING QOBLINAA, ROBBANAA WALAA TUHAMMILNAA
MAA LAA THOOQOTA LANAA BIH, WA'FU 'ANNAA WAGHFIRLANAA
WARHAMNAA ANTA MAULANA FANSURNAA 'ALAL QOUMI
KAAFIRIIN

"Ya Tuhan kami, Janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, Janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, Janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir. (QS. Al-Baqarah : 286)

Menurut riwayat Al-Baihaqy, Nabi Muhammad bersabda : "Dua ayat dari akhir AL-Baqarah, apabila seseorang membacanya dimalam hari, maka terpeliharalah ia dari segala bencana."

رَبَّنَا لَا تُرِغِّبْ قُلُوبَنَا بَعْدِ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ كَنَا مِنْ لُدْنَكَ
رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ

ROBBANAA LAA TUZIGH QULUUBANAA BA'DA IDZ HADAITANAA
WAHAB LANAA MIL LADUNGKA ROHMAH, INNAKA ANTAL WAHHAAB

"Ya Allah, Janganlah Engkau palingkan hati kami setelah menerima petunjuk Engkau, dan berilah kami akan Rahmat dari Engkau. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang banyak pemberiannya." (QS. Al-Imran : 8)

Menurut riwayat AL-Baghawy, Nabi bersabda : "Segala jiwa manusia terletak antara dua tangan Tuhan, Tuhan memerengkan dan Tuhan melempangkannya. Karena itu Nabi berdoa selalu mengucapkan : Allahumma ya muqallib qulubi tsabit qulubana 'ala diinika.

رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبٌ فِيهِ، إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ

ROBBANA INNAKA JAAMI'UN NAASI LIYAUMIL LAA ROIBA FIIH,
INNALLOOHA LAA YUKHLIFUL MII'AAD

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan) pada hari yang tak ada keraguan padanya." Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji. (QS. Al-Imran : 9)

DOA MOHON ANUGERAH KEKUATAN, KEKUASAAN, DAN REZEKI

قُلْ أَللَّهُمَّ مِلَكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشاءُ وَتَرْجِعِ
الْمُلْكَ مَنْ تَشاءُ وَتُعْزِّزِ مَنْ تَشاءُ وَتُذْلِلِ مَنْ تَشاءُ بِيَدِكَ
أَكْبِرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

QULILLA HUMMA MAALIKAL MULKI TU`TIL MULKA MIIMMAN
TASYAA` WATANZI`UL MULKA MIIMAN TASYAA` WATU`IZZU MAN
TASYAA-U WATUDZILLU MAN TASYAA-U BIYADIKAL KHOIIR, INNAKA
'ALAA KULII SYAI-IN QODIIR.

"Katakanlah : Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau Cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Ditangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam kesiang dan Engkau masukkan siang kedalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisap. (QS. Ali Imran : 26-27)

Menurut riwayat Al-Baghawy bahwa Rasulullah SAW bersabda : Fathatul Kitab dan dua ayat dari Al - Imron yaitu dari ayat 26-27 bila dibaca dibelakang shalat, niscaya Tuhan menjanjikan Syorga untuknya.

وَقُلْ رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ
وَأَجْعَلْ لِي مِنْ لُدْنَكَ سُلْطَنَاً نَصِيرًا

WAQUR ROBBI ADKHILNII MUDKHOLA SHIDQIW WA AKHRIJNII
MUKHROJA SHIDQIW WAJA'AL LII MIL LADUNKAN SULTHOONAN
NASHIIROO.

"Ya Tuhanku, masukkanlah aku dengan cara yang baik dan keluarkanlah aku dengan cara yang baik dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong." (QS. Al-Israa : 80)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi SAW berdoa dengan doa ini memohon kepada Allah supaya beliau dapat mengalahkan musuh-musuhnya sesudah berkediaman di Madinah.

فَتَعَلَى اللَّهُ الْمُلْكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ
يُقْضَى إِلَيْكَ وَهُنْ يُهُونُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

FATA'AALALOOHUL MALIKUL HAQQI WALAA TAJ'AL BIL QUR-AANI
MING QOBLI AY-YUQDHOO ILAIKA WAHYUHUU WAQUR ROBBI ZIDNII
'ILMAA

"Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi untuk memperoleh faham yang luas dalam memahamkan ayat-ayat Allah.

رَبِّ الْحُكْمِ بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الْرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا
تَصِفُونَ

ROBBIHKUM BILHAQQI WAROBBUNAAR ROHMAANUL MUSTA'AANU
'ALAA MAA TASHIFUUN

"Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi yang dimohonkan pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan." (QS. Al-Anbiyaa : 112)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi Muhammad sebelum beliau memperoleh kemenangan perang Badar. (Al-Khzim 4 : 264)

رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

ROBBI FALAA TAJ'ALNII FIL QOUMIZH ZHOOLIMIIN

"Ya Tuhanku, maka janganlah Engkaujadikan aku berada diantara orang-orang yang dzalim." (QS. Al_Mukminun : 94)

Menurut keterangan ahli tafsir doa inilah yang diucapkan Nabi Muhammad supaya dipelihara Allah dari bencana yang mungkin menimpak kaum yang dzalim.

DOA TERHINDAR DARI GODAAN SYAITON

وَقُلْ رَبِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ كُهْنَتِ الشَّيْطِينِ وَأَعُوذُ بِكَ
رَبِّي أَنْ يَخْضُرُونِ

*WAQUR ROBBI A'UUDZUBIKA MIN HAMAZAATISY-SYAITOONI WA
A'UUDZUBIKA AY-YAHDHURUUN.*

"Ya Tuhanaku aku berlindung kepada-Mu dari bisikan - bisikan syaithan. Dan Aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanaku dari kedatangan mereka kepadaku." (QS. Al-Mukminun : 97-98)

Menurut keterangan ahli tafsir inilah salah satu doa yang diperintahkan supaya Nabi membacanya : Karena doa ini sering sekali meminta perlindungan dengan membaca doa ini, yang tersebut dalam Iftitah shalat. (Lihat Al-Khzazim, 5 : 36)



Doa Dalam Keluarga

DOA MOHON KELUARGA SAKINAH, MAWADAH
WA RAHMAH

رَبِّ اجْعُلِنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ فُرِّيَتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ.
رَبَّنَا أَغْفِرْ لِي وَلِوَالدَّيِّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

ROBBIJ'ALNII MUQIIMASH SHOLAATI WAMIN DZURRIYYATII
ROBBANAA WATAQOBBAL DUA'AA', ROBBANAGHFIRLII
WALIWAALIDAYYA WALIL MU'MINIINA YAUMA YAQUUMUL HISaab.

Ya Tuhanku, Jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan Kami, perkenankanlah doaku. Ya Tuhan Kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapaku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab atau hari kiamat. (QS. Ibrohim : 40-41)

DOANYA HAMBA-HAMBA ALLAH YANG MAHA PENGASIH

رَبَّنَا هَبْ كُنَا مِنْ أَزْوَاجَنَا وَرُرِّيَّاتَنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
لِلْمُتَقِينِ إِمَاماً

ROBBANA HABLANAA MIN AZWAAJINAA WA DZURRIYYAA TINAA
QURRATA A'YUN WAJ'ALNAA LILMUTTAQIANA IMAMAA

“Wahai Rabb kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” Al Furqan:74.

DOA SELAMAT DARI KEDENGKIAN

رَبَّنَا اغْفِرْ كُنَا وَلِإِخْرَانَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ
فِي قُلُوبَنَا غَلَّلَلَذِينَ آمُنوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

ROBBANAGHFIRLANAA WALI-IKHWAANINALLADZIINA SABAQUUNA
BIL IIMAAN, WALAA TAJ'AL FII QULUUBINAA GHILLAL LILLADZIINA
AAMANUU, ROBBANAA INNAKA RO-UUFUR ROHIIM

“Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang” (QS. Al Hasyr: 10).

DOA UNTUK ORANG TUA

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالدَّيِّ وَلِحُمْهَمَا كَمْلَبَيِّ صَعِيرًا

"ALLOOHUMMAGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WARHAMHUMAA KAMA RABBAYAANII SHOGIIRAA".

"Wahai Tuhan, ampunilah aku dan Ibu Bapaku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil".

رَبِّ أَوْزَعِنِي أَنْ أَشْكُرْ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى
وَالَّدَيِّ وَأَنْ أَعْمَلْ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلَحْ لِي فِي دُرَّيْتِي إِنِّي
ثُبُتْ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

ROBBI AUZI'NII AN ASYKURO NI'MATAL LATII AN'AMTA 'ALAYYA WA 'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHOOLIHAN TARDHOOHU WA ASHLIHLII FII DZURRIYYATII INNII TUBTU ILAIKA WA INNII MINAL MUSLIMIIN

"Ya Tuhan, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapaku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri". Al-Ahqaf ayat 15

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالدَّيِّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يُقُومُ الْحِسَابُ

ROBBANAGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WALIL MU'MINIINA YAUMA YAQUUMUL HISaab

“Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapaku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)” (QS. Ibrahim: 41).

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالدَّيِّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمَنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمَنَاتِ وَلَا تَرِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَرَّا

ROBBIGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WALIMAN DAKHOLA BAITIYA
MU'MINAW WALIL MU'MINIINA WAL MU'MINAATI WALAA TAZIDIZH
ZHOOLIMIINA ILLAA TABAAROO

“Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan” (QS. Nuh: 28).

DOA MOHON KETETAPAN BAGI DIRI DAN KELUARGA DALAM MENDIRIKAN SHALAT

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ فُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

ROBBIJ'ALNII MUQIIMASH SHOLAATI WAMIN DZURRIYYATII ROBBNAA
WATAQOBBAL DU'AA`

“Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.” (QS. Ibrahim: 40)

DOA AGAR DIBERIKAN KETURUNAN YANG SHALIH

رَبِّ لَا تَنْزِنِي قَوْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَالِثَيْنَ

ROBBI LAA TADZARNII FARDAW WA ANTA KHOIRUL WAARITSIIN

“Ya Tuhan kita janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik” (QS. Al Anbiya: 89).

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحَيْنَ

ROBBI HABLII MINASH SHOOLIHIIN

“Ya Tuhan kita, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh” (QS. Ash Shaffat: 100).

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لُدْنَكَ فُرْسَيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

ROBBI HABLII MIL LADUNKAN DZURRIYYATAN THOYYIBATAN,
INNAKA SAMII'UD DU'AA'

“Ya Tuhan kita, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa” (QS. Al Imran: 38).

رَبَّنَا هَبْ كَنَا مِنْ أَزْوَاجَنَا وَفُرِّسَيَّاتَنَا قُرْةً أَعْعِنْ وَاجْعَلْنَا^ا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَاماً

ROBBANA HAB LANAA MIN AZWAAJINAA WADZURRIYYAATINA
QURROTA A'YUNIW WAJ'ALNAA LIL MUTTAQIYANA IMAAMAA

“Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa” (QS. Al Furqan: 74).

DOA PERLINDUNGAN KEPADA ANAK

Adalah Rasulullah berdoa untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau membaca:

أَعِيدُ كُمَا بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الْتَّامَةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامِةٍ،
وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامِةٍ.

U'IIDZUKUMAA BIKALIMAATILAAHIT TAAMMATI MIN KULLI
SYAITHOONIW WA HAAMMAH, WAMIN KULLI 'AININ LAAMMAH

“Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala setan, binatang yang berbisa dan pandangan mata yang jahat.”

DOA KEPADA PENGANTIN

بَرَكَ اللَّهُ لَكَ وَبَرَكَ عَلَيْكَ وَجَمِيعَ بَيْكُمَا فِي خَيْرٍ.

BAAROKALLOOHU LAKA WABAAROKA 'ALAIKA WAJAMA'A
BAINAKUMAA FII KHOIIR.

“Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu serta mengum-pulkan kamu berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan.” HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat Shahih At-Tirmidzi 1/316.

DOA KETIKA MENJADI PENGANTIN BARU.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ

ALLAAHUMMA INNII AS'ALUKA KHOIROHAA WA KHOIRO MAA
JABALTAHAA 'ALAIIH, WA-A'UUZHUBIKA MIN SYARRIHAA WASYARRI
MAA JABALTAHAA 'ALAIIH

"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekhan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya".

DOA PENGANTIN BARU DI MALAM PERTAMA (BERSETUBUH)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
جَنِبِي الشَّيْطَانَ وَجَنِبِ الشَّيْطَانَ مَا
رَزَقْنَا

BISMILLAH, ALLAHUMMA JANNIBNISY SYAITHAN WA JANNIBISY
SYAITHANA MAA ROZAQTANAA

Dengan menyebut nama Allah, ya Allah, jauhkanlah syetan dari saya, dan jauhkanlah ia dari apa yang akan Engkau rizkikan kepada kami (anak, keturunan).

Bacaan Doa Malam Pertama ini sebenarnya tidak dikhususkan untuk pengantin baru saja, tetapi juga untuk semua pasangan suami istri ketika akan melakukan hubungan badan, dianjurkan untuk membaca doa ketika akan berhubungan bida. Ibnu Abbas berkata, Rasulullah -sholallahu ‘alaihi wasallam- bersabda:

"Apabila seseorang membaca doa berikut ini sebelum menggauli isterinya: "bismillah allahumma jannibnis syaithan wa jannibis syaithan ma razaqtana", kemudian dari hubungan tersebut ditakdirkan menghasilkan seorang anak, maka ia tidak akan diganggu oleh setan selamanya" (HR. Bukhari Muslim). Doa Selama Masa Kehamilan

Umumnya keluarga ibu hamil mengundang para tetangga untuk memberikan doa atau mendoakan ibu yang sedang mengandung serta mendoakan janin atau bayi dalam kandungannya agar sehat, selamat hingga dilahirkan nanti.

DOA KETIKA KELUAR AIR MANI / DOA SETELAH EJAKULASI

Yang dimaksud ejakulasi atau keluar air mani yaitu ketika berhubungan badan suami istri. Jika telah keluar air mani ketika berhubungan badan, hendaklah berdoa yakni memohon kepada Allah SWT agar supaya nuthfah (air mani) yang sudah keluar dijadikan keturunan yang baik dan/atau anak sholeh/sholehah.

اللَّهُمَّ اجْعِلْ نُطْفَتَنَا دُرِّيَّةً طَيِّبَةً

ALLAAHUMMAJ'AL NUTHFATANAA DZURRIYYATAN THOYYI- BATAN

*Ya Allah jadikanlah nuthfah kami ini menjadi keturunan yang baik
(shalih)*

DOA BERLINDUNG DARI ISTRI YANG CEREWET

Ini bukan hanya berlaku untuk istri, bisa pula untuk suami. Intinya, doa ini bagus untuk diamalkan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَارِ السُّوءِ، وَمِنْ رَوْجٍ تُشَيِّبُنِي
قَبْلِ الْمِشِيبِ، وَمِنْ وَلَدٍ يَكُونُ عَلَيَّ رَبِّا، وَمِنْ مَالٍ يَكُونُ
عَلَيَّ عَذَابًا، وَمِنْ خَلِيلٍ مَا كِرَرَ عَيْنُهُ كَتَرَانِي، وَقُلْبُهُ يَرْعَانِي؛
إِنْ رَأَى حَسَنَةً دَفَنَهَا، وَإِذَا رَأَى سَيِّئَةً أَذَاعَهَا

*ALLAHUMMA INNI A'UDZU BIKA MIN JAARIS SUU', WA MIN ZAWJIN
TUSYAYYIBUNII QOBLAL MASYIIB, WA MIN WALADIN YAKUUNUU
'ALAYYA ROBBAN, WA MIN MAALIN YAKUUNU 'ALAYYA 'ADZAABAN,
WA MIN KHALIILIN MAAKIRIN 'AINUHU TAROONII WA QOLBUHU
YAR'AANII, IN RO-AA HASANATAN DAFANAHA WA IDZA RO-AA SAYYI-
ATAN ADZAA'AHAA.*

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari tetangga yang jahat; dari pasangan yang menjadikanku tua (beruban) sebelum waktunya; dari anak (keturunan) yang berkuasa kepadaku; dari harta yang menjadi siksa bagiku; dan dari kawan dekat yang berbuat makar kepadaku, matanya melihat dan hatinya terus mengawasi, namun kalau melihat kebaikanku, ia timbun dan kalau melihat kejekanku, ia sebarkan.” (HR. Thabrani dalam Ad-Du'a' 3: 1425, no. 1339, juga dalam Az-Zuhud, no. 1038. Syaikh Al-Albani menyebutkan dalam Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah, 7: 377, no. 3137. Hadits ini hanya maqthu', perkataan tabi'in dan tidak marfu' sampai Nabi.”)

Doa ini penuh berkah karena berisi meminta perlindungan pada lima hal yang merupakan sifat-sifat yang tercela.

1. Berlindung dari gangguan tetangga
2. Berlindung dari pasangan (suami dari istri atau istri dari suami) yang berkelakuan jelek yang membuat seseorang cepat beruban (tua) sebelum waktunya.
3. Berlindung dari anak yang berkuasa pada orang tua
4. Berlindung dari harta yang menjadi siksa
5. Berlindung dari kawan dekat yang berbuat makar kepadaku, matanya melihat dan hatinya terus mengawasi. Kalau melihat kebaikanku, ia timbun dan kalau melihat kejekanku, ia sebarkan.

DOA SELAMA BULAN KEHAMILAN

اللَّهُمَّ سَلِّمْنَا مِنْ آفَاتِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ فُتَّنِتْهُمَا
وَفَضِّيَّحْتِهِمَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . اللَّهُمَّ سَلِّمْ
جَنِينَهَا وَعَافِ مَا فِي بَطْنَهَا مَا لَا تُرُجُوهُ وَنَخَافُ . سَلَامٌ
عَلَىٰ نُوحٍ فِي الْعَالَمَيْنِ إِنَّا كَذِلِكَ نُجِرى أَمْرِ الْمُحْسِنِينَ .

اللَّهُمَّ أَنَا نَسْأَلُك بِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْهِ وَأَنْ نُسْلِمَ جَنِينَهَا مِنْ الْآفَاتِ وَالْعَاهَاتِ
وَالْأَمْرَاضِ وَعَنْ أُمْ مُلْدَانِ تَرْحِيمَكَ يَارَحْمَمُ الرَّاحِمِينَ. رَبَّنَا
هَبْ كُنَا مِنْ لَزُواجَنَا وَفُرِّيَاتَنَا فُرْقَةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَقِينَ
أَمَّا

ALLOOHUMMA SALLIMNA MIN AAFAATID DUNYAA WA 'ADZAABIL
AAKHIROTI FITNATIHIMAA WA FADHIIHATIHIMAA INNAKA 'ALAA
KULLI SYAI-IN QODIIR. ALLOOHUMMA SALLIM JANIINAHAA WA 'AAFI
MAA FII BATHNIHAA MIMMAA LAA NARJUUHU WA NAKHOOF.
SALAAMUN 'ALAA NUUHIN FIL 'AALAMIIN, INNAA KADZAALIKA NAJZIL
MUHSINIIN. ALLOOHUMMA INNAA NAS-ALUKA BIJAABI SAYYIDINAA
MUHAMMADIN SHOLLALOOHU 'ALAIHI WASALLAM AN NUSHOLLIYA
'ALAIHI WANUSALLIMA JANIINAHAA MINAL AAFAATI WAL 'AAHAATI,
WAL AMROODHI WA 'AN UMMI MULDAANI BIROHMATIKA YAA
ARHAMAR ROOHHIMIIN. ROBBANAA HAB LANAA MIN AZWAAJINAA
WADZURRIYYATINAQ QURROTA A'YUN, WAJ'ALNAA LIL MUTTAQIINA
IMAAMAA

Ya Allah, selamatkanlah kami dari bencana dunia dan azab akhirat, petaka adan keburukan keduanya (dunia dan akhirat), sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, sejahterakanlah janinnya, selamatkanlah kandungan di dalam perutnya dari sesuatu yang tidak kami harapkan dan yang kami khawatirkan. Kesejahteraan terlimpah pada Nuh di seluruh alam. Sungguh demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Ya Allah, sungguh kami memohon kepada-Mu dengan kepangkatan pemimpin kami Muhammad SAW, hendaklah Engkau menganugerahkan shalawat kepada Beliau, dan selamatkanlah janin ini dari bahaya, sakit, penyakit dan juga dari jin Ummi Muldin, dengan rahmat-Mu wahai Tuhan yang paling pengasih diantara para pengasih. Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri dan anak

keturunan kami sebagai penyejuk hati, dan jadikanlah kami sebagai imam kaum bertaqwa.

DOA UNTUK JANIN ATAU BAYI DALAM KANDUNGAN

اللَّهُمَّ اجْعِلْهُ مُسْلِمًا صَالِحًا عَابِدًا ذَاكِرًا حَافِظًا لِّلْقُرْآنِ
الْكَرِيمِ وَمَنْ يَعْمَلُونَ بِهِ. اللَّهُمَّ اجْعِلْهُ بَرًّا بِوَالدِّيْهِ وَأَهْلِهِ.
اللَّهُمَّ حَسِنْ خَلْقَهُ وَخُلُقَهُ. اللَّهُمَّ أَعِنْهُ مِنْ شَيَاطِينِ
الْأَنْسِ وَالْجِنِّ. اللَّهُمَّ سَهِلْ وَيَسِّرْ حَمْلَهُ وَوِلَادَتَهُ. اللَّهُمَّ
أَرْغِعْنِي بِهِ. اللَّهُمَّ لِرُزْقِي وَلَدًا وَاجْعِلْهُ تَقِيًّا ذَكِيًّا. وَاجْعِلْهُ
سَلِيمًا مُعَافِي وَلَا تَجْعَلْ فِي خُلُقِهِ زِيَادَةً وَلَا نُقَصَانًا.
وَاجْعَلْ عَاقِبَتَهُ إِلَى الْخَيْرِ. اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي ذَاتِي وَدُرُّ يَتِي.
اللَّهُمَّ اسْتَوْدِعْكَ هَذَا الْجِنْنِينَ فَحَسِنْ فِي خُلُقِهِ وَأَخْلَاقِهِ
يَرِبَّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ هُونَ الطَّلاقِ وَمُحْسِنَ
الْخُلُقِ.

ALLOOHUMMAJ'ALHU MUSLIMAN SHOOLIHAN, AABIDAN, DZAAKIRON,
HAAFIZHON LIL QUR-AANIL KARIIMI WA MIMMAN YA'MALUUNA BIH.
ALLOOHUMMAJ'ALHU BAARRON BIWAALIDAIHI WA AHLIHII.
ALLOOHUMMA HASSIN KHOLQOHUU WAKHULUQOH. ALLOOHUMMA
A'IDZHU MIN SYAYAATHIINIL INSI WAL JINN. ALLOOHUMMA SAHHIL

WA YASSIR HAMLAHUU WA WILAADATAH. ALLOOHUMMA AQIRRO
'AINII BIH. ALLOOHUMARZUQNII WALADAN WAJ'ALHU TAQIYYAN
DZAKIYYAN. WAJ'ALHU SALIIMAN MU'AAFIYAN WALLA TAJ'AL FII
KHLQIHII ZIYAADATAN WALA NUQSHOONAN. WAJ'AL 'AAQIBATAHUU
ILAL KHOIIR. ALLOOHUMMA ASHLIH LII DZAATII WA DZURRIYYATII.
ALLOOHUMMAS TAUDA'TUKA HAADZAL JANIINA FAHASSIN FII
KHLQIHII WA AKHLAAQIHI YAA ROBBAL 'AALAMIIN. ALLOOHUMMA
INNII AS-ALUKA HAUNATH THOLQI WAHUSNAL KHULUQI

Ya Allah, jadikanlah dia (janin) seorang anak muslim yang salih, taat beribadah, selalu berdzikir dan memelihara Quran dan orang yang mengamalkan Quran. Ya Allah, jadikanlah dia anak yang berbuat baik pada kedua orang tua dan keluarganya. Ya Allah, baguskanlah fisik dan akhlaknya. Ya Allah, lindungilah dia dari setan manusia dan jin. Ya Allah, mudahkanlah kandungan dan kelahirannya. Ya Allah, jadikanlah dia permata hatiku. Ya Allah, berikan kami seorang anak dan jadikan dia anak yang bertakwa dan cerdas. Ya Allah, jadikan akhir hidupnya dalam kebaikan. Ya Allah, perbaikilah diriku dan anak cucuku. Ya Allah, aku titipkan janin ini pada-Mu. Maka, baguskanlah fisik dan akhlaknya. Ya Allah, aku memohon padamu, mudahkanlah proses kelahirannya dan baguskanlah bentuknya.

DOA MENJELANG PERSALINAN

Saat mulai merasakan tanda persalinan sudah dekat, Anda sebaiknya sering-sering melafalkan doa menjelang persalinan berikut. Tidak saja Anda, melainkan orang-orang yang ada di samping Anda sebaiknya juga membantu Anda dengan melafalkan doa ini.

*"HANNA WALADAT MARYAMA, WA MARYAMA WALADAT IISAA,
UKHRUJ AYYUHAL MAULUUDU BIQUDROTI MALIKIL MA'BUUDI "*

"Hana telah melahirkan Maryam, sedangkan Maryam sudah melahirkan Isa. Maka, keluarlah hai anakku dengan sebab kekuasaan Allah yang disembah ".

DOA SETELAH MELAHIRKAN

Saat bayi Anda telah lahir, suami untuk mengadzaninya. Setelah itu, lafalkan doa berikut ini di telinga kanannya dengan berbisik pelan.

"INNII U'IIDZUHAA BIKA WA DZURRIYYATAHAA MINAS SYAITHOONIR ROJIIMI, ALLOOHUMMA BAARIK LANAA WA LIHAADZAL WALADI FII HAYAATIHII WA THOWWIL 'UMROHUU BI THOO'ATIKA YAA ARHAMAR ROOHHIMIIN".

"Sesungguhnya aku memohon perlindungan untuk dia, serta anak-anak keturunannya kelak kepada Engkau dari godaan dan muslihat setan yang terkutuk. Dan berikanlah keberkahan pada kami dan anak ini, dan panjangkanlah umurnya dengan senantiasa taat kepada-Mu wahai Dzat Yang Maha Penyayang. "

UCAPAN SELAMAT BAGI ORANG YANG DIKARUNAI ANAK

بَلَّـكَ اللَّهُ لَكِ فِي الْمُوْهُبِ لَكَ، وَشَـكْرٌتَ الْوَاهِبِ،
وَبَلَغَ أَعْشَدُهُ، وَرُزِقَتِ بِهِ. وَيَرِدُ عَلَيْهِ أَلْمَهَنَأَ كَيْقُولُ: بَلَّـكَ
اللَّهُ لَكَ وَبَلَّـكَ عَلَيْكَ، وَجَرَّـاـكَ اللَّهُ خَـيْرًا، وَرَزَقَـكَ اللَّهُ
مُـثَلِـهِ، وَأَجْرَـكَ شَـوَابَكَ.

BAAROKALLOOHU LAKA FIL MAUHUUBI LAK, WASYAKARTAL WAHHAAB, WABALAGHO ASYUUDDAH, WARUZIQTABIRROH. (YANG DIBERI UCAPAN SELAMAT MENJAWAB)

BAAROKALLOOHU LAKA WABAAROKA 'ALAIIKA WA JAZAAKALLOOHU KHOIRON, WAROZAQOKA MITSLAH, WA AJZALA TSAWAABAK.

"Semoga Allah memberkahimu dalam anak yang diberikan kepadamu. Kamu pun bersyukur kepada Sang Pemberi, dan dia dapat mencapai dewasa, serta kamu dikaruniai kebaikan-nya." Sedang orang yang diberi ucapan selamat membalas dengan mengucap-kan: "Semoga Allah juga memberkahi-mu dan melimpahkan kebahagiaan untukmu. Semoga Allah membalasmu dengan sebaik-baik balasan, mengaru-niakan kepadamu sepertinya dan meli-patgandakan pahalamu."



Doa Permudah Rizki

DOA MEMOHON LIMPAHAN REZEKI

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي رَزَقَنِي هَذَا مِنْ خَيْرٍ حَوْلِ مِنِي وَلَا فِتْنَةٌ
اللّٰهُمَّ بَلِّكِ فِيهِ

AL-HAMDU LILLAHI LADZII ROZAQONII HAADZA MIN GHAIRI
HAULIN MINNII WA LAA QUWWATIN, ALLOOHUMMA BAARIK FIIH.

Segala puji bagi Allah, yang telah memberi rizqi kepadaku dengan tidak ada daya dan kekuatan bagiku, ya Allah semoga Engkau berkahsi pada rizkiku.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُرْزُقَنِي رِزْقًا حَلَالًا وَاسْعَا طَيِّبًا مِنْ
غَيْرِ تَعْبٍ وَلَا مَشْقَةٍ وَلَا ضَيْرٍ وَلَا نَصْبٍ أَنْكَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA AN TARZUQONII RIZQON HALAALAN
WAASI'AN THOYYIBAN MIN GHAIRI TA'ABIN WALA MASYAQQTIN
WALAA DHOIRIN WALAA NASHABIN INNAKA 'A-LAA KULLI SYAI-IN
QODIIR

Ya Allah, aku minta pada Engkau akan pemberian rizki yang halal, luas, baik tidak tanpa repot dan juga tanpa kemelaratan dan tanpa keberatan sesungguhnya Engkau kuasa atas segala sesuatu.

اللَّهُمَّ اكِفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأْغِنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ
سِوَاكِ

ALLOOHUMMAKFINII BIHALAALIKA 'AN HAROOMIKA WA AGHNINII
BIFADHLIKAL 'AZHIIMI 'AMMAN SIWAAK.

Ya Allah, cukupilah aku dengan (rezeki)-Mu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram. Kayakanlah aku dengan kenikmatan-Mu selain-Mu" (HR. Tirmidzi: 5/560, lihat Shahih Tirmidzi: 3/180)

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنِّي لَعَلَيْنَا مَائِدَةٌ مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ كَنَا عِيدًا
لَا يُؤْلَمُنَا وَلَا يُخْرَجُنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

ALLOOHUMMA ROBBANA ADZIL MAA-IDATAM MINASSAMAA-I
TAKUUNU LANAA 'IIDAL LI-AWWALINAA WA AAKHIRINAA WA
AAYATAM MINKA WARZUQNAA WA ANTA KHOIRUR ROOZIQIIN.

“Ya Tuhan kami, turunkanlah kepada kami hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau, beri rezekilah kami, dan Engkaulah pemberi rezeki yang paling utama.” (QS. Al-Maidah/5: 114)

Keutamaan meminta rizki yaitu agar dimudahkan oleh Allah untuk memperolehnya sehingga tidak sampai lalai dari melakukan ketaatan. Rizki itu ada dua macam yaitu yang bisa menegakkan badan dan bisa menguatkan hati. Menguatkan badan yaitu melalui makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Menguatkan hati yaitu melalui ilmu bermanfaat (ilmu diin) dan amalan sholih. Permintaan rizki tersebut mencakup dua macam rizki ini.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL KUFRI WAL FAQRI WA
'ADZAABIL QOBRI

“Ya Allah, aku berlindung dari kekufuran, kemiskinan dan siksa kubur.” (HR. Ahmad, Nasa'i, dan Abi Syaibah).

DOA KEPADA ORANG YANG MENAWARKAN HARTANYA UNTUKMU

بَرَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ .

BAAROKALLOOHU LAKA FII AHLIKA WAMAALIKA

“Semoga Allah memberkahimu dalam keluarga dan hartamu.” HR.
Al-Bukhari

DOA ORANG YANG MENGALAMI KESULITAN

اللَّهُمَّ لَا سَهْلٌ إِلَّا مَا جَعَلْتُهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْخُرُونَ
إِذَا شِئْتَ سَهْلًا.

ALLOOHUMMA LAA SAHLA ILLAA MAA JA'ALTAHUU SAHLAN WA ANTA
TAJ'ALUL HAZNA IDZAA SYI'TA SAHLAN.

Ya Allah! Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mu-dah. Sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau meng-hendakinya."HR. Ibnu Hibban

DOA AGAR DAPAT MELUNASI HUTANG

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهِمَّ وَالْخُرُونَ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ،
وَالْبُخْلِ وَالْجُنُبِينَ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الْوَجَالِ

ALLAAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL KHAZANI, WAL
'AJZI WAL KASALI, WAL BUKHLI WAL JUBNI, WA DHOLA'ID DAINI WA
GHOLABATIR RIJAAL

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari cengkraman hutang dan laki-laki yang menindas-(ku)" (HR. Bukhari: 7/158, "Adalah Rasulullah sering (membaca) doa ini, lihat Bukhari dalam Fathul baari: 11/173)

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا
وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، وَمُتَرَكِّلُ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ، فَالْقِ

اَلْحِبُّ وَالنُّوْى، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ اَنْتَ
اَخْذُ بِنَاصِيَّتِهِ، اَنْتَ الْأَوْلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ
اَلَاخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَالظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ،
وَالْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، رَأْضِي عَنِ الدِّينِ وَأَغْنِي
مَنْ الْفُقَرَ.

ALLOOHUMMA ROBBAS SAMAAWAATIS SAB', WOROBBAL 'ARSYIL
'AZHIIM, ROBBANAA WA ROBBA KULLI SYAII'. WAMUNZILUT
TAUROOTI WAL INJIILI WAL QUR-AAN. FAALIQOL HABBI WANNAWAA,
A'UUDZUBIKA MIN SYARRI KULLI DZII SYARRIN ANTA AAKHIDZUN
BINAASHIYATIH. ANTAL AWWALU FALAYSA QOBLAKA SYAI-UN WA
ANTAL AAKHIRU FALAYSA BA'DAKA SYAI-UN, WAZH-ZHOORI
FALAYSA FAUQOKA SYAIUN, WAL BAATHINU FALAYSA DUUNAKA SYAI-
UN, IQDHI 'ANNIID DAINI WAGHNINII MINAL FAQR.

“Ya Allah, Tuhan bagi tujuh lapisan langit, juga Tuhan ‘Arasy yang agung. Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu. Yang menurunkan Taurat, Injil dan Quran. Yang menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan menghasilkan buah-buahan. Aku mohon berlindung denganMu daripada kejahatan segala suatu yang jahat yang ubun-ubunnya di dalam genggaman-Mu. Engkau yang awal, tiada suatu pun yang sebelum Engkau. Engkau yang akhir, tiada suatu pun yang selepas Engkau. Engkau yang zahir, tiada suatu pun yang di atas Engkau. Engkau yang batin, tiada suatu pun yang di bawah Engkau. Tunakanlah hutangku dan berilah aku kekayaan daripada kefakiran.” (HR. At-Tirmizi dan dinilai Hasan Sahih).

DOA UNTUK ORANG YANG MEMINJAMI KETIKA MEMABAYAR HUTANG

بَلْكَ اللَّهُ لَكِ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَرَاءُ السَّلْفِ الْحَمْدُ
وَالْأَعْدَاءُ.

BAAROKALLOOHU LAKA FII AHLIKA WA MAALIKA, INNAMAA JAZAAUS
SALAFI, ALHADU WAL ADAA-U

“Semoga Allah memberikan ber-kah kepadamu dalam keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan me-minjami adalah puji dan pema-yaran.” HR. An-Nasai, Ibnu Majah 2/809.

BACAAN DOA NABI KHIDIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسِلْطَانِ
اللَّهُمَّ كَمَا لَطَفْتَ فِي عَظَمَتِكَ دُونَ الْلَّطَفَاءِ، وَعَلَوْتَ
بِعَظَمَتِكَ عَلَى الْعَظَمَاءِ، وَعِلْمَتَ مَا تَحْتَ أَرْضِكَ
كَعِلْمَكِ بِمَا فَوْقَ عَرْشِكَ، وَكَانْتَ وَسَاوِسُ الصُّلُورِ
كَالْعَلَائِيَّةِ عِنْدَكَ، وَعَلَائِيَّةُ الْقَوْلِ كَالسِّيرِ فِي عِلْمِكَ،
وَأَنْقَادْتُ كُلَّ شَيْءٍ لِعَظَمَتِكَ، وَخَضَعْتُ كُلُّ ذِي سُلْطَانٍ

لِسُلْطَانِكَ ، وَصَارَ أَمْرُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ كُلُّهُ بِيَدِكَ ، اجْعَلْ
لِي مِنْ كُلِّهِمْ أَصْبَحْتُ أَوْ أَمْسَيْتُ فِيهِ فُرَجًا وَمُخْرَجًا ،
اللَّهُمَّ إِنَّ عَفْوَكَ عَنْ دُنْوِي ، وَتَحْلُوزَكَ عَنْ خَطِئِي ،
وَسُرْكَ عَلَى قَبِيحِ عَمَلِي ، أَطْمَعُنِي أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَا
أَسْتَوْجُبُهُ مِنْكَ مَمَّا قَصَرْتُ فِيهِ ، أَدْعُوكَ أَمْنًا وَأَسْأَلُكَ
مُسْتَأْنِسًا . وَإِنَّكَ الْمُحْسِنُ إِلَيَّ ، وَأَنَا الْمُسِيَّ إِلَى
نَفْسِي فِيمَا بَيْنِ وَبَيْنِكَ ، تَتَوَدَّدُ إِلَيَّ بِنِعْمَتِكَ ، وَأَتَبَغْضُ
إِلَيْكَ بِالْمَعَاصِي ، وَلِكُنَّ الْثَّقَةُ بِكَ حَمَلْتِنِي عَلَى الْجُرْأَةِ
عَلَيْكَ ، قُعْدٌ بِفَضْلِكَ وَإِحْسَانِكَ عَلَيَّ ، إِنَّكَ أَنْتَ
الْتَّوَابُ الرَّحِيمُ ، وَصَلَى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
وَصَحْيِهِ وَسَلَّمَ

ALLAHUMMA SHOLLI ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AALIHI WA
SHAHBIHII WA SALLIM, ALLOOHUMMA KAMAA LATHAFTA FII
'AZHAMATIKA DUUNAL LUTHOFAA', WA 'ALAUTA BI'AZHAMATIKA
ALAL 'UZHOMAA', WA 'ALIMTA MAA TAHTA ARDHika KA'ILMIKA
BIMAA FAUQA 'ARSYIK, WA KAANAT WASAAWISUS SHUDUURI
KAL'ALAANIYYATI 'INDAKA, WA 'ALAANIYYATUL QAULI KASSIRRI FII
'ILMIKA, WANQAADA KULLU SYAI-IN LI 'AZHOMATIKA, WA KHADHA'A
KULLU DZI SULTHAANIN LI SULTHAANIKA, WA SHOORO AMRUD
DUNYAA WAL AAKHIRATI KULLUHU BIYADIKA. IJ'AL LII MIN KULLI
HAMMIN ASHBAHTU AW AMSAIYTU FIIHI FARAJAN WA MAKHRAJAA,

ALLOOAHUMMA INNA 'AFWAKA 'AN DZUNUUBIY, WA TAJAAWAZAKA 'AN KHATHII'ATII, WA SITRAKA ALAA QABIIHII A'MAALIY, ATHMI'NIY AN AS-ALUKA MAA LAA ASTAWJIBUHU MINKA MIMMA QASHHARTU FIIHI, AD'UUKA AAMINAN, WA AS-ALUKA MUSTAANISAN. WA INNAKAL MUHSINU ILAYYA, WA ANAL MUSII'U ILAA NAFSII FIIMA BAINII WA BAINIKA, TATAWADDADU ILAYYA BINI'MATIKA, WA ATABAGGHODHU ILAIKA BILMA'AASHII, WALAKINNATS-TSIQATA BIKA HAMALATNII 'ALAL JARAA-ATI 'ALAIKA, FA'UD BIFADHLIKA WA IHSAANIKA 'ALAYYA. INNAKA ANTAT TAWAABUR RAHIIM, WA SHALLALOOHU ALAA SAYYIDINA MUHAMMADIN WA AALIHI WA SHOHBIIHII WA SALLAM.

Ya Allah, sebagaimana Engkau bersikap lemah lembut dalam keagungan-Mu melebihi segala yang lemah lembut, dan Engkau Maha Tinggi degan kegungan-Mu atas segala yang agung, dan Engkau Maha Mengetahui apa yang aada di dalam buni-Mu sebagaimana Engkau mengetahui apa yang ada di atas 'arsy-Mu, dan bisikan hati di sisi-Mu sama seperti ucapan terang-terangan, dan ucapan terang-terangan sama di sisi-Mu dengan bisikan hati, dan tunduklah segala sesuatu kepada keagungan-Mu, dan merendahlah segala yang memiliki kekuasaan kepada kekuasaan-Mu, dan jadilah perkara dunia dan akhirat berada di tangan-Mu, jadikanlah bagiku dari segala keluh-kesah yang menimpaku pada sore / pagi hari kelapangan dan jalan keluar darinya. Ya Allah, sesungguhnya kemaafan-Mu atas dosa-dosaku, dan penghapusannya atas semua kesalahanku, dan penutupan-Mu atas perbuatan burukku, kesemuanya itu mendorongku untuk memohon kepada-Mu apa-apa yang aku tak pantas menerima dari apa-apa yang aku teledor padanya, aku memohon kepada-Mu dalam keadaan aman, dan aku meminta kepada-Mu dengan keadaan rasa senang hati, sedangkan Engkau adalah selalu berbuat baik kepadaku, dan aku selalu berbuat jahat terhadap diriku sendiri dalam masalah yang menyangkut hubungan aku dengan Engkau, Engkau selalu membuatku menyayangi-Mu dengan senantiasa memberi nikmat-Mu kepadaku meskipun Engkau tidak membutuhkan aku, dan aku selalu membuat-Mu murka dengan bermaksiat kepada-Mu, akan tetapi kepercayaanku kepada-Mu membawaku untuk berani (memohon) kepada-Mu, maka jenguklah aku dengan karunia dan kebaikan-Mu kepadaku, dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat, lagi Maha Penyayang. Semoga Shalawat dari Allah senantiasa terlimpah atas Nabi Muhammad, keluarga dan para sahabatnya sekalian.

Doa Nabi Khidir AS yang memiliki banyak sekali manfaat dan khasiat siantaranya adalah untuk mempercepat terkabulnya hajat, dipermudah dari segala yang sulit, untuk keselamatan dan semakin dekat pada Allah SWT dan juga mendapatkan kasih sayang-Nya.

Dalam riwayat lain juga dikatakan bahwa barangsiapa yang membaca doa tersebut pagi dan sore maka akan gugurlah dosa-dosanya, dan langgenglah kebahagiaannya, dihapuskanlah segala kesalahannya, dikabulkan doanya, diluaskan rezqinya, diberikan segala cita-citanya, ditolong atas segala musuhnya, dan ditulis di sisi Allah sebagai seorang shiddiq (yang amat tinggi / kuat keimannya), dan tidaklah ia mati kecuali dalam keadaan syahid.



Doa Kesehatan, Kesembuhan, dan panjang umur

DOA MEMOHON DIBERI KESEHATAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي عَافَنِي فِي جَسَدِي وَرَدَ عَلَيَّ رُوْحِي
وَأَذَنَ لِي بِذِكْرِهِ

ALHAMDU LILLAAHIL LADZII 'AAFAANII FII JASADII, WA RODDA
'ALAYYA RUUHII, WA ADZINA LII BI DZIKRIHI.

“Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang memberikan keshatan pada tubuhku, mengembalikan ruhku kepada diriku, dan mengizinkan aku untuk menginginkan-Nya.” (HR. Tirmidzi)

DOAA AGAR DIBERI SEHAT BADAN, PENDENGARAN,DAN PENGELIHATAN

**اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدْنِي اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمِعِي اللَّهُمَّ عَافِنِي
فِي بَصَرِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ**

*ALLOOHUMMA 'AAFINII FII BADANII, WA 'AAFINII FII SAM'II, WA
'AAFINII FII BASHORII. LAA ILAAHA ILLAA ANTA*

Ya Allah, aku memohon kepadamu diberikan sehat badanku, sehat pendengaranku, sehat pengelihatanku, Tidak ada Tuhan selain Engkau.

Silakan dibaca doa ini setiap pagi petang (lebih bagus lagi setelah shalat subuh & magrib) min. 3x, dengan sungguh-sungguh Insya Allah akan senantiasa diberikan sehat lahir batin. Atau ada tips lain disaat anda minum obat bacakan doa ini sambil ditupukan ke air minum dan obat yang akan diminum, Insya Allah lebih mujarab dan manjur. Bila dirasa sakitnya cukup berat coba lakukan tips berikut :

1. Ambil Air Putih 1 gelas
2. Bacakan S. Alfatehah, Al-Ihlas, Al-Falaq, An-Nas 3x, kemudian ditutup dgn ayat kursy 1x
3. Tiupkan ke air minum tadi gelas/botol minum, sambil memohon kepada Allah agar air ini dijadikan sebagai obat yang ampuh bagi penyakit kita.
4. Baca doa di atas 3x dan bersyukurlah
5. Minum air obat tadi, Insya Allah semoga menjadi obat yang mujarab dan akan mendapatkan kesembuhan atas izin Allah SWT.

DOA AGAR DIJAUHKAN DARI RASA TAKUT DAN PIKUN

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنِ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ لُرَدٌ إِلَى
كُرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL JUBNI, WA A'UUDZUBIKA
AN URODDA ILAA ARDZALIL 'UMURI, WA A'UUDZUBIKA MIN FITNATID
DUNYAA, WA A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIL QOBR.

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sikap pengecut, aku berlindung kepada-Mu kepada serendah-rendahnya usia (pikun), aku berpindung kepada-Mu dari fitnah dunia, dan aku berlindung berlindung kepada-Mu dari adzab kubur. (HR. Bukhari 2822)

DOA MOHON PANJANG UMUR

اللَّهُمَّ طُولْ عُمُورَنَا وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا وَتَوَرْ قُلُوبَنَا وَتَبْتُ
إِيمَانَنَا وَأَحْسِنْ أَعْمَالَنَا وَوَسْعْ أَرْزَقَنَا وَإِلَى الْخَيْرِ قَرِبَنَا
وَعَنِ الشَّرِّ أَبْعِدَنَا وَأَقْضِ حَوَائِجَنَا فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا
وَالآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ALLAHUMMA THOWWIL 'UMUURONAA, WA SHOHHIH AJSAADANAA,
WA NAWWIR QULUUBANAA, WA TSABBIT IIMAANANAA WA AHSIN
A'MAALANAA, WA WASSI' ARZAAQONAA, WA ILAL KHOIRI QORRIBNAA
WA 'ANISY-SYARRI AB'IDNAA, WAQDHI KHAWAA-IJANA FIDDIINI
WADDUNYAA WAL AAKHIRAH, INNAKA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR

Ya Allah! Panjangkanlah umur kami, sehatkanlah jasad kami, terangilah hati kami, tetapkanlah iman kami, baikkanlah amalan kami, luaskanlah rezeki kami, dekatkanlah kami pada kebaikan dan jauhkanlah kami dari kejahanatan, kabulkanlah segala kebutuhan kami dalam pada agama, dunia, dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

DOA UNTUK PENANGKAL PENYAKIT

Dianjurkan untuk memohon kepada Allah SWT agar selalu diberi kesehatan baik jasmani dan rohani, dijauhkan dari segala jenis penyakit. Salah satu doa yang dapat diamalkan untuk penangkal penyakit adalah sebagai berikut :

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ。 لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

SUBHAANALLOOHI WABIHAMDIHII, SUBHAANALLOOHL 'AZHIIM. LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'AZHIIM.

Maha Suci Allah dan dengan segala puji bagi-Nya. Maha Suci Allah lagi Maha Agung. Tiada daya dan upaya dan tiada kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

DOA KETIKA SALAH SATU ANGGOTA TUBUH MENDERITA SAKIT

بِسْمِ اللَّهِ أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُلْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجْدُ وَأَحَادِرُ

BISMILLAAHI A'UDZUBILLAHHI WA QUDROTIHI MIN SYARRI MAA AJIDU WA-UHAADZIRU

Dengan nama Allah, aku berlindung kepada Allah dan kudratNya dari kejahanatan penyakit yang aku derita dan aku takuti.

DOA BAGI ORANG YANG SEDANG MENDERITA SAKIT.

Doa ini sesuai apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Sebagaimana sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, bahwasanya :

Dari ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha, beliau mengatakan, “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah meminta perlindungan kepada Allah untuk anggota keluarganya. Beliau mengusap dengan tangan kanannya dan berdoa :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذِهِبْ أَذْهِبْ الْبُأْسَ وَأْشِفْهُ وَأَنْتَ الشَّافِي لَا شَفَاءَ إِلَّا شَفَاؤُكَ شَفَاءً لَا يُغَادِرْ سَقَمًا

ALLAHUMMA RABBANNAASI ADZHIBIL BA'SA WASYFIHU. WA ANTAS SYAAFI, LAA SYIFAA-A ILLA SYIFAAUKA, SYIFAA-AN LAA YUGHAADIRU SAQOMAA

“Ya Allah, Rabb manusia, hilangkanlah kesusahan dan berilah dia kesembuhan, Engkau Zat Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lain” (HR Bukhari dan Muslim).

Dalam riwayat lain, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Muslim, bahwasanya :

Dari Abu ‘Abdillah ‘Utsman bin Abil ‘Ash radhiyallahu ‘anhu, dia mengadukan kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang rasa sakit yang ada pada dirinya. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata kepadanya: “Letakkanlah tanganmu di atas tempat yang sakit dari tubuhmu, lalu bacalah sebanyak tiga kali

بِسْمِ اللَّهِ

BISMILLAH

Dengan menyebut nama Allah

kemudian bacalah sebanyak tujuh kali:

أَعُوذُ بِعَرَّةِ اللَّهِ وَقُلْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجْدُ وَأَحَادِرُ

A'UUDZU BI 'IZZATILLAHI WA QUDRATIHI MIN SYARRI MAA AJIDU WA UHAADZIRU

"Aku berlindung dengan keperkasaan Allah dan kekuasaan-Nya, dari kejelekan yang aku rasakan dan yang aku khawatirkan" (HR. Muslim)

DOA ORANG SAKIT YANG TIDAK (BISA) SEMBUH

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَرْحَمْنِي وَأَلْحِقْنِي بِالْوَقِيقِ الْأَعْلَى

ALLOOHUMMAGHFIRLII WARHAMNII WA ALHIQNII BIRROFIQIL A'LAA

"Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku dan pertemukan aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh)". (HR. Bukhari dan Muslim)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حُوَلَ وَلَا قُوَّةٌ إِلَّا بِاللَّهِ

LAA ILAAHA ILLALOOHU WALLOOHU AKBAR, LAA ILAAHA
ILLALOOHU WAHDAAH, LAA ILAAHA ILLALOOHU WAHDAAHUU LAA
SYARIIKALAH, LAA ILAAHA ILLALOOHU LAHUL MULKU WALAHUL
HAMDU, LAA ILAAHA ILLALOOHU WALAA HAULA WALAA QUWWATA
ILLAA BILLAAH.

"Tiada Tuhan yang berhak selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah yang Maha Esa, tidak

ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah“. (HR. Shahih Tirmidzi dan Shahih Ibnu Majah)

Rasulullah SAW saat akhir hayatnya memasukkan kedua tangannya ke dalam air, lalu mengusapkan ke wajahnya seraya berkata:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ الْمَوْتَ كَسْكُرَاتٍ

LAA ILAAHA ILLALLOOH, INNA LILMAUTI LASAKAROOT

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, sesungguhnya setiap kematian ada sekaratnya". (HR. Bukhari)

DOA KETIKA MENENGOK ORANG SAKIT

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ إِنْ يُعَافِيكُ وَيُشْفِيكُ

AS-ALULLOOHAL 'ADZIIM, ROBBAL'ARSYIL 'ADZIIM, AYYU-AAFIYAKA WA YUSYFIYAK

Aku memohon kepada Allah yang Maha Agung Tuhan Arsy yang agung semoga memberi kesejahteraan kepada engkau dan menyembuhkan engkau (orang yang sakit).

Adapun untuk bacaan doa ketika menengok orang yang sedang sakit panas adalah sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ تَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ عَرْقٍ تَّعَارَوْ مِنْ
شِرِّ حَرَّ النَّارِ

BISMILLAAHIL KABIIR, NA'UUDZU BILLAAHIL 'ADZIIM, MIN SYARRI
'IRQIN NA'AARIN WA MIN SYARRI HARRIN NAARI

Dengan nama Allah yang Maha Agung, kami berlindung kepada Allah yang Maha luhur dari kejahatan urat yang berdarah dan dari kejahatan panasnya api neraka.



Doa untuk orang meninggal

DOA TA'ZIAH - BELASUNGKAWA

إِنَّ اللَّهَ مَا أَخْدَ، وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدُهُ بِأَجِيلٍ
مُسَمًّى... فَلْتَضْبِرْ وَلْتُحَاتِسْ

INNA LILLAHHI MAA AKHODZA, WALAHU MAA A'THOO WAKULLU
SYAI'IN 'INDAHU BI-AJALIN MUSAMMAA ... FALTASHBIR WAL
TAHTASIB

"Sesungguhnya bagi Allah apa yang Dia ambil dan baginya pula apa yang Dia berikan. Segala sesuatu baginya ada memiliki masa-masa yang telah ditetapkan, hendaklah kamu bersabar dan mohon pahala (dari Allah)" - (HR. Bukhari dan Muslim)

Baik juga ditambahkan dengan ucapan atau doa berikut ini :

أَعْظَمُ اللَّهُ أَجْرَكَ، وَأَحْسَنَ عَوَاءَكَ وَغَفَرَ لِمَيِّتَكَ

A'DZOMALLAAHU AJROKA, WA AHSANA 'AZAA AKA WAGHOFARO
LIMAYYITIKA

"Semoga Allah memperbesar pahalamu, dan kamu bisa berkabung dengan baik serta mayatnya diampuni oleh Allah" - (HR. Bukhari dan Muslim)

DOA KHUSUS BAGI MAYYIT (JENAZAH)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَرَحْمَةً وَعَافِيَةً وَأَعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ تُرْهُ وَوَسْعَ
مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالشَّلْجِ وَالبَرْدِ وَنَقِهِ مِنَ الْخَطَايَا
كَمَا يَنْقِي التَّوْبُ الْأَبِيضُ مِنَ الدَّنَسِ وَابْدُلْهُ دَرْأَاحْيَرًا
مِنْ دَلِهِ وَاهْلًا حَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَرَوْجًا حَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ
وَادْخُلْهُ الْجَنَّةَ وَاعْذُهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفَتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ
النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُنَا وَمِنْتَنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا
وَكِبِيرِنَا وَذَكِرْنَا وَأَنْشَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتُهُ مَنَّا فَاحْيِهْ عَلَى
الإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتُهُ مَنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى إِيمَانٍ. اللَّهُمَّ
لَا تَحْرِمْنَا أَجْرُهُ وَلَا تُضِلْنَا بَعْدُهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

ALLAAHUMMAGHFIRLAHU WARHAMHU WA'AAFIHII WA'FU ANHU WA
AKRIM NUZULAHU WA WASSI' MADKHOLAHU WAGHSILHU BILMAAI
WATS-TSALJI WALBARODI, WANAQQIHII MINAL KHOOTHOOYAA KAMAA

YUNAQQOTS TSAUBUL ABYADHU MINADDANAS, WA ABDILHU DAARON KHOIRON MIN DAARIHI WA AHLAN KHOIRON MIN AHLIHI WAZAUJAN KHOIRON MIN ZAOJIHI WA ADKHILHULJANNATA WA 'AIDZHU MIN 'ADZAABIL QOBRI WAFITNATIHI WAMIN 'ADZAABINNAAR.

ALLOOHUMMAGHFIR LIHAYYINA WAMAYYITINA WASYAAHIDINA WAGHOOIBINA WASHOGHIRINA WAKABIIRINA WADZAKARINA WA UNTSAANAA. ALLOOHUMMA MAN AHYAITAHU MINNA FA AHYIHI 'ALAL ISLAAM, WAMAN TAWAFFAITAHU MINNA FATAWAFFAHU 'ALAL IIMAANI. ALLOOHUMMA LAA TAHrimAA AJROHU WALAA TUDHILLANA BA'DAHU BIROHMATIKA YAA ARHAMAR ROOHIMIIN. WALHAMDU LILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

Wahai Allah, ampunilahrahmatailah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan mulikanlah tempat tinggalnya, luaskanlah dia. Dan mulikanlah tempat tinggalnya, luaskanlah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksa kubur serta fitnahnya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampu, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

BACAAN KETIKA MEMASUKKAN MAYAT KE LIANG KUBUR

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سُنْنَةِ رَسُولِ اللَّهِ.

BISMILLAHI WA 'ALAA SUNNATI RASU-LILLAHI.

HR. Abu Dawud 3/314

DOA SETELAH MAYAT DIMAKAMKAN

Adalah Nabi apabila selesai memakamkan mayat, beliau berdiri di atasnya lalu bersabda: "Mintalah ampun kepada Allah untuk saudaramu, dan mohonkan agar dia teguh dan tahan hati (ketika ditanya oleh dua malaikat), sesungguhnya dia sekarang ditanya."

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ الَّهُمَّ بِتْهِ.

ALLOOHUMMAGHFIRLAHUU ALLOOHUMMA TSABBITHU

Ya Allah, ampunilah dia, ya Allah teguhkanlah dia. HR. Abu Dawud 3/315 dan Al-Hakim Doa Ziarah Kubur / Masuk Kuburan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْقَبْوَرِ يَغْفِرُ اللَّهُ كَنَا وَلَكُمْ أَنْتُمْ
سَلَفَنَا وَتَحْنُّ بِا لَاثِرِ

ASSALAAMU'ALAIKUM YAA AHLAL QUBUURI YAGHFIRULLOOHU LANAA
WA LAKUM ANTUM SALAFUNAA WA NAHNU BIL ATSAR

Salam bagimu wahai ahli kubur, semoga Allah mengampuni kami dan kamu, sedangkan kamu telah mendahului kami dan kami akan mengikuti

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مَنْ أَمْؤُمِنُ وَالْمُسْلِمُينَ،
وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَا حُقُوقَ (وَيُرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمُينَ
مَنَا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ) أَسْأَلُ اللَّهَ كَنَا وَلَكُمُ الْعَاقِيَةَ.

ASSALAAMU 'ALAIKUM YAA AHLAD DIYAARI MINAL MU'MINIINA WAL
MUSLIMIINA WA INNAA LNSYAA-ALLOOHU BIKUM LAAHIQUN

(WAYARHAMULLOOHUL MUSTAQDIMIINA MINNA WAL
MUSTA'KHIRIINA) AS-ALULLOOHA LANAA WALAKUMUL 'AAFIYAH

Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penduduk kampung (Barzakh) dari orang-orang mukmin dan muslim. Sesungguhnya kami -insya Allah- akan menyusulkan, kami mohon kepada Allah untuk kami dan kamu, agar diberi keselamatan (dari apa yang tidak diinginkan). HR. Muslim 2/671 dan Ibnu Majah.

DOA KETIKA ZIARAH KUBUR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْدِيَارِ مَنْ أَمْؤْمِنُونَ وَالْمُسْلِمِينَ،
وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَا حُقُوقَنَ (وَبِرَحْمَةِ اللَّهِ الْمُسْتَقْدِمِينَ
مَنَا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ) أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمُ الْعَافِيَةَ.

ASSALAAMU 'ALAIKUM YAA AHLAD DIYAARI MINAL MU'MINIINA WAL
MUSLIMIINA WA INNA LNSYAA-ALLOOHU BIKUM LAHIQUUN
(WAYARHAMULLOOHUL MUSTAQDIMIINA MINNA WAL
MUSTA'KHIRIINA) AS-ALULLOOHA LANAA WALAKUMUL 'AAFIYAH

Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penduduk kampung (Barzakh) dari orang-orang mukmin dan muslim. Sesungguhnya kami -insya Allah- akan menyusulkan, kami mohon kepada Allah untuk kami dan kamu, agar diberi keselamatan (dari apa yang tidak diinginkan). (HR. Muslim 2/671 dan Ibnu Majah.)



Doa Khusus

DOA APABILA ADA ANGIN RIBUT

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA KHOIROHAA WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRIHAA

“Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin ini, dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekannya.”HR. Abu Dawud 4/326

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ
إِلَيْهِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ
إِلَيْهِ.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA KHOIROHAA WA KHOIRO MAA FIIHAA
WA KHOIRO MAA URSILTA BIHI, WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRIHAA
WA SYARRI MAA FIIHAA WA SYARRI MAA URSILTA BIH.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin (ribut ini), kebaikan apa yang di dalamnya dan kebaikan tujuan angin dihembuskan. Aku berlindung kepadaMu dari keja-hatan angin ini, kejahatan apa yang di dalamnya dan kejahatan tujuan angin dihembuskan.”HR. Muslim 2/616 dan Al-Bukhari 4/76

DOA KETIKA ADA HALILINTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي يُسَبِّحُ الْوَعْدَ بِحِمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ
خِيفَتِهِ.

SUBHAANALLADZII YUSABBIHUR RO'DU BIHAMDIHI WAL MALAA-IKATU MIN KHIIFATIH

“Maha Suci Allah yang halilintar bertasbih dengan memuji-Nya, begitu juga para malaikat, karena takut kepada-Nya.”Al-Muwaththa’ 2/992

“Maha suci Allah yang petir bertasbih dengan memuji-Nya dan begitu juga para malaikat, karena takut kepada-Nya”. (HR. BUKHORI)
DOA UNTUK MINTA HUJAN

اللَّهُمَّ أَسْقِنَا عَيْثَا مُعِيشًا مِرْيَعًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍ،
عاجلًا غير آجل.

ALLOHUMMA ATSQINAA GHOITSAN MUGHIITSAN MARII-AN MARII'AN,
NAAFI'AN GHOIRO DHOORRIN, 'AAJILAN GHOIRO AAJILIN.

"Ya Allah! Berilah kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda." HR. Abu Dawud 1/303

اللَّهُمَّ أَغْنِنَا، اللَّهُمَّ أَغْنِنَا، اللَّهُمَّ أَغْنِنَا.

ALOOOHUMMA AGHITSNAA, ALOOOHUMMA AGHITSNAA, ALOOOHUMMA
AGHITSNAA,

"Ya Allah! Berilah kami hujan. Ya Allah, turunkan hujan pada kami. Ya Allah! Hujanilah kami," HR. Al-Bukhari 1/224 dan Muslim 2/613

اللَّهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَجَاهَمَكَ، وَأَنْشِرْ رَحْمَتَكَ، وَأَحْيِي
بَلَدَكَ الْمِيتَ.

ALOOOHUMMA ASQI 'IBAADAKA WA BAHAA-IMAKA, WANSYUR
ROHMATAKA, WA AHYII BALADAKAL MAYYITA

"Ya Allah! Berilah hujan kepada hamba-hambaMu, ternak-ternakMu, berilah rahmatMu dengan merata, dan suburkan tanahMu yang tandus." HR. Abu Dawud 1/305

DOA APA BILA HUJAN TURUN

اللَّهُمَّ صَبِّيَا نَافِعًا.

Alloohumma shoyyiban naafi'an

"*Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat (untuk manusia, tanaman dan binatang). "HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bari 2/518*

BACAAN SETELAH HUJAN TURUN

أُمِّطْرَنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ.

UMTHIRNAA BIFADHLILLAHI WA ROHMATIH.

"*Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah. "HR. Al-Bukhari 1/205, Muslim 1/83*

DOA AGAR HUJAN BERHENTI

**اللَّهُمَّ حَوِّلْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ عَلَى الْآكِامِ وَالظَّرَابِ،
وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.**

ALLOOHUMMA HAWAALAINAA WALAA 'ALAINAA, ALLOOHUMMA 'ALAL AAKAAMI WAZH-ZHIROOBI WA BUTHUUNIL AUDIYATI WA MANAABITISY SYAJARI.

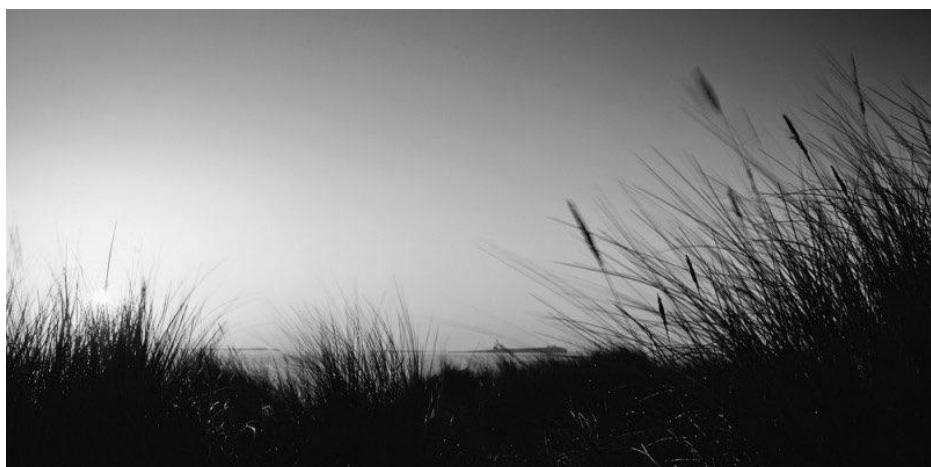
"*Ya Allah! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Berilah hujan ke daratan tinggi, bebe-rapa anak bukit perut lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan. "HR. Al-Bukhari 1/224 dan Muslim 2/614*

DOA MELIHAT BULAN TANGGAL SATU

اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ ، وَالسَّلَامِ
وَالإِسْلَامُ ، وَالْتَّوْفِيقُ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى ، رَبَّنَا وَرَبُّكَ
اللَّهُ .

ALLOOHU AKBAR, ALLOOHUMMA AHILLAHU 'ALAINAA BIL AMNI WAL
IMAAANI, WASSALAAMATI WAL ISLAAMI, WATTAUFIIQI LIMAA
TUHIBBU ROBBANAA WATARDHOO, ROBBUNAA WA ROBBUKALLOOH.

"Allah Maha Besar. Ya Allah! Tampakkan bulan tanggal satu itu kepada kami dengan membawa keaman-an dan keimanan, keselamatan dan Islam serta mendapat taufik untuk menjalankan apa yang Engkau senang dan rela. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allah." HR. At-Tirmidzi 5/504



Doa di waktu Pagi dan Sore

Doa pagi sore (Doa Selamat Dari Segala Marabahaya) yang diuraikan adalah bacaan panjangnya, jika dirasakan terlalu panjang, dzikir yang terdapat dalam doa pagi dan sore cukup dibacakan 3x.

Dimulai dengan membaca Ayat Kursi serta surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas.

Ayat Kursi:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُومُ لَا تَأْخُذُهُ سَنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ
مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ
عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا

يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا مَا شَاءَ وَسَعَ كُوْسِيْهُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حَفْظُهُمَا وَهُوَ الْعِلِّيُّ
الْعِظِيمُ

ALLOHU LAA ILAAHA ILLAA HUWAL HAYYUL QOYUUM, LAA
TA'KHUDZUHUU SINATUW WALAA NAUUM, LAHUU MAA
FISSAMAAWAATI WA MAA FIL ARDH, MAN DZAALLADZII YASYFA'U
'INDAHUU ILLAA BIIDZNIH, YA'LAMU MAA BAINA AIDIIM WAMAA
KHOLFAHUM, WA LAA YUHITHUUNA BISYAI'IN MIN 'ILMIHII ILLA BI
MAASYAAA', WASI'A KURSIYYUHUSAMAAWAATI WAL ARDHO, WALAA
YA'UDUHUU KHIFZHUUHUMAA WAHUWAL A'LIYUL A'ZHIIM.

"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (*makhluk-Nya*), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di kmgit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar. "

"Barangsiapa membaca Ayat Kursi ketika pagi hari, maka ia dijaga dari (ganguan) jin hingga sore hari. Dan barangsiapa mengucapkannya ketika sore hari, maka ia dijaga dari (ganguan) jin hingga pagi hari." HR. Al-Hakim, 1/562.

Surat Al-Ikhlas:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَكْبَرُ . اللَّهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ . وَلَمْ
يَكُنْ لَّهُ كُفُواً أَكْبَرُ .

QUL HUWALOOHU AHAD, ALLOOHUSH SHOMAD, LAM YALID WALAM
YUULAD, WALAM YAKULLAHUU KUFUWAN AHAD.

Katakanlah: *Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia*

Surat Al-Falaq:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِن شَرِّ مَا خَلَقَ . وَمِن شَرِّ
غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ . وَمِن شَرِّ النَّفَاثَاتِ فِي الْعُقَدِ . وَمِن
شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

*QUL A'UUDZU BIROBBIL FALAQ, MING SYARRI MAA KHOLAQ, WAMING
SYARRI GHOOSIQIN IDZAA WAQOB, WAMING SYARRINNAFFAATSAATI
FIL 'UQOD, WAMING SYARRI HAASIDIN IDZAA HASAD*

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul ,dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

Surat An Nash:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ . إِلَهِ النَّاسِ . مِنْ
شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ . الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُلُورِ النَّاسِ .
مِنِ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ .

*QUL A'UUDZU BIROBBINNAAS, MALIKINNAAS, ILAAHINNAAS, MING
SYARRIL WASWAASIL KHONNAAS, ALLADZII YUWASWISU FII
SHUDUURINNAAS, MINAL JINNATI WANNAAS.*

Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari

kejahatan (*bisikan*) syaitan yang biasa bersembunyi, Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, Dari (golongan) jin dan manusia.

“Barangsiapa membaca tiga surat tersebut tiga kali setiap pagi dan sore hari, maka itu (tiga surat tersebut) cukup baginya dari segala sesuatu.” HR. Abu Dawud 4/322

Dilanjutkan dengan membaca:

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِهِ، وَالْحَمْدُ لِهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَاٰتَ فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا
بَعْدُهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَاٰتَ فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا
بَعْدُهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْكَسِيلِ وَسُوءِ الْكِبِيرِ، رَبِّ
أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ.

ASHBAHNAA WA ASHBAHAL MULKU LILLAHH. WALHAMDU LILLAHH,
LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDHUU LAA SYARIIKALAH, LAHUL
MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR.
ROBBI AS-ALUKA KHOIRO MAA FII HAADZAL YAUMI, WA KHOIRO MAA
BA'DAHUU, WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA FII HAADZAL YAUMI
WA SYARRI MAA BA'DAHUU, ROBBI A'UUDZUBIKA MINAL KASALI
WASUU-IL KIBARI, ROBBI A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIN FINNAARI WA
'ADZAABIN FIL QOBRI.

“Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan bagiNya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Hai Tuhan, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahanan hari

ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Tuhan, aku berlindungMu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhan! Aku berlindung kepadaMu dari siksaan di Neraka dan kubur.”

Dari HR. Muslim 4/2088. Kalau sore hari membaca:

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكِ رَبِّهِ . . .

AMSAINA WA AMSAL MULKU LILLAAH

Kalau sore hari membaca:

رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

ROBBI AS-ALUKA KHOIRO MAA FII HAADZIHIL LAILATI WA KHOIRO
MAA BAHDHAHA WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA FII HAADZIHIL
LAILATI WA SYARRI MAA BA'DAHAA

Dilanjutkan dengan membaca:

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ تَحْيَا، وَبِكَ
تُمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ.

ALLOOHUMMA BIKASHBAHNAA WA BIKAMSAINA, WA BIKANAHYAA, WABIKA NAMUUTU WA ILAIKAN NUSYUUR.

“Ya Allah, dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan perto-longanMu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolonganMu kami hidup dan dengan kehendakMu kami mati. Dan kepadaMu kebangkitan (bagi semua makhluk).” HR. At-Tirmidzi 5/466

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهٌ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا
عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنْعَمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي
فِإِنَّهُ لَا يُغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

ALLOOHUMMA ANTA ROBII, LAA ILAAHA ILLAA ANTA, KHLAQ TANII
WA ANA 'ABDUKA, WA ANA 'ALAA 'AHDIKA WA WA'DIKA
MASTATHO'TU, A'UDZUBIKA MIN SYARRI MAA SHONA'TU, ABUU-U
BIDZAMBII FAGHFIRLII, FA-INNAHUU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA
ILLA ANTA.

“Ya Allah! Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau-lah yang mencip-takan aku. Aku adalah hambaMu. Aku akan setia pada perjanjianku denganMu semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmatMu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.”

“Barangsiapa membacanya dengan yakin ketika sore hari, lalu ia meninggal dunia pada malam itu, maka ia masuk Surga. Dan demikian juga ketika pagi hari.” HR. Al-Bukhari 7/150

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أُشْهِدُ وَأُشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ،
وَمَلَائِكَتَكَ وَجِمِيعَ خَلْقِكَ، أَنَا أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ.
(x4)

ALLOOHUMMA INNII ASHBAHTU USYHIDU HAMALATA 'ARSYIKA, WA MALAAIKATAKA WA JAMII'A KHOLQIKA, ANNAKA ANTALLOOHU LAA ILAAHA ILLAA ANTA WAHDAKA LAA SYARIIKALAK, WA ANNA MUHAMMADAN 'ABDUKA WA RASUULUKA.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku di waktu pagi ini mempersaksikan Engkau, malaikat yang memikul arasyMu, malai-kat-malaikat dan seluruh makhlukMu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disem-bah kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiMu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu.” (Dibaca empat kali waktu pagi dan sore).

“Barangsiapa membaca doa ini ketika pagi dan sore hari sebanyak empat kali, maka Allah akan membebaskannya dari api Neraka.”
HR. Abu Dawud 4/317, Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 1201, An-Nasai dalam kitab ‘Amalul Yaum wal Lailah no. 9 halaman 138, Ibnu Sunni no. 70, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz menyatakan, bahwa sanad hadits Abu Dawud dan An-Nasai adalah hasan, lihat juga Tuhfatul Akhyar, halaman 23.

Jika sore hari membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أُمْسِيْتُ ...

Dilanjutkan dengan membaca:

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أُو بَأْحِدٍ مِّنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ
وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

ALLOOHUMMA MAA ASHBAHA BII MIN NI'MATIN AU BI-AHADIN MIN KHOLQIKA FAMINKA WAHDAKA LAA SYARIKA LAKA, WALAKAL HAMDU WALAKASY-SYUKRU.

“Ya Allah! Nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhlukMu di pagi ini adalah dariMu. Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. BagiMu segala puji dan kepadaMu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu).”

“Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh telah bersyukur pada hari itu. Barangsiapa yang membaca ini di sore hari, maka sungguh telah bersyukur pada malam itu.” HR. Abu Dawud 4/318, An-Nasai dalam kitab ‘Amalul Yaumi wal Lailah no. 7, halaman 137, Ibnu Sunni no. 41, halaman 23 Ibnu Hibban (Mawaarid) no. 2361. Abdul Aziz bin Baz menyatakan, bahwa sanad hadits tersebut hasan, lihat Tuhfatul Akhyar, halaman 24.

Jika sore hari membaca:

اللَّهُمَّ مَا أَمْسَى بِنِي ...

ALLOOBHUMMA MAA AMSAA BII...

Dilanjutkan dengan membaca:

اللَّهُمَّ عَافِي فِي بَدِينِي، اللَّهُمَّ عَافِي فِي سَعْيِي، اللَّهُمَّ
عَافِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
مِنْ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقِبْرِ، لَا إِلَهَ
إِلَّا أَنْتَ. (x3)

ALLOOHUMMA 'AAFINII FII BADANII, ALLOOHUMMA 'AAFINII FII
SAM'II, ALLOOHUMMA 'AAFINII FII BASHORII, LAA ILAAHA ILLAA
ANTA, ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL KUFRI WAL FAQRI,
WA A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIL QOBRI, LAA ILAAHA ILLA ANTA

“Ya Allah! Selamatkan tubuhku (da-ri penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau.” (Di-

baca tiga kali di waktu pagi dan sore). HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوْكِيدٌ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمُ. (x7)

HASBIYALLOOHU LAA ILAAHA ILLA HUWA 'ALAIHI TAWAKKALTU
WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL AZHIM (7X)

"Allah-lah yang mencukupi (segala kebutuhanku), tiada Tuhan (yang ber-hak disembah) kecuali Dia, kepadaNya aku bertawakal. Dia-lah Tuhan yang menguasai 'Arsy yang agung." (Dibaca tujuh kali waktu pagi dan sore).

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعُفْوَ وَالْعَافِيَةِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعُفْوَ وَالْعَافِيَةِ فِي دِينِي وَدُنْيَايِ وَأَهْلِي
وَمَالِي. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيِّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ
پَمِينِي وَعَنْ شَمَائِي، وَمِنْ قَوْقَنِي، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُعْتَالَ
مِنْ تَحْتِي.

ALOOHUMMA INNII AS-ALUKAL 'AFWA WAL 'AAFIYATA FID DUNYAA
WAL AKHIROH, ALOOHUMMA INNII AS-ALUKAL 'AFWA WAL
'AAFIYATA FI DIINII WA DUNYAAYA WA AHLII WA MAALII.
ALOOHUMMAFAZHNI MIN BAINA YADAYYA, WAMIN KHOLFII,
WA'AN YAMIINII WA'AN SYIMAALII, WAMIN FAUQII, WA A'UUDZU
BI'AZHOMATIKA AN UGHTAALA MIN TAHTII

"Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon kebijakan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesung-guhnya aku memohon kebijakan dan keselamatan dalam agama, dunia, ke-luarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak

dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allah! Peli-haralah aku dari muka, belakang, ka-nan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaranMu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ulat atau bumi pecah yang membuat aku jatuh dan lain-lain). "HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah

اللَّهُمَّ عَالَمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ،
رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ نَفِسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكِهِ، وَأَنْ
أَقْتَرِفَ عَلَى نَفِسِي سُوءًا أَوْ أَجْحُرُهُ إِلَى مُسْتَلِمٍ.

ALLOOHUMMA 'AALIMAL GHOIBI WASY-SYAHADATI FAATHIROS
SAMAAWAATI WAL ARDHI, ROBBA KULLI SYAI-IN WA MALIIKAHU.
ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLAA ANTA, A'UUDZUBIKA MIN SYARRI
NAFSII, WAMIN SYARRISY SYAITHOONI WA SYIRKATHIHI, WA AN
AQATARIFA 'ALAA NAFSII SUU-AN AU AJURRUHUU ILAA MUSLIMIN.

"Ya Allah! Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai Tuhan pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang hak kecuali Engkau. Aku berlin-dung kepadaMu dari kejahatan diriku, setan dan balatentaranya, dan aku (berlindung kepadaMu) dari berbuat kejelekan terhadap diriku atau menyeret-nya kepada seorang muslim."HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud.

بِسْمِ اللَّهِ لَا يَصُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي
السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (x3)

BISMILLAH LA YADHURRU MA'AS MIHII SYAI-UN FIL ARDHI WALAA
FIS SAMAA-I WAHUWAS SAMII'UL 'ALIIM (3X)

“Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Ma-ha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Dibaca tiga kali).

“Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka tidak ada sesuatu pun yang membahayakan dirinya.” HR. Abu Dawud 4/323, At-Tirmidzi 5/465, Ibnu Majah dan Ahmad.

رَضِيَتِ بِاللَّهِ رَبِّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا۔ (x3)

RODHITU BILLAHI ROBBA, WABIL ISLAAMI DIINAA,
WABIMUHAMMADIN SHOLLALOOHU 'ALAIHI WASALLAMA NABIYYAA.

“Aku rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai nabi (yang diutus oleh Allah).” (Dibaca tiga kali).

“Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka hak Allah memberikan keridhaanNya kepadanya pada hari Kiamat.” HR. Ahmad 4/337, An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah no. 4 dan Ibnu Sunni no. 68.

يَا حَسْنَى يَا قَيْوُمٍ رَوْحَمْتَكَ أَسْتَغْفِرُكَ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي مُكَلِّهٌ
وَلَا تِكْلِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ.

YAA HAYYU YAA QOYYUMU BIROHMATIKA ASTAGHIITSU, ASHLIH LII
FII SYA'NII KULLAHUU WALAA TAKILNII ILAA NAFSII THORFATA
'AININ.

“Wahai Tuhan Yang Maha Hidup, wahai Tuhan Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tanpa mendapat pertolongan dariMu).” HR. Al-Hakim

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحُهُ، وَنَصْرُهُ وَنُورُهُ، وَرَبَّكُثُرَهُ،
وَهُدَاهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيهِ وَشَرِّ مَا بَعْدُهُ.

ASHBAHNAA WA ASHBAHAL MULKU LILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN.
ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA KHOIRO HAADZAL YAUMI : FATHAHU,
WANASHOROHUU WANUUROHUU, WABAROKATAHUU WAHUDAAHU,
WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA FIIHI WA SYARRI MAA BA'DAHUU.

"Kami masuk pagi, sedang kerajaan hanya milik Allah, Tuhan seru sekalian alam. Ya Allah, sesungguhnya aku me-mohon kepadaMu agar memperoleh ke-baikan, pembuka (rahmat), pertolongan, cahaya, berkah dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kpadaMu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan keja-hatan sesudahnya."

Apabila sore hari, membaca:

مُسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ اللَّيْلَةِ؛ فَتْحَهَا، وَنَصْرَهَا وَنُورَهَا،
وَرَبَّكَتَهَا، وَهُدَاهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا
بَعْدَهَا.

AMSAINA WA AMSAL MULKU LILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN.
ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA KHOIRO HAADZIHIL LAILATI :
FATHAHAA, WANASHOROHAA WANUUROHAA, WABAROKATAHAA
WAHUDAAHAA, WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA FIIHAA WA
SYARRI MAA BA'DAHAA.

HR. Abu Dawud 4/322 serta Syu'ab dan Abdul Qadir Al-Arnauth dalam Tahqiq Zadul Ma'ad, 2/273.

Dilanjutkan dengan membaca:

أَصْبَحْنَا عَلَىٰ فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَىٰ كِلْمَةِ الْإِخْلَاصِ،
وَعَلَىٰ دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَىٰ مَلَةِ
أَبِيهِنَا إِبْرَاهِيمَ، حِينِيًّا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.

ASHBAHNAA FITHROTAL ISLAAMI WA 'ALAA KALIMATIL IKHLAASHI,
WA 'ALAA DIINI NABIYYINAA MUHAMMADIN SHOLLALOOHU 'ALAIHI
WASAALAMA WA 'ALAA MILLATI ABIINAA IBROOHIIMA, HANIIFAM
MUSLIMAW WAMAA KAANA MINAL MUSYRIKIIN

"Di waktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas, agama Nabi kita Muhammad , dan agama ayah kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik."HR. Ahmad 3/406-407, 5/123.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ . (×100)

SUBHAANALLOOHIL AZHIIM. (100X)

"Maha Suci Allah, aku memujiNya." (Dibaca seratus kali).HR. Muslim 4/2071.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . (10 × أو 1 × عند الكسل)

LAA ILAAHA ILLALOOHU WAHDHU LAA SYARIKALAH, LAHUL
MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR. (10 X)

"Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian.

Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu.” (Dibaca sepuluh kali, atau cukup sekali dalam keadaan malas).HR. Abu Dawud 4/319, Ibnu Majah dan Ahmad 4/60.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . (100 × إذا أصبح)

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR.
(100 X)

“Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu.” (Dibaca seratus kali setiap pagi hari).

“Barangsiapa membacanya sebanyak seratus kali dalam sehari, maka baginya (pahala) seperti memerdekakan sepuluh budak, ditulis seratus kebaikan, dihapus darinya seratus keburukan, baginya perlindung-an dari setan pada hari itu hingga sore hari. Tidaklah seseorang itu dapat mendatangkan yang lebih baik dari apa yang dibawanya kecuali ia melakukan lebih banyak lagi dari itu.” HR. Al-Bukhari 4/95; Muslim 4/2071.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرَضَا نَفْسِهِ، وَزَنَةٌ
عَرْبِشِهِ وَمَدَادُ كَلِمَاتِهِ . (3 × إذا أصبح)

SUBHAANALLOOHI WABIHAMDIH : 'ADADA KHOLQIHI WA RIDHO NAFSIHI WAZINATA 'ARSYIHI WA MIDADA KALIMAATIH.

“Maha Suci Allah, aku memujiNya sebanyak makhlukNya, sejauh kerela-anNya, seberat timbangan arasyNya dan sebanyak tinta tulisan kalimatNya.” (Dibaca tiga kali setiap pagi hari).HR. Muslim 4/2090.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلاً مُتَقَبِّلًا. (إذا أصبح)

ALLOOHUMMA INNII AL-ALUKA 'ILMAN NAAFI'AN, WARIZQON THOYYIBAN, WA 'AMALAN MUTAQOBALAN.

Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu ilmu yang manfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima. (Dibaca pagi hari). HR. Ibnu As-Sunni dalam 'Amalul Yaum wal Lailah, no. 54, dan Ibnu Majah no. 925.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ. (100 × في اليوم)

ASTAGHFIRULLOOHA WA ATUUBU ILAIH

Aku memohon ampun kepada Allah dan bertobat kepadaNya. (Dibaca 100 kali dalam sehari). HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bari 11/101, dan Muslim 4/2075.

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الْتَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (3 × إذا أمسى)

A'UUDZU BIKALIMAATILLAHI TAAMMAH MIN SYARRI MAA KHOLAQO

Aku berlindung dengan kalimat-kali-mat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakanNya. (Dibaca 3 kali pada sore hari).

Barangsiapa membaca doa ini pada sore hari sebanyak tiga kali, tidak berbahaya baginya sengatan (binatang berbisa) pada malam itu". HR. Ahmad 2/290, An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah, no. 590 dan Ibnu Sunni no. 68.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسِّلِّمْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ. (10 ×)

ALLOOHUMMA SHOLLI WASALLIM 'ALAA NABIYYINAA MUHAMMADIN

Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad. (Dibaca 10 kali).

Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali pada pagi hari, dan sepuluh kali pada sore hari, men-dapatkan syafaatku pada hari Kiamat." HR. At-Thabrani melalui dua isnad, keduanya baik.

Ini ada doa yang Maasyaa Allah luar biasa

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، عَاجِلَهُ وَآجِلَهُ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ، عَاجِلَهُ وَآجِلَهُ، وَمَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمُ، وَأَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ مِمَّا سَأَلَكَ بِهِ مُحَمَّدُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِمَّا تَعَوَّذَ بِهِ مُحَمَّدُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا قَضَيْتَ لِي مِنْ قَضَاءٍ فَاجْعَلْ عَاقِبَتَهُ رُشْداً.

(رواه الحاكم، وصححه الألباني)

ALLOHUMMA INNII AS ALUKA MINAL KHOIRI KULLIHI,
'AAJILIHI WA AAJILIHI, MAA 'ALIMTU MINHU WA MAA LAM
A'LAM, WA A'UUDZU BIKA MINASY SYARRI KULLIHI,
'AAJILIHI WA AAJILIHI, WA MAA 'ALIMTU MINHU WA MAA
LAM A'LAM, WA AS ALUKAL JANNATA WA MAA QORROBA
ILAIHAA MIN QOULIN AU 'AMALIN, WA A'UUDZU BIKA
MINANNAARI WA MAA QORROBA ILAIHAA MIN QOULIN AU
'AMALIN, WA AS ALUKA MIMMAA SA-ALAKA BIHI
MUHAMMADUN -SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM-, WA
A'UUDZU BIKA MIMMAA TA'AWWADZA BIHI
MUHAMMADUN -SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM-, WA
MAA QODHOITA LII MIN QODHOO-IN FAJ'AL
'AAQIBATAHUU RUSYDAA.

Artinya:

"Ya Allah, aku meminta seluruh kebaikan, baik yang cepat maupun yang lambat, yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui, dan aku berlindung dari seluruh keburukan, yang cepat maupun yang lambat, yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui.

Dan aku meminta surga dan yang mendekatkan kepadanya dari perkataan atau perbuatan, dan aku berlindung dari neraka dan yang mendekatkan kepadanya dari perkataan atau perbuatan.

Dan aku meminta segala sesuatu yang diminta oleh Nabi Muhammad-shallallahu 'alaihi wa sallam- dan berlindung dari segala yang diminta perlindungannya oleh Nabi Muhammad -shallallahu 'alaihi wa sallam-.

Dan apapun yang Engkau takdirkan untukku, maka jadikanlah kebaikan pada akhirnya."

(HR. Hakim dan di shahihkan Syeikh Albani)

Semoga kita semua bisa menghafal dan membacanya dimanapun juga. Aamiin.